



Menjembatani Konektivitas untuk Masa Depan Berkelanjutan
Driving Our Growth Towards the Sustainable Future

Menjembatani Konektivitas untuk Masa Depan Berkelanjutan

Driving Our Growth Towards the Sustainable Future

Tahun 2021 menjadi langkah awal bagi Nusantara Infrastructure untuk memperkuat keberlanjutan, salah satunya melalui penetapan tujuh pilar strategi Perseroan di mana aspek keberlanjutan telah tertanam dalam strategi tersebut dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional Perseroan. Tahun ini juga menjadi momentum bagi Perseroan untuk menghasilkan kinerja keberlanjutan yang maksimal melalui proyek-proyek strategis yang mampu memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan di masa kini dan masa depan.

The year 2021 became the first step for Nusantara Infrastructure to strengthen its sustainability, one of which is by establishing the seven pillars of the Company's strategy, in which these aspects of sustainability have been embedded in the strategy and implemented in the Company's operational activities. This year also became a momentum for the Company to generate maximum sustainability performance through strategic projects that are able to provide benefits to current and future stakeholders.





Daftar Isi

Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	1	 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	49
 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 Sustainability Performance Highlights 2021	3	 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	63
Kinerja Ekonomi Economic Performance	4	Memberikan Manfaat Ekonomi untuk Bangsa Providing the Nation with Economic Benefits	64
Kinerja Sosial Social Performance	5	Melestarikan Lingkungan untuk Masa Depan Preserving the Environment for the Future	81
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	5	Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berintegritas Developing Excellent and High-Integrity Human Resources	109
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6	Membangun Budaya Kerja yang Aman dan Sehat Building a Safe and Healthy Work Culture	123
7 Pilar Strategi Nusantara Infrastructure 7 Strategic Pillars of Nusantara Infrastructure	7	Memberikan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal Providing Social Benefits for Optimal Relationships	142
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates	8	Mengedepankan Kualitas dan Kepuasan Pelanggan Prioritizing Service Quality and Customer Satisfaction	157
 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	11	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017	162
 Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	21	Indeks Standar GRI GRI Standards Index	166
 Profil Perusahaan Company Profile	31	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	173
Identitas Perusahaan Company Identity	32		
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	34		
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of The Company	36		
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	38		
Struktur Organisasi Organizational Structure	42		
Struktur Grup Organisasi Company Group Structure	44		
Skala Organisasi Organization Scale	45		
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	45		
Rantai Pasokan Supply Chain	46		
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	48		



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Sustainability Performance Highlights 2021

Kinerja Ekonomi ^[B.1]

Economic Performance ^[B.1]

Financial | Financial



Laba Perseroan
Profitability of the Company

Rp 25,76
miliar | billion



Pendapatan Perseroan
Revenue of the Company

Rp 844,78
miliar | billion



Kontribusi terhadap
Pembangunan Negeri melalui
Pembayaran Pajak

Rp50.2 billion in Contributions
to the Growth of the Country
through Taxation.

Rp 50,2
miliar | billion

Pendapatan Usaha Per Segmen | Revenue Per Segment



Jalan Tol
Toll Road

Rp 610,73
miliar | billion



Air Bersih
Clean Water

Rp 78,4
miliar | billion



Energi Baru Terbarukan
Renewable Energy

Rp 155,5
miliar | billion

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

01

Rp**447.126.900**

Realisasi anggaran dana TJSL | TJSL budget realization



02

29%

Proporsi karyawan perempuan tahun 2021 (90 orang), naik dari tahun sebelumnya di mana tahun 2020 proporsi karyawan perempuan 18,2% (57 orang).

Proportion of female employees in 2021 (90 people), an increase compared to the previous year, in which the proportion of female employees was 18.2% (57 people) in 2020.



03

2.294

Jumlah jam pelatihan karyawan | Total of employee training hours



04

1.530.698

Jumlah jam kerja aman | Total of safe working hours



Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]



Penggunaan Air
Water Usage

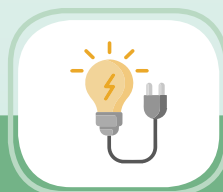
2020

3.267.373 m³

2021

579.792,21 m³

Pemakaian air pada 2021, turun 82,3% dari tahun sebelumnya.
Water usage in 2021, decrease 82.3% from the previous year.



67.792,21
GJ

Konsumsi energi tahun 2021, turun 4,72% dari tahun sebelumnya.

Energy consumption in 2021, decrease 4.72% from the previous year.



13.225,79
Ton CO2-e

Emisi yang dihasilkan tahun 2021, turun 4,81% dari tahun sebelumnya.

Total emission in 2021, decrease 4.81% from the previous year.

Strategi Keberlanjutan [A.1][F.1]

Sustainability Strategy [A.1][F.1]

Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk memastikan berbagai proyek infrastruktur yang dijalankan Perseroan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini inovasi dan adaptasi merupakan kunci penting keberlanjutan Perseroan menjawab berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks.

Nusantara Infrastructure is committed to ensure that the various infrastructure projects carried out by the Company will provide benefits to all stakeholders. We are convinced that innovation adaptation are keys for the Company's sustainability in responding to increasingly complex business dynamics and challenges.

Nusantara Infrastructure telah memulai dan berperan aktif selama 15 tahun dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kami telah dan akan terus menghadirkan berbagai proyek infrastruktur di antaranya di sektor jalan tol, energi terbarukan, air bersih, dan pelabuhan laut untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Selama 15 tahun tersebut, Nusantara Infrastructure berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat Indonesia melalui proyek-proyek infrastruktur. Kami juga menyeimbangkan aspek *People, Planet, dan Profit* yang dapat membawa Perseroan menuju keberlanjutan.

Untuk itu, kami terus mendorong best practice dalam setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan melalui berbagai program dan inovasi. Kami juga mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang juga telah menjadi perhatian masyarakat global dan Pemerintah Indonesia.

Bagi Perseroan, tahun 2021 menjadi momentum perseroan untuk terus memperkuat keberlanjutan melalui proyek-proyek strategis yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga diperkuat melalui penetapan tujuh pilar strategi Perseroan di mana aspek keberlanjutan telah tertanam dalam strategi tersebut dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional kami.

Pilar-pilar ini akan menjadi *roadmap* untuk memandu Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya melalui pengembangan bisnis di masa depan untuk memastikan Perseroan mencapai visi dan misinya, seiring memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan terbaik bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

Nusantara Infrastructure has started and played an active role for 15 years in accelerating infrastructure development in Indonesia. We have and will continue to provide various infrastructure projects, including the toll road sector, renewable energy, clean water, as well as sea ports for the advancement of Indonesia.

During 15 years, Nusantara Infrastructure strived to provide benefits to all stakeholders, especially the Indonesian people, through the infrastructure projects. We have also balanced the aspects of *People, Planet, and Profit* that will bring the Company towards sustainability.

For this reason, we continue to encourage best practice in every operational activity to minimize the social and environmental impacts through various programs and innovations. We also support efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), which have also become the concern of the global community and the Government of Indonesia.

For the Company, 2021 provided momentum for the company to continue to strengthen sustainability through strategic projects that provide benefits to stakeholders. This is also reinforced through the establishment of the Company's seven strategic pillars, in which the sustainability aspect has been embedded in the strategy and has been implemented in our operational activities.

These pillars will serve as a roadmap to guide the Company, subsidiaries, and all of its projects through business development in the future in order to ensure the Company achieves its vision and mission, while providing the best economic, social, and environmental benefits to stakeholders and community.

7 Pilar Strategi Nusantara Infrastructure

7 Strategic Pillars of Nusantara Infrastructure

1

People & Culture as the Main Foundation

Kami berkomitmen membangun struktur organisasi dan budaya perusahaan yang lincah dan responsif dengan menanamkan kompetensi dan keahlian yang berorientasi pada *customer-centric*.
We are committed to establishing an agile and responsive organizational structure and corporate culture by instilling customer-centric oriented competencies and skills.

2

Financial Stability

Bertujuan untuk menstabilkan pendapatan dan arus kas, dan memastikan pengeluaran maksimum 80% dari pendapatan Perseroan.
Aims to stabilize revenue and cash flow, and ensuring a maximum expenditure of 80% of the Company's revenue.

3

Strengthen Core Business

Kami berkomitmen secara berkelanjutan melakukan inovasi untuk memperkuat bisnis inti dengan melakukan berbagai upaya efisiensi baik itu di kegiatan operasional maupun keuangan.
We are committed to continuously innovate to strengthen our core business by performing various efficiency efforts, both in operational and financial activities.

4

Elevate Customer Experience

Kami berupaya meningkatkan *customer experience* guna meningkatkan kepuasan pelanggan di semua area infrastruktur yang kami bangun. Inovasi perusahaan guna meningkatkan efisiensi seperti cara atau sistem pembayaran jalan tol bagi pengguna, mengadopsi *Single Land Free Flow* (SLFF). Selain itu, kami juga program *Reward/Loyalty* bagi pelanggan untuk mendorong peningkatan penggunaan jalan tol. The Company's innovations to increase efficiency, such as the toll roads payment method or system for users, and adopting the Single Land Free Flow (SLFF). In addition, we have also established a Reward/Loyalty program for customers to encourage increased usage of MUN's toll roads.

5

Digital Foundation

Kami terus berupaya meningkatkan platform digital internal untuk meningkatkan manajemen proyek dan operasional di seluruh anak perusahaan. Hal ini telah diimplementasikan melalui *Enterprise Resources System* (ERP), Nusantara Infrastructure *Maintenance Plan for All Sectors* (NISSA), *Human Capital Management System* (HCMS) dan penerapan Proyek Percontohan oleh Agua Digi, dengan menggunakan sistem diagnostik dan pemantauan digital yang dikembangkan sendiri untuk instalasi pengolahan air.
We are continuously working to improve our internal digital platform to improve the management of projects and operations across all our subsidiaries. This has been implemented through the Enterprise Resources System (ERP), the Nusantara Infrastructure Maintenance Plan for All Sectors (NISSA), the Human Capital Management System (HCMS) and the implementation of the Pilot Project by Agua Digi, using a self-developed digital diagnostic and monitoring system for water treatment installations.

6

Mobility Ecosystem and Business Diversification

Perseroan terus mendorong diversifikasi bisnis yang dijalankan di area publik. Sebagai contoh memasang pengisi daya kendaraan listrik (*Electrical Vehicle*) di *rest area* jalan tol, mengimplementasikan proyek *smart 'park-n-ride'* dan *smart lighting*.
The Company continues to encourage business diversification in the public area. For example, installing electric vehicle chargers in toll road rest areas, implementing the smart 'park-n-ride' project, as well as smart lighting.

7

Health, Safety and Environment

Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan pada semua proyek Perusahaan. Selain itu kami berkomitmen mengedepankan konsep "Go Green" dalam budaya perusahaan. Pada akhirnya, Nusantara Infrastructure akan menjadi mitra pembangunan berkelanjutan yang menghadirkan "Green Projects" dan memberikan manfaat besar kepada seluruh pemangku kepentingan.
The Company ensures health and safety on all Company projects. In addition, we are committed to promoting the "Go Green" concept in the corporate culture. Ultimately, Nusantara Infrastructure will become a sustainable development partner that provides "Green Projects" and provides great benefits to all stakeholders.

Penghargaan Awards



9 April 2021 | April 9, 2021

South Sulawesi Digifest 2021 South Sulawesi Digifest 2021

"Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Pertama di Indonesia yang Menerapkan Sistem Pembayaran Non-Tunai Menggunakan QR Code (QRIS CPM) di Jalan Tol" untuk PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) diberikan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Selatan.

"The First Toll Road Business Entity (BUJT) in Indonesia to Implement a Non-Cash Payment System by Using a QR Code (QRIS CPM) on Toll Roads" for PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) awarded by Bank Indonesia Representative Office South Sulawesi.

Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 COVID-19 Prevention and Control Award

"5 Penghargaan Silver atas Keberhasilan Menjalankan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) COVID-19" untuk PT Makassar Metro Network diberikan oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan.

"5 Silver Awards for Successfully Running the COVID-19 Prevention and Control (P2P) Program" for PT Makassar Metro Network awarded by South Sulawesi Provincial Manpower Office.



22 April 2021 | April 22, 2021



22 April 2021 | April 22, 2021

Penghargaan Nihil Kecelakaan Zero Accident Award

"2 Penghargaan terkait Nihil Kecelakaan/Zero Accident Tingkat Nasional" diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

"2 Awards related to Zero Accident at National Level" awarded Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



15 September 2021 | September 15, 2021

2nd Mino Best Project Award 2nd Mino Best Project Award

2nd Mino Best Project Award (REAAA - Road Engineering Association Of Asia And Australasia) untuk Jalan Tol Layang A.P. Pettarani diberikan oleh Road Engineering for Asia and Australasia (REAAA).

2nd Mino Best Project Award (REAAA - Road Engineering Association Of Asia And Australasia) for A.P. Pettarani Elevated Toll Road awarded by Road Engineering for Asia and Australasia (REAAA).

Penghargaan *Green Leadership* Green Leadership Award

"*Green Leadership* Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup" untuk PT Makassar Metro Network dan PT Jalan Tol Seksi Empat diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar.

Green Leadership in Environmental Protection and Management" for PT Makassar Metro Network and PT Jalan Tol Seksi Empat awarded by Makassar City Environment Office.



23 September 2021 | September 23, 2021



Penghargaan Standar Pelayanan Minimum Untuk Tol BSD Minimum Service Standard Award for BSD Toll Toad

"BUJT Terbaik, Terkooperatif dan Tereponsif dari Hasil Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol Seluruh Indonesia" untuk PT Bintaro Serpong Damai (TOL BSD) diberikan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Best, Most Cooperative and Most Responsive BPJT Based on Fulfillment of Minimum Service Standards (SPM) of Toll Roads Across Indonesia" for PT Bintaro Serpong Damai (BSD TOL) awarded by Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR).

1 November 2020-23 Juni 2021 | November 1, 2020-June 23, 2021



Penghargaan Kondisi Jalan Tol untuk Tol Ujung Pandang Seksi 4 Toll Road Condition Award for Section 4 of Ujung Pandang Toll Road

"Peringkat Lima (5) sebagai Jalan Tol berdasarkan Kondisi Jalan Tol" untuk PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat tol Ujung Pandang (Tol Ujung Pandang seksi 1 & 2) diberikan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Fifth (5th) Ranked Toll Road Based on Toll Road Condition" for PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat Ujung Pandang Toll Road (Ujung Pandang Toll Road sections 1 & 2) awarded by Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR).

1 November 2020-23 Juni 2021 | November 1, 2020-June 23, 2021

Penghargaan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Untuk JORR W1 Minimum Service Standard Compliance Award for JORR W1

"Peringkat 5 BUJT Paling Kooperatif dan Responsif berdasarkan Pemenuhan SPM" untuk PT Jakarta lingkaran bersatu (Tol JORR W1) diberikan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Fifth (5th) Ranked of Most Cooperative and Most Responsive BUJT Based on SPM Fulfillment" for PT Jakarta Lingkaran Bersatu (JORR W1 Toll Road) awarded by Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR).



1 November 2020-23 Juni 2021 | November 1, 2020-June 23, 2021



Penghargaan Tol Terbaik Best Toll Award

"Jalan Tol Terbaik berdasarkan Panjang Jalan (Konstruksi di Atas Tanah) di Bawah 15 km" untuk PT Jalan Tol Seksi Empat diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia.

"Best Toll Road Based on Road Length (Above Ground Construction) Below 15 km" for PT Jalan Tol Seksi Empat awarded by Ministry of Public Works and Housing (PUPR) of Republic of Indonesia.

3 Desember 2021 | December 3, 2021



OPEXCON Bintaro Serpong Damai (BSD) OPEXCON Bintaro Serpong Damai (BSD)

"Silver Achievement" untuk PT Bintaro Serpong Damai atas inovasi struk digital yang dapat diakses secara *online*, instalasi *traffic audio announcer* dalam rangka penertiban kendaraan parkir di jalan tol, serta penerapan 5S untuk fasilitas pelayanan lalu lintas pada kendaraan patrol diberikan oleh SHIFT Indonesia.

"Silver Achievement" for PT Bintaro Serpong Damai for the innovation of digital receipts that can be accessed online, the installation of traffic audio announcers for controlling parking vehicles on toll roads, as well as the implementation of 5S for traffic service facilities for patrol vehicles awarded by SHIFT Indonesia.

7 Desember 2021 | December 7, 2021

OPEXCON Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) OPEXCON Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

"Bronze Achievement" untuk PT Jalan Tol Seksi Empat atas inovasi struk digital yang dapat diakses secara *online*, instalasi *traffic audio announcer* dalam rangka penertiban kendaraan parkir di jalan tol, serta penerapan 5S untuk fasilitas pelayanan lalu lintas pada kendaraan patrol diberikan oleh SHIFT Indonesia.

"Bronze Achievement" for PT Jalan Tol Seksi Empat for the innovation of digital receipts that can be accessed online, the installation of traffic audio announcers in order to control parking vehicles on toll roads, as well as the implementation of 5S for traffic service facilities on patrol vehicles awarded by SHIFT Indonesia.



7 Desember 2021 | December 7, 2021



OPEXCON Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari OPEXCON Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari

"Bronze Achievement" untuk PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari atas inovasinya dalam meminimalisir "wood waste" pada proses bisnis serta menurunkan proporsi konsumsi bahan bakar cangkang (*palm kernel shell*) dengan mengoptimalkan pemanfaatan tandan buah kosong (*empty fruit bunch*) pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) diberikan oleh SHIFT Indonesia.

"Bronze Achievement" for PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari for its innovation in minimizing "wood waste" in business processes and reducing the proportion of palm kernel shell fuel consumption by optimizing the utilization of empty fruit bunches in Biomass Power Plants (PLTBm) awarded by SHIFT Indonesia.

7 Desember 2021 | December 7, 2021



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



Sambutan Direksi [D.1][E.5][102-14][102-15]

Message from the Board of Directors



“Tahun 2021 menjadi momentum Nusantara Infrastructure untuk memperkuat keberlanjutan melalui proyek-proyek strategis yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga diperkuat melalui penetapan tujuh pilar strategi Perseroan di mana aspek keberlanjutan telah tertanam dalam strategi tersebut dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional kami.”

“The year 2021 will be Nusantara Infrastructure’s momentum to strengthen sustainability through strategic projects that benefit stakeholders. This is reinforced further by the formation of the company’s seven pillars of strategy, which include sustainability considerations in the strategy and operational actions”.

M. Ramdani Basri

Direktur Utama
President Director/Chief Executive Officer

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Respected Shareholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga aktivitas usaha PT Nusantara Infrastructure Tbk mampu berjalan lancar dengan berbagai pencapaian sepanjang tahun 2021. Pada tahun tersebut, Perseroan kembali melanjutkan komitmen untuk menciptakan kegiatan bisnis yang berjalan selaras dengan berbagai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini juga menjadi bentuk kepatuhan sekaligus bukti keseriusan Perseroan dalam upaya mewujudkan pencapaian nilai-nilai serta prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan. Melalui laporan ini, Perseroan berharap dapat memberikan seluruh informasi kepada para pemangku kepentingan berdasarkan asas keterbukaan, terkait kinerja keberlanjutan perusahaan yang mencakup rangkaian upaya, pencapaian kinerja, serta langkah strategis yang diambil Perseroan selama tahun 2021.

Bagi Perseroan, tahun 2021 menjadi momentum Nusantara Infrastructure untuk memperkuat keberlanjutan melalui proyek-proyek strategis yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga diperkuat melalui penetapan tujuh pilar strategi Perseroan di mana aspek keberlanjutan telah tertanam dalam strategi tersebut dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional kami.

Ketujuh pilar yang terdiri dari *People & Culture as the Main Foundation, Financial Stability, Strengthen Core Business, Elevate Customer Experience, Digital Foundation, Mobility Ecosystem and Business Diversification*, dan *Health, Safety and Environment* akan menjadi *roadmap* untuk memandu Perseroan, anak perusahaan, dan seluruh proyeknya melalui pengembangan bisnis di masa depan untuk memastikan Perseroan mencapai visi dan misinya, seiring memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan terbaik bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

We praise and thank God Almighty for His abundant blessings and gifts, which enable PT Nusantara Infrastructure Tbk's business activities to function smoothly and achieve various milestones throughout 2021. In 2021, the Company reiterated its commitment to developing sustainable business activities in accordance with the Sustainable Development Goals' numerous targets (SDGs).

This 2021 Sustainability Report serves as both a compliance document and evidence of the Company's commitment to achieving sustainability values and principles in economic, social, and environmental aspects. The Company hopes that by publishing this report, it will be able to disclose all information to stakeholders regarding the company's sustainability performance, which includes a series of efforts, performance successes, and strategic initiatives taken by the Company in 2021.

For the Company, 2021 was Nusantara Infrastructure's momentum to increase sustainability through strategic projects that benefit stakeholders. This was also reinforced by the formation of the Company's seven pillars of strategy, which include sustainability considerations in the strategy and operational actions.

The seven pillars consisting of *People & Culture as the Main Foundation, Financial Stability, Strengthen Core Business, Elevate Customer Experience, Digital Foundation, Mobility Ecosystem and Business Diversification*, dan *Health, Safety and Environment* serve as a guide for the Company, its subsidiaries, and all of its projects as they grow in the future, ensuring the Company fulfils its vision and goal while offering the best economic, social, and environmental benefits to stakeholders and society.

Pada tahun 2021, Perseroan secara umum mampu mencatatkan kinerja perusahaan yang berjalan dengan baik seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian setelah mendapat dampak yang cukup hebat akibat adanya pandemi COVID-19 yang berjalan sejak tahun 2020. Meski tahun 2021 berjalan dengan penuh tantangan, Nusantara Infrastructure tetap berpegang teguh pada pendirian untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan praktik-praktik keberlanjutan.

Melalui rencana dan strategi kerja yang dirancang secara sistematis pada awal tahun, Perseroan mampu mencapai target-target yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan mampu untuk melaksanakan berbagai upaya-upaya keberlanjutan yang diimplementasikan dalam berbagai aspek perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak semata diukur melalui pencapaian pendapatan, tetapi juga bagaimana perusahaan mampu memberikan dampak serta manfaat positif secara luas secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Sebagai perusahaan infrastruktur terintegrasi, Nusantara Infrastructure menjalankan aktivitas bisnis yang mencakup investasi dan pembiayaan bangunan, operasi, dan perawatan proyek-proyek infrastruktur maupun proyek-proyek di sektor komersial meliputi jalan tol, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), pelabuhan, dan energi terbarukan. Perseroan memahami bahwa proyek-proyek pembangunan yang dikerjakan dapat memberikan kerugian secara sosial dan lingkungan.

Meski demikian, hal tersebut dapat dihindari melalui perencanaan yang matang serta langkah-langkah mitigasi yang dipersiapkan. Dalam hal ini, penerapan praktik bisnis secara berkelanjutan berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku, memegang peranan besar dan menentukan ke arah mana aktivitas bisnis Perseroan dapat memberikan dampak serta manfaat.

Dalam pelaksanaan setiap proyek yang dijalankan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan yang senantiasa memberikan manfaat positif secara luas. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menghasilkan berbagai produk yang tidak hanya bernilai secara bisnis, namun juga memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2021, the Company as a whole achieved a positive financial performance in line with the improvement of economic conditions following a rather severe impact from the COVID-19 epidemic that began in 2020. Even though the year 2021 was challenging, Nusantara Infrastructure remained steadfast in its commitment to conducting business in accordance with sustainable principles.

The Company was able to meet predetermined targets by using a systematic approach in developing work plans and strategies that were designed at the beginning of the year. With these accomplishments, the Company was able to carry out a variety of sustainability initiatives across the organization.

The Company recognizes that business success is assessed not just in terms of income generated but also in terms of the company's ability to generate broad beneficial impacts and benefits for all stakeholders on a sustained basis through its business activities.

As an integrated infrastructure company, Nusantara Infrastructure carried out business activities that includes investing and financing of buildings, operating, and maintaining infrastructure projects, as well as projects in the commercial sector such as toll roads, drinking water supply systems (SPAM), ports, and renewable energy. The Company recognizes that the development projects that are carried out may result in social and environmental costs.

This, however, can be avoided with adequate planning and mitigating measures. In this case, the implementation of sustainable business practices based on applicable rules and regulations plays a critical role in determining the direction in which the Company's business activities can have an influence and benefit.

In the implementation of each project carried out, the Company regularly applies sustainability concepts to the economic, social, and environmental components of each project it undertakes, always resulting in broadly good outcomes. This demonstrates the Company's dedication to developing a diverse range of goods that add value to all stakeholders, not just business value.

Pada aspek ekonomi, salah satu pencapaian bagi Perseroan di tahun 2021 adalah penyelesaian pembangunan Jalan Tol Layang Andi Pangeran Pettarani (A.P. Pettarani) atau dikenal sebagai Jalan Tol Ujung Pandang Seksi 3. Selain menunjang mobilitas warga Makassar dan sekitarnya di Sulawesi Selatan, keberadaan jalan tol juga akan mendukung sistem distribusi logistik sehingga akan mendorong kemajuan daerah. Proses pembangunan jalan tol A.P. Pettarani juga secara tidak langsung menghasilkan dampak ekonomi melalui penyerapan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan keterlibatan pekerja lokal pada masa konstruksi berjalan.

Perseroan juga memberikan manfaat sosial secara luas melalui implementasi Program Nusantara Care yang menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan terdiri dari pilar-pilar yang mendukung terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar area operasional. Program Nusantara Care sendiri mencakup Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, serta Pilar Lingkungan dan Komunitas dengan berbagai pelaksanaan program pada tahun 2021.

Dalam pengembangan karyawan, kami telah memberikan berbagai pendidikan dan pelatihan karyawan dengan total 2.294 jam pelatihan. Program suksesi kepemimpinan bernama *Leadership Academy Program* (LAP) juga terus dilakukan untuk membangun SDM unggul. Kami juga memastikan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui beragam fasilitas dan manfaat. Pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kami telah mewujudkan *zero fatality* selama tahun 2021.

Dari sisi lingkungan, kontribusi Perseroan dalam hal lingkungan salah satunya ditunjukkan melalui berkurangnya total konsumsi energi serta menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Sepanjang 2021, Perseroan mencatatkan konsumsi energi sebesar 67.792,21 GJ, yang tercatat mengalami penurunan sebesar 4,72% dari tahun sebelumnya. Dari sisi emisi GRK, Perseroan juga mampu mencapai penurunan sebesar 4,81%, di mana pada tahun 2021 total emisi yang dihasilkan adalah sebesar 13.225,79 Ton CO₂ eq.

Bentuk perhatian Perseroan terhadap isu lingkungan juga tercermin melalui dukungan terhadap kegiatan usaha berprinsip hijau yang diwujudkan melalui penyediaan alternatif sumber energi baru

In terms of the economic aspect, one of the achievements for the Company in 2021 was the completion of the construction of the Andi Pangeran Pettarani Elevated Toll Road (A.P. Pettarani), also known as the Section 3 Ujung Pandang Toll Road. Along with facilitating transportation for the people of Makassar and its environments in South Sulawesi, the presence of toll roads will benefit the logistics distribution system, thus promoting regional progress. The A.P. Pettarani toll road construction process also indirectly generates an economic impact through the absorption and improvement of human resource competencies with the involvement of local workers during the ongoing construction period.

Additionally, the Company contributes to wide societal benefits through the execution of the Nusantara Care Program, a kind of corporate social responsibility that comprises pillars that support quality improvement and community welfare, particularly in the operating region. The Nusantara Care initiative itself consists of three pillars: education, health, and the environment and community, with numerous program implementations scheduled until 2021.

In terms of employee development, we have provided various forms of employee education and training totalling of 2,294 hours. Additionally, a leadership succession program known as the Leadership Academy Program (LAP) is implemented to develop excellent human resources. Additionally, we offer a safe and comfortable work environment for our employees through a variety of facilities and benefits. We have achieved zero fatalities in 2021 in the area of Occupational Safety and Health (K3).

In terms of the environment, the Company contributes to the environment by reducing total energy consumption and Greenhouse Gas (GHG) emissions created by its operations. Throughout 2021, the Company consumed 67,792.21 GJ of energy, which was 4.72% less than the previous year. Additionally, the Company was able to achieve a 4.81% decrease in GHG emissions, resulting in total emissions of 13,225.79 tons of CO₂ eq. in 2021.

The Company's commitment to environmental issues is also shown in its support for green business practices, which are implemented through the availability of new and renewable energy sources (renewable energy).



dan terbarukan (renewable energy). Kami telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung di Sumatera Utara berkapasitas 15 MW. Sebelumnya, kami telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa (PLTBm) Siantan, Kalimantan Barat dengan kapasitas 15 MW. Sejak tahun 2021, Perseroan juga telah mulai melaksanakan proyek solar PV. Di tahun 2021, Perseroan menyelesaikan proyek Solar PV Residential dengan kapasitas 35 kWp yang berpotensi mengurangi emisi CO₂ sekitar 26 ton per tahun dan sejak itu dilanjutkan dengan beberapa proyek solar PV lainnya. Berbagai proyek tersebut merupakan bentuk komitmen kami untuk mendukung Pemerintah dalam mengurangi emisi karbon.

Berbagai pencapaian kinerja keberlanjutan tersebut telah menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mendukung target-target yang terangkum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dalam menghadapi tantangan zaman dan industri yang bergerak cepat serta dinamis, Perseroan meyakini bahwa hanya penerapan praktik bisnis secara berkelanjutan yang akan menjadi kunci dan jawaban untuk mencapai keberhasilan usaha sekaligus memberikan manfaat positif secara luas dalam berbagai aspek.

Perseroan juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya bagi seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan yang berperan besar dalam pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2021. Melalui berbagai pencapaian tersebut, Perseroan berharap mampu terus meningkatkan kualitas dan kinerja terbaik dalam menjalankan kegiatan bisnis di bidang infrastruktur, serta memberikan manfaat secara luas yang dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan dan mendorong tumbuhnya kemajuan bangsa.

Jakarta, April 2022

We ran the 15 MW Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) in North Sumatra. Previously, we ran the 15 MW Siantan Biomass Power Plant (PLTBm) in West Kalimantan. Since year 2021, the Company has started engaging in solar PV projects. In 2021, the Company completed a 35 kWp residential solar PV project which potentially reduce CO₂ emission by 26 tons per annum, and has since then continue with a number of other solar PV projects. These projects demonstrate our commitment to assisting the Government in its efforts to reduce carbon emissions.

Numerous sustainability performance achievements provide proof of the Company's dedication to achieving the Sustainable Development Goals' ambitions (SDGs). Faced with contemporary issues and a fast-moving and dynamic sector, the Company believes that only the implementation of sustainable business practices will provide the key and solutions to attaining commercial success while giving broad beneficial advantages in a variety of areas.

Additionally, the Company wishes to extend its heartfelt appreciation to all employees and stakeholders who contributed significantly to the company's accomplishments in 2021. Through these accomplishments, the Company hopes to continue to improve the quality and performance of its infrastructure business activities, to deliver broad benefits to all stakeholders, and to promote the expansion of the nation's progress.

Jakarta, April 2022

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO | President Director & CEO





Direksi

Board of Directors



Denn Charly G. Espanola
Direktur
Director

Christopher Daniel C. Lizo
Direktur
Director

M. Ramdani Basri
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Francis Emmanuel D. Rojas
Direktur
Director



Amadeo N. Bejec
Direktur
Director

Danni Hasan
Direktur
Director

Benny S. Santoso
Direktur
Director

Ridwan Irawan
Direktur
Director





Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Infrastructure Tbk tahun buku 2021. Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk komitmen dan tanggung jawab Perusahaan terkait laporan kinerja operasional, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dalam memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “Perseroan” dan “Nusantara Infrastructure” yang mewakili PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan nama-nama anak perusahaan dan singkatannya.

PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR LAPORAN [102-50][102-51][102-52]

Laporan Keberlanjutan tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan kedua dan diterbitkan setiap tahun sekali. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak berkelanjutan Perseroan yang tercatat sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada pelaporan sebelumnya telah diterbitkan pada 30 Juni 2020.

Welcome to the 2021 Sustainability Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk. This Sustainability Report is a form of the Company’s commitment and responsibility in terms of the performance reports on operations, policies, strategies, initiatives, as well as the impacts of the Company’s activities on the sustainability aspect in providing economic, social, and environmental benefits to all stakeholders in supporting the achievement of sustainable development.

For simple presentation, the terms “Company” and “Nusantara Infrastructure” are used to represent PT Nusantara Infrastructure Tbk. Meanwhile, in certain sections, the names of subsidiaries and their abbreviations are also used.

REPORTING PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND STANDARDS [102-50][102-51][102-52]

The 2021 Sustainability Report is the second sustainability report and which published annually. The scope of reporting includes sustainability performance and impacts recorded since 1 January 2021 to 31 December 2021. The previous report was published on 30 June 2020.



Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Cakupan pelaporan tidak meliputi data dan informasi material terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan. Adapun di bidang lingkungan dan K3, tidak semua segmen usaha dan entitas anak mengungkapkan data dan informasi material karena masih dalam tahap identifikasi. Salah satunya jumlah limbah yang dihasilkan, hanya mengungkapkan data dari segmen Jalan Tol. [102-45] [102-46]

Struktur laporan keberlanjutan Perseroan telah mengacu pada standar Global Reporting Initiatives (GRI) Standards dengan menggunakan opsi "Core". GRI Standard adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengungkapan yang diterapkan akan diberi indeks pencantuman *disclosure* sebagaimana diatur dalam pedoman GRI Standards dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang diberi indeks dengan tanda kurung. Untuk mengetahui aspek-aspek *disclosure* yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dari kedua rujukan tersebut dapat dilihat pada halaman 162 dan 166 Laporan Keberlanjutan ini. [102-54][102-55]

Pada laporan keberlanjutan tahun buku 2021, tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan sebelumnya. [102-48]

The scope of reporting includes material data and information relating to the Company's performance in the economic, social, and environmental fields. The scope of reporting does not include material data and information relating to the operational activities of outsourcing, business partners, and suppliers that are beyond the control of the Company. As for the environment and OHS, not all business segments and subsidiaries disclose material data and information as these are still in the identification stage. One of which is the amount of waste generated, which only disclosed the data from the Toll Road segment. [102-45][102-46]

The structure of the Company's sustainability report has referred to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards using the "Core" option. The GRI standard is the highest international standard in the preparation of sustainability reports that regulates the mechanisms for content writing and material disclosure. In addition, this report also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies regarding the obligation of public companies or issuers to submit reports on social and environmental responsibility.

Disclosures that are applied will be given an index of disclosure as stipulated in the GRI Standards guideline and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 that are indexed with brackets. To determine the entire disclosure aspects listed in this Sustainability Report based on the two references, see pages 162 and 166 of this Sustainability Report. [102-54][102-55]

In the 2021 sustainability report, there are no restatements of data or information that was submitted in the previous report. [102-48]



PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK (*BOUNDARY*)

Dalam menentukan isi laporan dan batasan topik, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan, antara lain:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)**
Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perusahaan.
2. **Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)**
Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. **Materialitas (*Materiality*)**
Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan dan signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan (*Completeness*)**
Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

MEKANISME PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY

Sebagai bagian dari pemenuhan keempat aspek penentu nilai keberlanjutan sebuah perusahaan, penentuan topik material senantiasa memperhitungkan tingkat materialitas (*materiality*) dan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) di setiap konteks keberlanjutan (*sustainability context*) demi terciptanya penilaian dan evaluasi yang komprehensif dan lengkap (*completeness*).

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARY

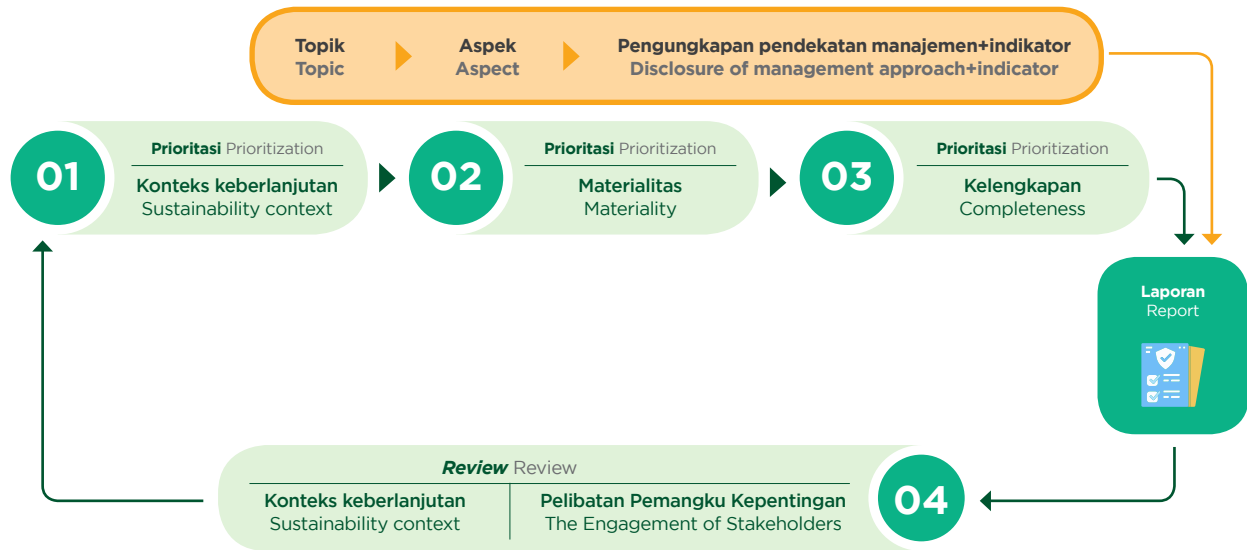
There are 4 (four) elements that are taken into consideration in determining the report content and topic boundary, including:

1. **Stakeholders Inclusiveness**
The stakeholder engagement factor is one of the indicators of a company's sustainability assessment. The process of identifying the inclusiveness of stakeholders includes the interests of each party with the Company's business activities.
2. **Sustainability Context**
Sustainability context includes the Company's performance in the sustainability aspect, which consist of economic, environmental, and social aspects.
3. **Materiality**
The materiality aspect is related to the economic, environmental, and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in the evaluation and assessment of stakeholders.
4. **Completeness**
The completeness aspect is related to the disclosure of all material sustainability aspects to enable stakeholders to evaluate the sustainability value of a company.

MECHANISM FOR DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY

As part of fulfilling the four determining aspects of a company's sustainability value, determining material topics always takes into account the level of materiality and stakeholder inclusiveness in each sustainability context for the creation of comprehensive and complete assessment and evaluation (completeness).





DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

[102-47]

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Laporan Keberlanjutan Perseroan berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan hasil dari kuesioner dan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut Kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi, prioritas dan isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi keberlanjutan Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan topik material karena masih relevan dengan tahun sebelumnya. [102-49]

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY

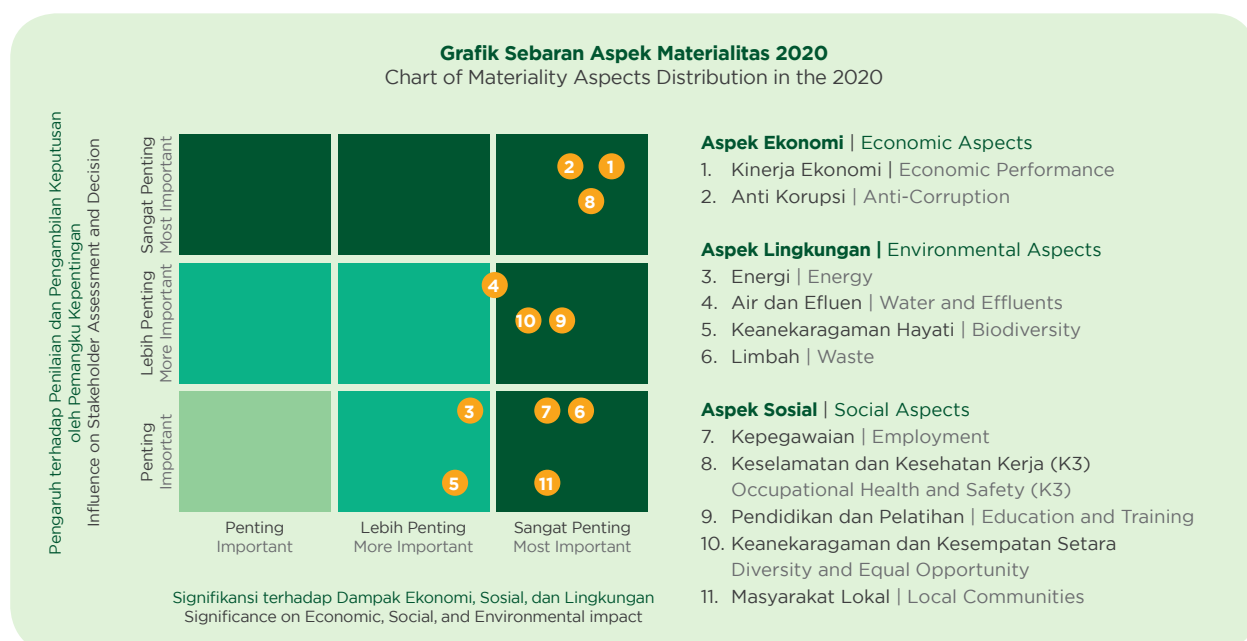
The material topics in this Report, as identified in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The Company's Sustainability Report focuses on topics that cover the economic, environmental, and social aspects. We identified these topics based on the results of questionnaires and surveys of stakeholder opinions, both internal and external stakeholders. Furthermore, we analyze these topics using a materiality matrix to determine the relevance, priorities, and issues that have a significant impact on the sustainability of the Company and all Stakeholders.

In 2021, there were no changes in material topics as they are still relevant to the previous year. [102-49]





Matrik Materialitas atas Topik Material 2021



Daftar Topik Material dan Batasannya (Boundary)

List of Material Topics and Their Boundaries

Topik Material Material Topics [102-47]	Nomor Disclosure Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material Why This Topic is Material [103-1]	Batasan Topik Boundary	
			Di dalam Perusahaan In the Company	Di luar Perusahaan Outside the Company
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-2	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	✓	
Lingkungan Environment				
Energi Energy	GRI 302-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significantly impact the sustainability	✓	✓
Air Water	GRI 303-2, 303-3, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significantly impact the sustainability	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-2	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significantly impact the sustainability	✓	✓
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	GRI 306-1, 306-2	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significantly impact the sustainability	✓	✓
Sosial Social				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impact the employees	✓	✓
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety	GRI 403-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impact the employees	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impact the employees	✓	✓
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 406-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impact the employees	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Berdampak signifikan bagi pegawai Significantly impact the employees	✓	✓

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[E.4][102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku kepentingan merupakan kunci dari keberlanjutan Perseroan sehingga pemangku kepentingan mendapat kedudukan yang sangat penting. Kami berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, kami selalu berupaya menjalin hubungan yang harmonis dan sinergis dengan mendengarkan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis Perseroan dilakukan dengan melakukan identifikasi dan *mapping* pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung dengan mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan pendekatan dengan mengacu pada *AA100 Stakeholder Engagement* dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, antara lain:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P): Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berikut di bawah ini merupakan informasi mengenai pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan, basis penetapan, frekuensi pelibatan, dan topik/isu yang muncul:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[E.4][102-40][102-42][102-43][102-44]

Stakeholders are key for the Company's sustainability, positioning stakeholders to have a crucial position. We strive to ensure that all stakeholders, both in the economic, social, and environmental fields, receive sustainable benefits from the Company's operational activities. For this reason, we always strive to establish a harmonious and synergistic relationship by taking into consideration the aspirations, needs, suggestions, and criticisms of stakeholders in all operational areas.

The assessment and measurement of stakeholder engagement in the Company's business activities and processes are carried out by identifying and mapping stakeholders who have direct relationships and impacts by considering the strategic role of each stakeholder.

In identifying stakeholders, the Company applies an approach by referring to the *AA100 Stakeholder Engagement* by considering 6 (six) aspects, including:

1. *Dependency* (D): The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility* (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension* (T): A person or an organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. *Influence* (I): A person or an organization that has influence over the Company or the strategies/policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP): A person or an organization that has different perspectives so that it has the potential to influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. *Proximity* (P): A person or an organization that has geographic and operational proximity to the Company.

The following is information on the Company's stakeholders along with the method of engagement, basis for determination, frequency of involvement, and topics/issues that arise:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan Basis for Determination [102-42]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement [102-43]	Topik dan Isu Utama Key Issues and Topics [102-44]
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) pertemuan dalam 1 (satu) tahun At least 1 (one) meetings in a year	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividend/business development/governance/management
Pegawai Employees	Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)	- Media internal (portal), <i>hotline</i> telepon, dan surel Internal media (portal), telephone hotline, and e-mail - Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	- Media Internal "Kabar Nusantara" terbit 3 kali dalam setahun (4 bulan sekali) Internal media "Kabar Nusantara" which is published 3 times a year (once every 4 months) - Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare
Pelanggan Customers	Dependency (D), Responsibility (R)	<i>Customer Gathering</i> - Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey <i>Website & Frontline Information</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dilakukan sesuai kebutuhan At least once in a year or as needed	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> /kualitas layanan Commercial relations/customer retention/service quality
Pemasok/Mitra Kerja Suppliers/Business Partners	Proximity (P)	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round as needed	Hubungan komersial Commercial relations
Regulator dan OJK Regulators and OJK	Responsibility (R), Influence (I)	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada regulator Reporting of compliance and notification to regulators	Sesuai yang disyaratkan As required	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the laws and regulations
Media Massa Mass Media	Proximity (P)	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/Information Disclosure	Sepanjang tahun sesuai kebutuhan All year round when needed	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi Business performance/governance/information disclosure
Masyarakat Community	Responsibility (R), Tension (T), Proximity (P)	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun All year round	Pelaksanaan program CSR dan dampak serta kinerja lingkungan Implementation of CSR program and environmental performance and impact

ASSURANCE EKSTERNAL DAN KEANDALAN LAPORAN [102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Infrastructure Tbk tahun 2021, belum melalui proses *assessment* oleh pihak eksternal atau auditor independen. [102-56]

Lebih lanjut, Perseroan memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini karena telah mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keandalan laporan ini juga didukung oleh proses verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi terkait di Perseroan.

PUSAT INFORMASI DAN UMPAN BALIK [102-53]

Dalam upaya meningkatkan kualitas Laporan Berkelanjutan, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan maupun pembaca untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi:



PT Nusantara Infrastructure Tbk

Kantor Pusat

Equity Tower Lantai 38,
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. +62 21 515 0100;
Fax. +62 21 515 1221

E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
website: www.nusantarainfrastructure.com

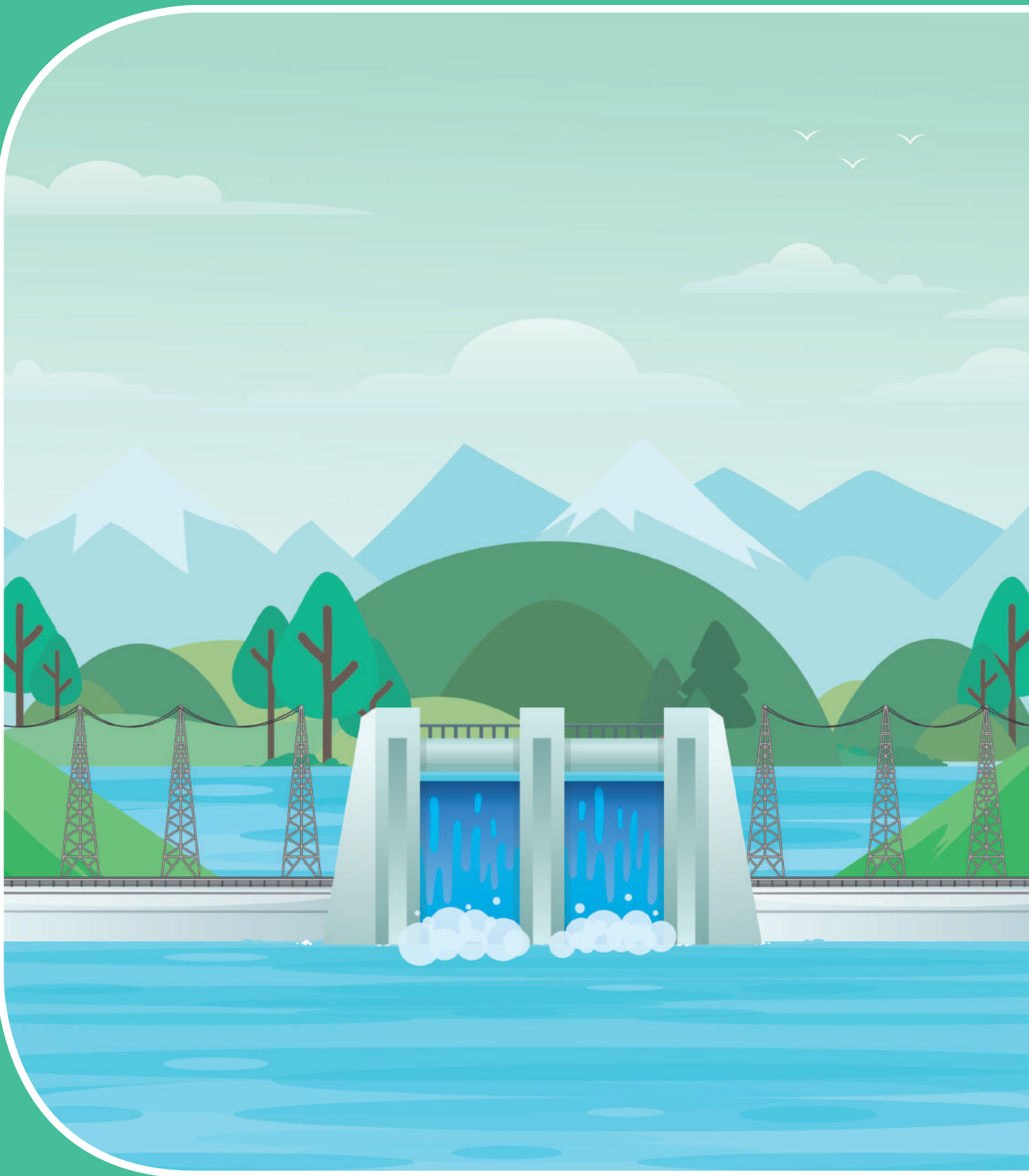
EXTERNAL ASSURANCE AND RELIABILITY OF THE REPORT [102-56]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. The 2021 Sustainability Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk has not gone through the assessment process by external parties or independent auditors. [102-56]

Furthermore, the Company ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in this report as it has referred to aspects of the GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The reliability of this report is also supported by the verification process by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related divisions in the Company.

INFORMATION AND FEEDBACK CENTER [102-53]

In an effort to improve the quality of the Sustainability Report, the Company provides opportunities for all stakeholders and readers to submit suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses through the Stakeholder Response Form, which can be found at the end of this report or contact:



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan [102-1] Company Name

PT Nusantara Infrastructure Tbk



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa
atau Kontrak
Large Trading Based on Fee or Contract



Produk dan Jasa [C.4][102-2] Products and Services

Investasi
Investment



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operation

1 September 1995
September 1, 1995



Negara Tempat Beroperasi [102-4] Country of Operations

Satu (1), Indonesia
One (1), Indonesia



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang
dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris
di Jakarta

Deed of Establishment

Deed No. 3 dated 1 September 1995 made
before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar
Biasa Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei
2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi,
S.H., Notaris di Jakarta

Most Recent Amendment to the Articles of Association

Deed of Extraordinary General Meeting of
Shareholders Resolution No. 23 dated 12 May
2015 made before Fathiah Helmy, S.H., Notary
in Jakarta



Perubahan Nama Name Change

Tahun 1998, Perusahaan mengubah
nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya,
berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal
10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda
Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun
yang sama, Perusahaan melakukan Penawaran
Umum Saham Perdana dan mengubah
statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk)
dengan kode saham META

In 1998, the Company changed its name to
PT Wahana Tradindo Jaya pursuant to Notary
Deed No. 23 dated June 23, 1998 made before
Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. In the
same year, the Company conducted Initial
Public Offering and changed its status to
Public Company (Tbk) with stock code "META"



Kepemilikan Saham [102-5] Share Ownership

Saham Seri A | Series A Shares
- PT Bosowa Utama: 0,00%

Saham Seri B | Series B Shares
- PT Metro Pacific Tollways Indonesia: 74,65%
- PT Indonesia Infrastructure Finance: 10,00%

Masyarakat | Public
13,17%

Saham Tresuri | Treasury Shares
2,18%



Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.670.000.000.000
Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham.

Authorized Capital consists of 2 Series A shares with par value of Rp35 per share and 80,999,999,999 series B shares with par value of Rp70 per share



Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp1.239.749.573.545
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.

The issued and fully paid-in capital consists of 1 Series A share with par value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with par value of Rp70 per share.



Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 18 Juli 2011
Indonesia Stock Exchange, July 18, 2011



Kode Saham Ticker Code

META



Jumlah Karyawan [102-8] Number of Employees

312 orang
312 employees



Kontak Alamat [C.2][102-3] Contact Address

Equity Tower Lantai 38,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
12190, Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta
Selatan, Provinsi DKI Jakarta



Telepon dan Faksimili Telephone and Facsimile

T: +62 21 515 0100
F: +62 21 515 1221



Surat Elektronik E-mail

information@nusantarainfrastructure.com



Situs Web Website

www.nusantarainfrastructure.com



Media Sosial Social Media

Instagram : nusantara.infrastructure
Facebook : Nusantara Infrastructure
Twitter : @nusantarainfra



Kontak Perusahaan Contact Person

Dahlia Evawani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp. : +6221 515 0100
Fax. : +6221 515 1221
corsec@nusantarainfrastructure.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Nusantara Infrastructure Tbk merupakan sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada 1 September 1995 melalui Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7.375.HT.01.01. TH.95 tertanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140. Perseroan didirikan dengan fokus tujuan sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa, dan pertanian.

Semenjak didirikan hingga saat ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Di tahun 1998, Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya, dan selanjutnya pada tahun 2001, nama Perseroan diubah menjadi PT Metamedia Technologies, dan kemudian pada tahun 2006, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk dan menjadi nama yang hingga saat ini digunakan oleh Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen dan berupaya untuk menjalankan berbagai inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham META dan status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).

Komitmen dan upaya tersebut terus dipegang teguh hingga tahun-tahun berikutnya dan kemudian kembali dihadirkan secara nyata melalui merger yang dilakukan dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia pada tahun 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir pada tahun 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei 2015, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan persetujuan pemegang saham dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan

PT Nusantara Infrastructure Tbk is a limited liability company established on 1 September 1995, by virtue of Deed of Establishment No. 3 dated 1 September 1995, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-7.375.HT.01.01.TH.95 dated 28 December 1995, and registered with the Clerk of the Central Jakarta District Court under No. 41/2000 dated 19 October 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 20 February 2001, Supplement No. 1140. The Company was established with a focus on the objectives of being a company that runs businesses in the fields of trade, development, industry, transportation, services, and agriculture.

Since its establishment, the Company has undergone several name changes. In 1998, the Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya, and subsequently in 2001, the Company's name was changed to PT Metamedia Technologies, and then in 2006, the Company changed its name again to PT Nusantara Infrastructure Tbk and became the name that is used by the Company until today.

The Company is continuously committed and strives to carry out various strategic initiatives in order to improve the overall quality of performance. In 2001, the Company conducted an Initial Public Offering with the stock code META and changed its status to a Public Company (Tbk).

This commitment and effort continued to be adhered to in the following years and was later manifested through a merger with PT Nusantara Konstruksi Indonesia in 2006 pursuant to the Notary Deed No. 17 dated 20 October 2006 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was in 2015 as stated in the Deed No. 23 dated 12 May 2015, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, with the approval of shareholders to adjust the Company's Articles of Association to OJK Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of



dengan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut disetujui oleh Kemenkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0937940.

Pembangunan di sektor jalan tol menjadi proyek pembangunan pertama Perseroan dan langkah pertama tersebut membawa Perseroan memiliki konsesi infrastruktur di bagian barat dan timur Indonesia. Hingga kini, konsesi jalan tol yang dikelola Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu Jalan Tol Serpong- Pondok Aren, Jalan Tol Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani, Makassar, Jalan Tol Jembatan Tallo-Simpang Mandai Makassar, dan Jalan Tol Kebon Jeruk-Penjaringan. Selain jalan tol, Perseroan terus memperluas portofolio ke berbagai sektor infrastruktur di Indonesia, yaitu pelabuhan laut, pengelolaan air minum, dan energi terbarukan.

[102-4]

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan telah memiliki 4 (empat) entitas anak, 8 (delapan) entitas anak tidak langsung, dan 3 (tiga) entitas asosiasi sebagai kelompok usaha yang bergerak di 4 (empat) sektor infrastruktur, yaitu jalan tol, pengelolaan air bersih, energi, dan pelabuhan. **[102-6]**

Hingga kini Perseroan terus aktif memberikan kontribusi nyata dalam mendukung Pemerintah mewujudkan program percepatan pembangunan infrastruktur terutama di ranah infrastruktur ekonomi, yakni berbagai infrastruktur yang hadir untuk mendorong pelaksanaan kegiatan ekonomi masyarakat dan keberadaannya dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas, seperti prasarana umum, energi listrik, telekomunikasi, perhubungan, irigasi, air bersih, sanitasi dan pembuangan limbah.

General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0937940.

Development in the toll road sector was the Company's first development project and it brought the Company to have infrastructure concessions in western and eastern parts Indonesia. Currently, the toll road concessions managed by the Company through its subsidiaries include Serpong-Pondok Aren Toll Road, Soekarno Hatta-A.P. Pettarani Port Toll Road, Makassar, Jembatan Tallo-Simpang Mandai Makassar Toll Road, and Kebon Jeruk-Penjaringan Toll Road. In addition to toll roads, the Company also expanded its portfolio to various other infrastructure sectors in Indonesia, namely sea ports, drinking water management, and renewable energy. **[102-4]**

As of the end of 2020, the Company has 4 (four) subsidiaries, 8 (eight) indirect subsidiaries, and 3 (three) associates as business groups engaged in 4 (four) infrastructure sectors, namely toll roads, clean water management, energy, and ports. **[102-6]**

As of today, the Company actively makes a concrete contribution in supporting the Government in realizing the infrastructure development acceleration program, especially in the economic infrastructure sector, namely various infrastructures that are present to encourage the implementation of community's economic activities and is utilized by the community at large, such as public infrastructure, electrical energy, telecommunications, transportation, irrigation, clean water, sanitation, and waste disposal.



Visi dan Misi Perusahaan [C.1][102-16]

Vision and Mission of The Company



Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur.

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer.

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing services of the highest standard to meet infrastructure needs in order to improve the quality of life and create best value for all stakeholders.



Nilai “GROWTH” merupakan nilai yang ditanamkan dan TUMBUH dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Nusantara Infrastructure. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The value of “GROWTH” is embedded and developed in the minds and characters of leaders, employees, and all personnel at Nusantara Infrastructure. An attitude, mindset, and SPIRIT to be achieved together as ONE TEAM, ONE PLAN, and ONE GOAL.



Nilai Perusahaan Corporate Value



GROWING

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.

Become bigger and faster over a period of time.



WILLING

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.

Ready and eager to perform beyond duties.



RELIABLE

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.

Delivering commitments with high standards.



TEAM UP

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.

One team, one plan, one goal.



OPTIMISTIC

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.

Hopeful and confident about the future.



HARMONIOUS

Hidup bersama dalam harmoni.

Existing together in harmony.



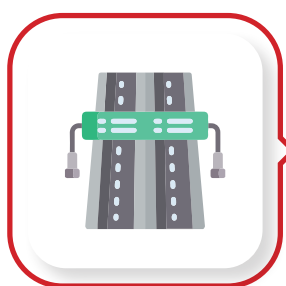
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

[C.4][102-2][102-6]

Products, Services, and Business Activities

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan pertanian. Hingga tahun 2020, kegiatan usaha Perseroan masih berorientasi pada bidang infrastruktur transportasi dan infrastruktur utilitas yang terdiri dari 4 (empat) sektor utama, yaitu pengelolaan jalan tol, pelabuhan laut, pengelolaan air minum, dan energi terbarukan.

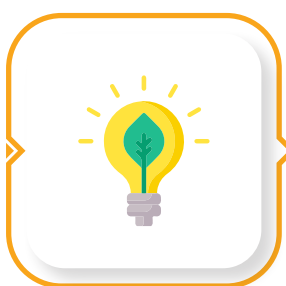
As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of trade, construction, industry, transportation, services, and agriculture. As of 2020, the Company's business activities were still oriented towards transportation infrastructure and utility infrastructure, which consists of 4 (four) main sectors, namely toll road management, seaports, drinking water management, and renewable energy.



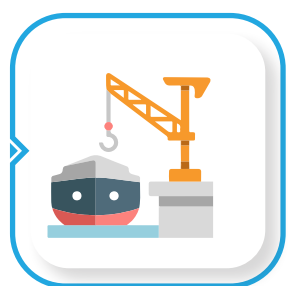
Jalan Tol
Toll Road



Air Bersih
Clean Water



Energi Terbarukan
Renewable Energy



Pelabuhan
Port

PENGELOLAAN JALAN TOL

Kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol dilaksanakan oleh Perseroan melalui PT Margautama Nusantara (MUN) sebagai entitas anak. Kegiatan usaha tersebut mencakup pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol serta mengusaha lahan di ruang milik jalan tol (RUMIJA tol) dan lahan yang berbatasan dengan RUMIJA tol untuk tempat istirahat dan pelayanan, serta berbagai fasilitas dan usaha lainnya.

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan jalan tol dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menaruh perhatian besar pada aspek-aspek unggulan seperti kemudahan, kenyamanan, keselamatan dan kepuasan dari para pengguna jalan tol. Informasi terkait ruas tol yang dikelola pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

TOLL ROAD MANAGEMENT

Business activities in the field of toll road management are carried out by the Company through PT Margautama Nusantara (MUN) as a subsidiary. These business activities include the operation and/or maintenance of toll roads as well as cultivating land in the right of way (RUMIJA tol) and land bordering the RUMIJA toll roads for rest area and services, as well as various other facilities and businesses.

The Company ensures that toll road management is carried out effectively and efficiently by paying great attention to superior aspects, such as convenience, comfort, safety, and satisfaction of toll road users. Information related to toll roads managed in 2020 is as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Keterangan Description
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Mulai Beroperasi Commercial Operating Date: 1999 Panjang Length: 7,2 Km Jalur Lane: Serpong – Pondok Aren Masa Konsesi Concession Period: Sampai dengan 1 Oktober 2028 Until October 1, 2028
PT Makassar Metro Network (MMN)	Mulai Beroperasi Commercial Operating Date: 1998 Panjang Length: 1. Seksi II Section II: 5,9 Km 2. Seksi III Pettarani Section III Pettarani: 4,3 Km Jalur Lane: Pelabuhan Soekarno Hatta - A.P. Pettarani Soekarno Hatta Port - A.P. Pettarani Jalur Lane: Akhir jalan tol seksi II, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo - Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukang - Jl. Hertasning - Persimpangan Jl. Sultan Alauddin end of section II toll road, Jl. Urip Sumoharjo Crossroads-Jl. Boulevard Panakkukang - Jl. Hertasning Crossroads - Jl. Sultan Alauddin Crossroads Masa Konsesi Concession Period: Sampai dengan 12 April 2043 Until April 12, 2043
PT Jalan Tol Seksi Empat	Mulai Beroperasi Commercial Operating Date: 2006 Panjang Length: 11,6 Km Jalur Lane: Jembatan Tallo – Simpang Mandai, Makassar Masa Konsesi Concession Period: Sampai dengan 29 Mei 2041 Until May 29, 2041
PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)	Mulai Beroperasi Commercial Operating Date: 1995 Panjang Length: 9,7 Km Jalur Lane: Kebon Jeruk – Penjaringan Masa Konsesi Concession Period: Sampai dengan 2 Februari 2042 Until February 2, 2042

PENGOLAHAN AIR MINUM

Perseroan menjalankan usahanya di sektor Pengelolaan Air Minum dengan mencakup pengelolaan air bersih dan distribusi air bersih baik kepada pihak-pihak mulai dari industri hingga perumahan melalui PDAM setempat. Perseroan melaksanakan bisnis usaha di bidang pengelolaan air bersih melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) sebagai entitas anak. Selama tahun 2020, Potum telah mengoperasikan tiga instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP), yaitu:

1. SCKT WTP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, Sumatera Utara (100 LPS)
3. TKCM WTP, Cikokol, Tangerang, Banten (1.575 LPS)

Selain itu, Perseroan juga melalui Potum telah mengoperasikan tiga lokasi SPAM (Sistem Pengolahan Air Minum) sesuai dengan ketentuan HSE (*Health, Safety, and Environment* atau Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan) yang ketat. Melalui sektor ini, Perseroan mewujudkan kontribusinya dalam turut mendukung penyediaan air bersih guna mengatasi krisis air bersih sekaligus mendukung terwujudnya program pelestarian lingkungan secara nyata di Indonesia.

DRINKING WATER MANAGEMENT

The Company runs its business in the Drinking Water Management sector, which covers clean water management and distribution to parties ranging from industry to housing through local PDAMs. The Company conducts its business in the field of clean water management through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) as a subsidiary. Throughout 2020, Potum operated three water treatment plants (WTP), namely:

1. SCKT WTP, Serang, Banten (350 LPS)
2. DCC WTP, Medan, North Sumatra (100 LPS)
3. TKCM WTP, Cikokol, Tangerang, Banten (1,575 LPS)

In addition, the Company also operates three SPAM (Drinking Water Treatment Systems) locations through Potum in accordance with strict HSE (Health, Safety, and Environment) regulations. Through this sector, the Company realizes its contribution in supporting the provision of clean water in order to overcome the clean water crisis while at the same time supporting the realization of a real environmental conservation program in Indonesia.

ENERGI

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan penyediaan energi terbarukan guna mendukung kehidupan yang berkelanjutan, sekaligus memperluas portofolio di bidang energi terbarukan, diwujudkan melalui usaha di sektor energi terbarukan. Dalam bidang ini, Perusahaan fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan yang dilakukan melalui entitas anak, yaitu PT Energi Infranasantara (EI).

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengoperasikan dua pemangkit listrik sektor energi terbarukan yaitu:

1. PLTA Lau Gunung, Tanah Pinem, Sumatera Utara (kapasitas 1x15 MW)
2. PLTBm Siantan, Siantan, Kalimantan Barat (kapasitas 2x7,5 MW)

Melalui PT Inpol Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung, Perseroan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Sumatra Utara. Perusahaan memiliki proyek konstruksi pembangunan PLTA 2x7,5 Megawatt (MW) yang telah selesai pada tahun 2020 dan sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

Tidak hanya PLTA Lau Gunung, Perseroan juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pembangkit tersebut ber kapasitas 1x15 Megawatt (MW) yang telah beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 23 April 2018 melalui EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan menjadi pembangkit energi terbarukan pertama di Kalimantan Barat dan dioperasikan dengan memanfaatkan teknologi gasifikasi yaitu *boiler* dengan tipe *water tube* yang menggunakan bahan bakar yang berasal dari sumber daya alami. Di antaranya, cangkang kelapa sawit dan kayu, sekam padi, tongkol jagung, ampas tebu, serbuk kayu dan limbah pertanian serta perkebunan lainnya.

Energy

The Company's commitment to increasing the supply of renewable energy for a sustainable life, while at the same time expanding the Company's portfolio in the renewable energy sector is manifested in the implementation of business in the renewable energy sector. In this area, the Company focuses on developing new and renewable energy power plants through its subsidiaries, namely PT Energi Infranasantara (EI).

In 2021, the Company has operated two power plants in the renewable energy sector, namely:

1. PLTA Lau Gunung, Tanah Pinem, North Sumatra (capacity of 1x15 MW)
2. PLTBm Siantan, Siantan, West Kalimantan (capacity of 2x7,5 MW)

Through PT Inpol Meka Energi (IME), an indirect subsidiary, the Company is developing a Hydroelectric Power Plant (PLTA) Lau Gunung, which is located in Tanah Pinem District, North Sumatra. The Company owns a 2x7.5 MW hydropower plant construction project which was completed in 2020, and has started operations (*Commercial Operating Date/COD*) since 16 December 2020.

Not only PLTA Lau Gunung, the Company also operates a Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Wajok Hulu Village, Siantan District, Mempawah Regency, West Kalimantan, with a capacity of 15 Megawatts (MW) which has been operating (*Commercial Operating Date/COD*) since 23 April 2018 through EI and an indirect subsidiary, namely PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL).

PLTBm Siantan is the first renewable energy generator in West Kalimantan and is operated by utilizing gasification technology, namely a water tube type boiler using fuel derived from natural resources, such as sustainably harvested wood and palm shells, rice husks, corn cobs, bagasse, sawdust, and other agricultural and plantation waste.

JASA PELABUHAN

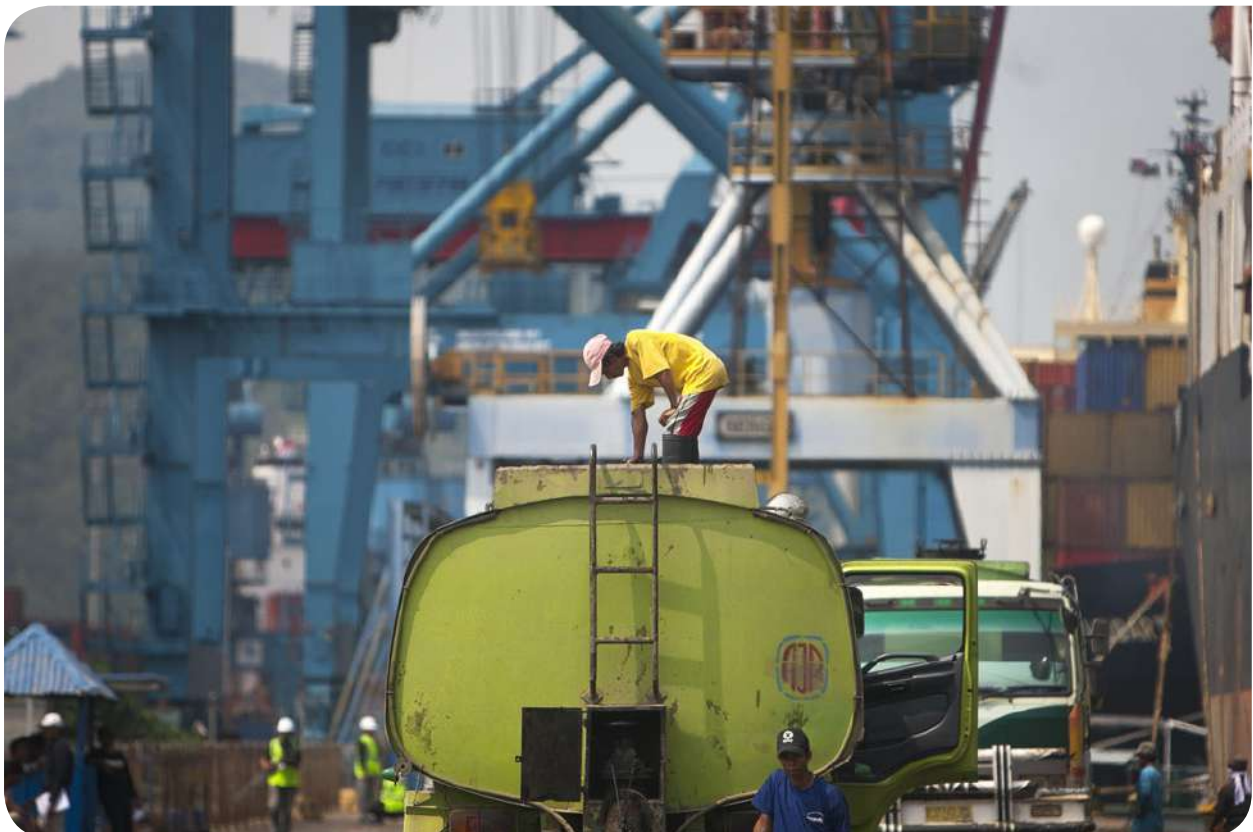
Di sektor jasa kepelabuhanan, Perseroan melalui entitas anak, yaitu PT Portco Infranasantara (Portco) dan entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) menjalankan bisnis usaha di bidang jasa pelabuhan dengan cakupan bisnis meliputi layanan manajemen kepelabuhanan, pergudangan, jasa bongkar muat, dan jasa penyewaan tangki timbun. ISAB memiliki lahan seluas 9,1 hektare, gudang seluas 11.200 m², serta lahan seluas 2,1 hektare dengan 27 tangki timbun untuk CPO beserta turunannya, maupun produk biodiesel. Tangki timbun tersebut juga memiliki instalasi pompa dan pipa sepanjang 680 meter hingga ke dermaga yang berlokasi di area Pelabuhan Panjang, Bandar Lampung.

Perseroan melakukan percepatan pengakhiran BOT area pelabuhan dengan PT Pelindo II (Persero) di bulan September 2021. Selanjutnya dilakukan kerja sama jangka panjang dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Multipurpose Terminal) yang merupakan *subsidiary company* dari PT Pelindo II (Persero).

PORT SERVICES

In the port services sector, the Company through its subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco) and associated entity, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) runs a business in port services with business scope covering port management services, warehousing, loading and unloading services and storage tank rental services. ISAB has a land area of 9.1 hectares and a warehouse of 11,200 square meters, as well as an area of 2.1 hectares with 27 storage tanks for CPO and its byproducts, as well as biodiesel products. The storage tanks also have a 680-meter-long pump and pipe installation to the pier, which is located in Panjang port area, Bandar Lampung.

The company accelerated the termination of the port area BOT with PT Pelindo II (Persero) in September 2021. Furthermore, a long-term cooperation was carried out with PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Multipurpose Terminal), which is a subsidiary company of PT Pelindo II (Persero).



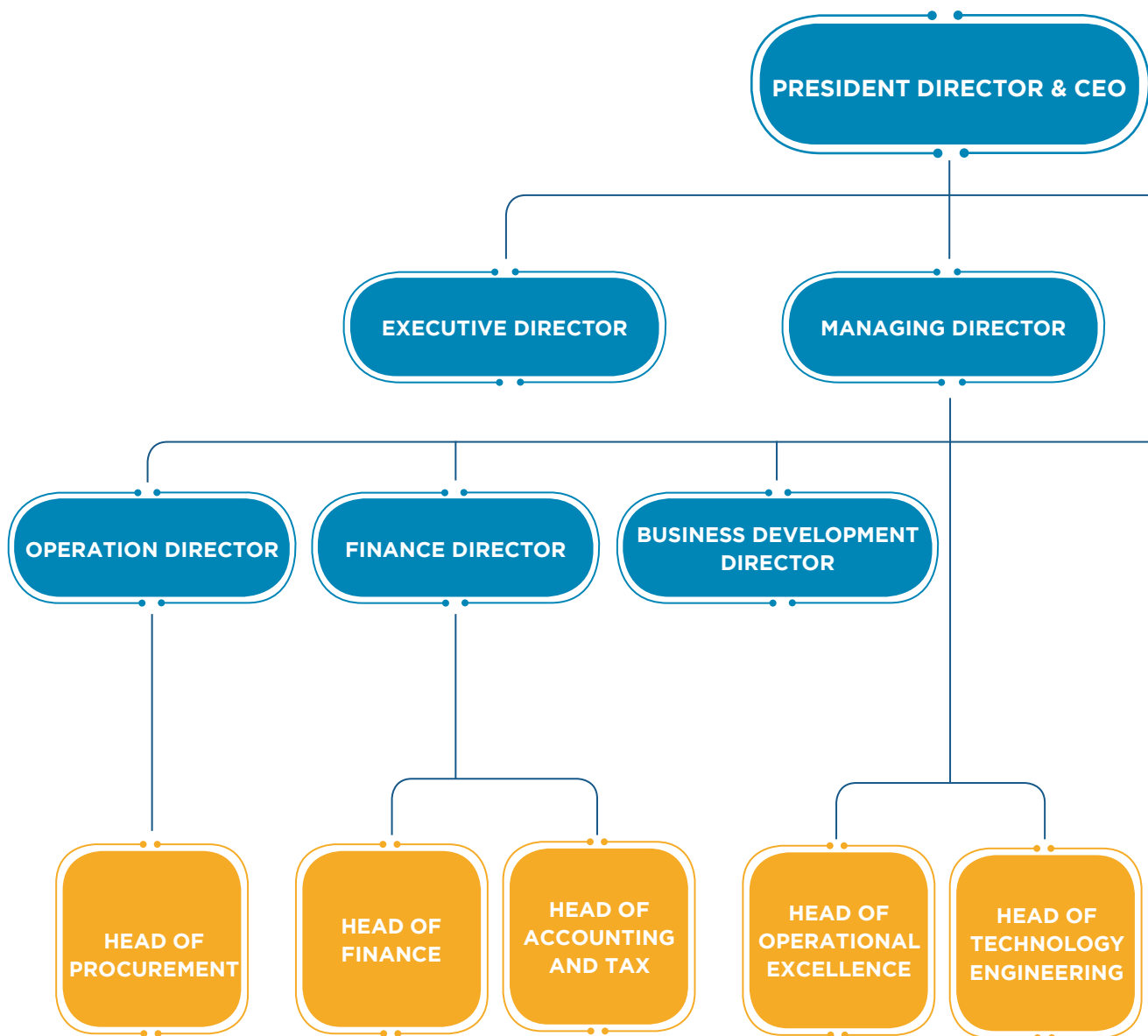


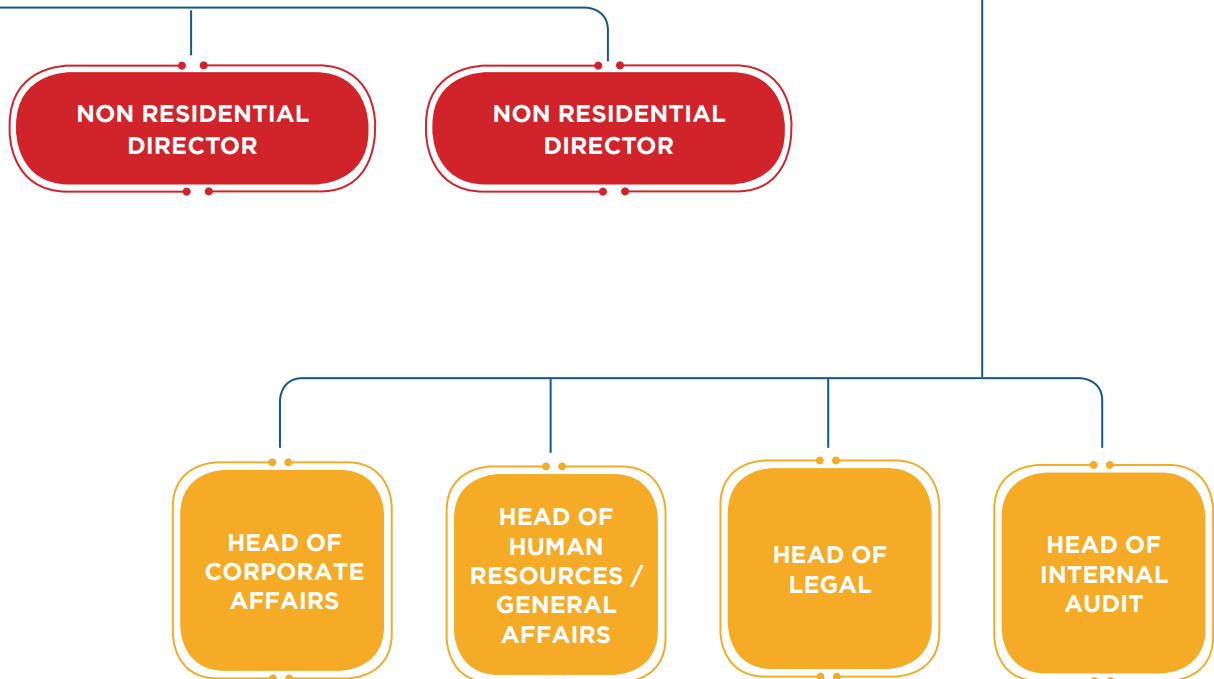
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perusahaan dibentuk sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut Struktur Organisasi PT Nusantara Infrastructure Tbk:

The Company's Organizational Structure was established in accordance with the development of the Company's business. The following is the Organizational Structure of PT Nusantara Infrastructure Tbk:





EXECUTIVE DIRECTOR



NON EXECUTIVE DIRECTOR

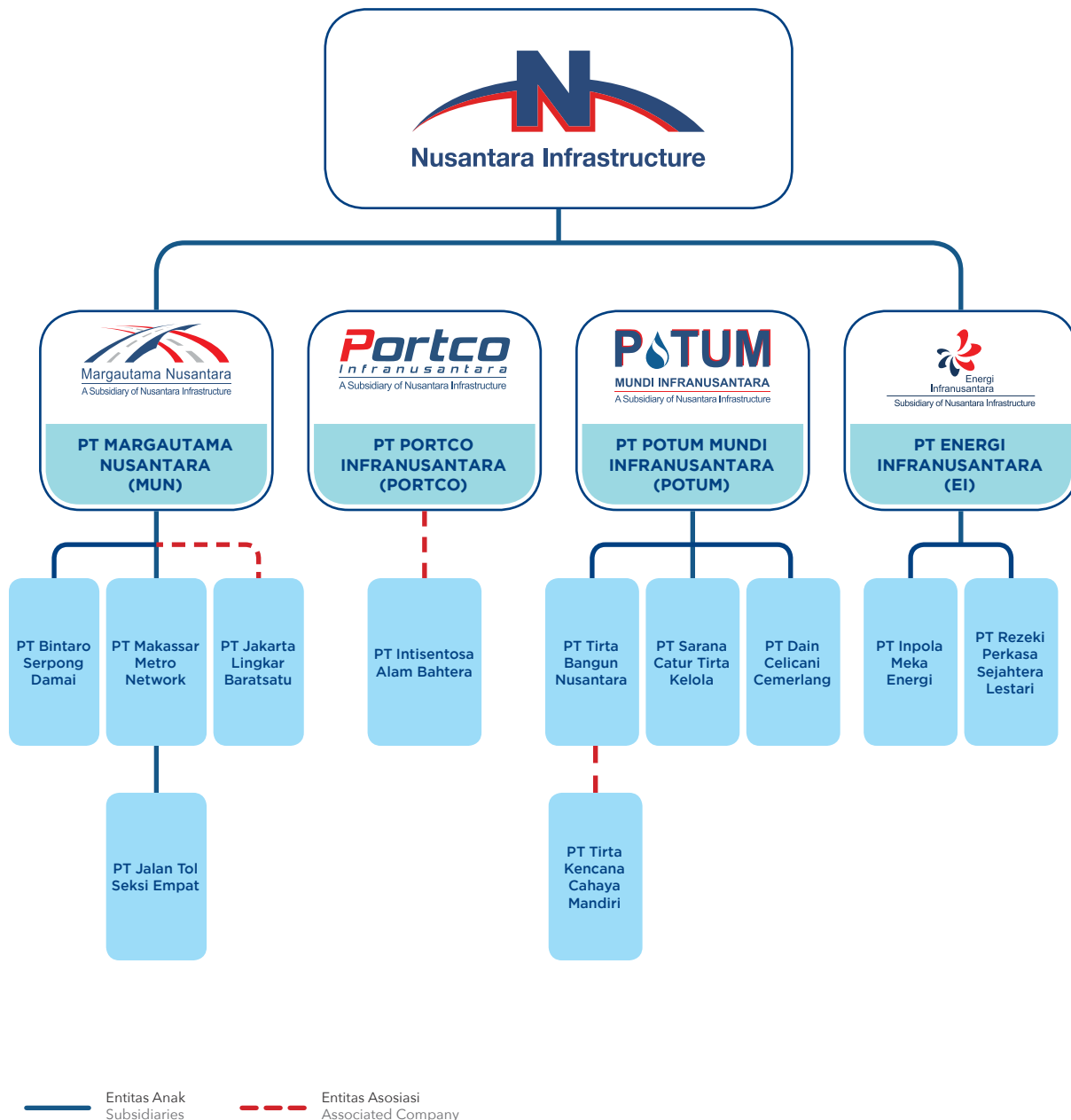


NON DIRECTOR



Struktur Grup Organisasi

Company Group Structure





Skala Organisasi [C.3][102-7][102-8]

Organization Scale

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Period	
			2020	2021
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	313	312
2	Proyek Berlangsung Ongoing Projects	Proyek Project	2	2
3	Jumlah Pendapatan Usaha dan Penjualan Total Revenues and Sales	Rp Juta Rp Million	1.570.119	844.789
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	5.846.683	6.587.329
5	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	2.491.575	3.225.865
6	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.355.108	3.361.463

Komposisi Pemegang Saham [102-5]

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership
SERI A SERIES A			
PT Bosowa Utama	1	35	0,00%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri A Sub Total Outstanding Series A Shares	1	35	0,00%
SERI B SERIES B			
PT Metro Pasific Tollways Indonesia	13.220.263.850	925.418.469.500	74,65%
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.771.071.131	123.974.979.170	10,00%
Masyarakat Public	2.333.918.213	163.374.274.910	13,17%
Saham Treasuri Treasury Shares	385.455.000	26.981.850.000	2,18%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri B Sub Total Outstanding Series B Shares	17.710.708.193	1.239.749.573.510	100,00%
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	17.710.708.194	1.239.749.573.545	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	63.289.291.807	4.430.250.426.455	

Rantai Pasokan [102-9] Supply Chain

RANTAI PASOKAN [102-9]

Dalam mendukung operasional bisnisnya, Perseroan menggandeng sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Pemilihan pemasok dilakukan melalui mekanisme dan tahapan berjenjang pengadaan barang dan jasa dengan senantiasa menerapkan etika Perusahaan. Mekanisme tersebut diuraikan sebagai berikut: [103-1][103-2]

1. Mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui tahapan yang berjenjang, yaitu Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company. Mekanisme ini dilakukan oleh komite tender yang terdiri dari beberapa perwakilan departemen, antara lain, Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal/Human Resource untuk nominal tertentu sesuai dengan skala prioritas dan beberapa kebutuhan khusus;
2. Mekanisme pengawasan atas penerimaan barang/jasa melalui tahapan verifikasi oleh beberapa departemen terkait, seperti User – Procurement – Accounting & Finance.
3. Mekanisme audit yang dilakukan berlapis oleh auditor eksternal *Holding Company* dan auditor eksternal yang independen. [103-3]

Ruang lingkup kebutuhan barang yang dipasok pada tahun 2021 meliputi kebutuhan operasional kantor, operasional lapangan, dan lain-lain. Sedangkan jasa yang dipasok antara lain jasa konsultan, kepengurusan pajak, dan lain-lain. Kami juga melibatkan pemasok lokal yang merupakan pemasok dalam satu provinsi. Data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

SUPPLY CHAIN [102-9]

In supporting its business operations, the Company cooperates with a number of suppliers, both suppliers of goods and services. The selection of suppliers is carried out through tiered mechanisms and stages for the procurement of goods and services by always applying the Company's ethics. The mechanism is described as follows: [103-1][103-2]

1. The mechanism for the procurement of goods and services through tiered stages, namely Business Unit > Strategic Business Unit > Holding Company. This mechanism is carried out by the bidding committee consisting of several department representatives, among others, Procurement, Technical & Maintenance, Finance & Corporate Legal/Human Resources for a certain nominal according to the priority scale and some special requirements;
2. The mechanism of supervision over the receipt of goods/services through verification stages by several relevant departments, such as User – Procurement – Accounting & Finance.
3. The audit mechanism that is carried out in layers by external auditors of the Holding Company and independent external auditors. [103-3]

The scope of the need for goods supplied in 2021 includes office operational needs, field operations, and others. Meanwhile, the services supplied include consulting services, tax management, and others. We also involve local suppliers who are suppliers in one province. The complete data on suppliers is presented in the following table:



Jumlah Pemasok Barang | Number of Goods Suppliers [204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	
	2020	2021	2020	2021
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	462	290	76.630.026.169	87.981.976.319
Nasional (lintas Provinsi) National (cross province)	59	93	8.124.822.669	10.251.169.760
Luar Negeri Overseas	1	-	1.115.750	-
Jumlah Total	522	383	84.755.964.588	98.233.146.079

Jumlah Pemasok Jasa | Number of Service Suppliers [204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	
	2020	2021	2020	2021
Lokal (dalam satu provinsi) Local (within one province)	110	100	8.761.724.866	17.282.423.797
Nasional (lintas Provinsi) National (cross province)	21	54	7.938.175.901	7.341.152.028
Luar Negeri Overseas	-	2	-	1.160.000.000/ USD105.000
Jumlah Total	131	156	16.699.900.767	25.783.575.825/ USD105.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6][102-10]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan pada struktur usaha, struktur kepemilikan, dan wilayah usaha Perseroan maupun entitas anak. Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi perubahan dengan berkurangnya jumlah pemasok, dari 653 pemasok pada tahun 2020 menjadi sebanyak 539 pemasok pada tahun 2021. Perubahan tersebut berpengaruh pada nilai kontrak dengan pemasok, dari sebelumnya sebesar Rp101,46 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp151,016 miliar dan USD150.000 pada tahun 2021. Selain perubahan jumlah pemasok, pada tahun pelaporan tidak terdapat pemasok yang diputus kontrak akibat wanprestasi atau pelanggaran kontrak lainnya. [102-9]

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan dan portofolio berkualitas dengan standar mutu yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional, diwujudkan melalui perolehan dan pembaruan sertifikasi secara berkala. Upaya Perseroan dalam mencapai perolehan kinerja yang unggul juga tercermin dari raihan penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal. Informasi mengenai penghargaan dan sertifikasi yang diraih Perseroan selama tahun 2021 telah dimuat pada bagian Penghargaan dan Sertifikasi.

SIGNIFICANT CHANGES [C.6][102-10]

During the reporting year, there were significant changes in the business structure, ownership structure, and business areas of the Company and its subsidiaries. Meanwhile, in the supply chain, there was a change with the decrease in the number of suppliers, from 653 suppliers in 2020 to 539 suppliers in 2021. These changes affect the contract value with suppliers, from Rp101.46 billion in 2020 to Rp151.016 billion and USD150,000 in 2021. In addition to changes in the number of suppliers, there were no suppliers whose contracts were terminated in the reporting year due to default or other breaches of contract. [102-9]

EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

The Company's commitment to providing high quality services and portfolios with applicable quality standards, both nationally and internationally, is manifested through the acquisition and periodic renewal of certification. The Company's efforts to achieve excellent performance are also reflected in the achievement of awards as evidence of appreciation from external parties. Information regarding awards and certifications achieved by the Company throughout 2021 can be viewed in the Awards and Certifications section.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5][102-13]

Membership in Associations

Guna membangun jaringan bisnis yang hubungan komunikasi yang baik, khususnya dengan industri sejenis, Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi dan organisasi turut mendukung Perseroan dalam menyelesaikan persoalan sekaligus membina persaingan bisnis yang sehat. Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi dan organisasi adalah sebagai berikut:

To establish a business network with good communication relationships, especially with similar industries, the Company is incorporated in a number of professional associations and other organizations. The Company's membership in associations and organizations also supports the Company in resolving issues while at the same time fostering sound business competition. The following is the Company's membership in associations and organizations:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/ Position	Manfaat Organisasi Organization Benefit
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini dan aspirasi terkait sektor infrastruktur jalan tol. An organization that oversees all Toll Road Business Entities (BUJT) in Indonesia to obtain the latest information and aspirations related to the toll road infrastructure sector
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Organisasi yang menaungi seluruh <i>Corporate Secretary</i> di Indonesia untuk mendapatkan <i>update</i> informasi terkait peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Terbuka. An organization that oversees all Corporate Secretary in Indonesia to obtain updated information related to regulations issued by the OJK and the Indonesia Stock Exchange for Public Companies
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesian Renewable Energy Society	Anggota Member	Berdiskusi dan bertukar pandangan tentang isu-isu strategis dan pragmatis dalam penggunaan Energi Terbarukan. Discussion and exchange views on strategic and pragmatic issues in the use of Renewable Energy.
Asosiasi Pengembang PLTA (APPLTA) Hydro Power Plant Developer Association	Anggota Member	Mempercepat pengembangan PLTA di Indonesia untuk meningkatkan pemanfaatan listrik tenaga air di Indonesia. Accelerate the development of hydropower in Indonesia to increase the utilization of hydroelectric power in Indonesia.
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society	Anggota Member	Mengembangkan energi biomassa untuk mendukung ketahanan energi dan perekonomian nasional secara berkelanjutan. Biomass energy development to support energy security and the national economy in a sustainable manner
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	Anggota Member	Organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia. An organization consisting of public companies or issuers listed on the Indonesia Stock Exchange.
Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Indonesian Drinking Water Companies Association	Anggota Member	Wadah perhimpunan perusahaan air minum seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) The forum for the association of drinking water companies throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAMs)
Asosiasi Pengusaha Air Seluruh Indonesia (ASPASINDO) Indonesian Water Companies Association	Anggota Member	Wadah perhimpunan pengusaha air seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) The forum for the association of water entrepreneurs throughout Indonesia, representing all Regional Drinking Water Companies (PDAMs)



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan [C.5][102-13]

Sustainability Governance

Penting bagi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) untuk memperkuat perusahaan menuju keberlanjutan. Perseroan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu menjunjung tinggi etika dan transparansi dalam berbisnis sebagai panduan setiap karyawan menjalankan seluruh aktivitas operasional.

It is important for the Company to implement good corporate governance (GCG) in order to strengthen its path to sustainability. The Company always prioritizes GCG principles, i.e., upholding ethics and transparency in business, as a guide for every employee in carrying out all operational activities.



Kemajuan bisnis Nusantara Infrastructure tidak terlepas dari upaya perseroan untuk terus menyempurnakan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Nusantara Infrastructure berkomitmen mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG agar selaras dengan pemangku kepentingan menuju keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik akan menjadikan perusahaan semakin berkembang dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan akan keberlanjutan perusahaan ini masa yang akan datang.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur, Perseroan memastikan setiap kegiatan operasional dapat menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan manfaat positif bagi sosial dan lingkungan. Berikut di bawah ini merupakan beberapa tujuan dari penerapan GCG Perusahaan di antaranya:

1. Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
3. Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perseroan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan.
4. Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*foreign direct investment*) dalam industri infrastruktur.

Keeping good corporate governance (GCG) improved is an important part of the success of Nusantara Infrastructure's business. Nusantara Infrastructure is committed to encouraging the application of GCG principles to align with stakeholders towards sustainability. The Company believes that implementing good governance will help it expand and build stakeholder trust in the company's future sustainability.

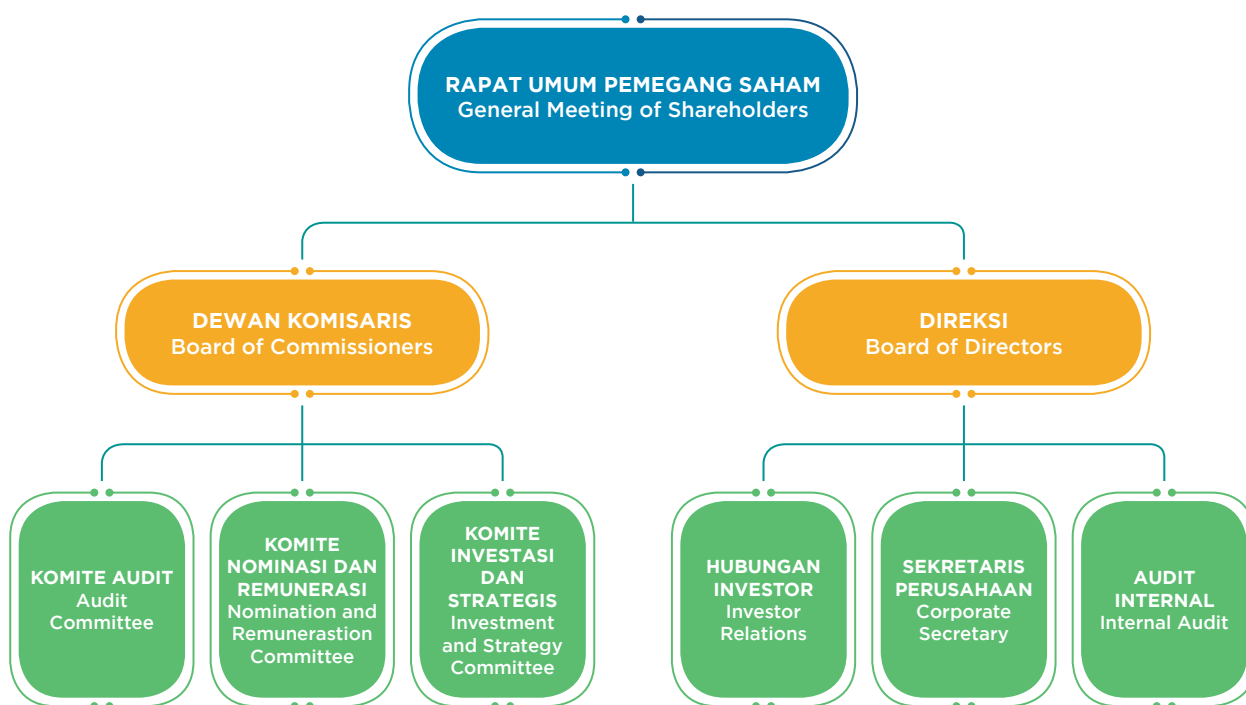
As a company engaged in investment and infrastructure development, PT Nusantara Infrastructure Tbk. strives to always carry out operational activities to create momentum for sustainable growth and positive impacts on the society and the environment. Some of the objectives of implementing the Company's GCG include the following:

1. Encourage the empowerment of independence, professionalism, and objectivity of the Company's organs in making decisions and carrying out its operational activities so that they are always based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness. It is also important to ensure the implementation of prudent principles and compliance with the law and regulations.
2. Improving the company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries
3. Encouraging the creation of a good, conducive, and professional working relationship and environment among the Company's organs, employees, and society as well as the environment.
4. Preventing conflicts of interest, fraud, false statements, gratuities, discrimination, and other practices that are against business ethics.
5. Encourage the growth of the national economy by increasing or bringing in more (foreign direct investment) in the infrastructure industry from.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

[102-18]

Dalam meningkatkan pelayanan manajemen yang efektif dan efisien kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat dan meningkatkan tata kelola yang baik melalui Kerangka Tata Kelola Perusahaan sebagai acuan dalam mengelola hubungan antar masing-masing fungsi perusahaan.



Sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Mekanisme tata kelola perusahaan dijalankan melalui penetapan peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Perseroan secara berkelanjutan senantiasa melakukan penyempurnaan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses dan perkembangan bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

[102-22][102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

[102-18]

In order to provide more effective and efficient management services to all stakeholders, the company takes strategic steps to strengthen and improve good governance by using the Corporate Governance Framework as a guide for managing the relationships between company functions.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Corporate governance mechanisms are implemented through the establishment of clear regulations, procedures, and a clear connection between those who make decisions and those who supervise these decisions. The company is always making changes to the soft structure of GCG to make sure that it meets the needs of business processes and changes, as well as the company's needs for implementing GCG.

SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS

[102-22][102-23]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ that serves as a forum for all shareholders to make decisions fairly and

secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan tanggung jawab secara kolektif dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan menyeluruh di seluruh tingkat organisasi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi. Sebagai bentuk upaya keberlanjutan, Perseroan juga berupaya untuk menerapkan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dalam hal keahlian, pengetahuan, serta pengalaman.

Pada tahun 2021 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Direksi di Nusantara Infrastructure.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas manajerial serta memastikan aktivitas bisnis usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi serta arahan RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Direksi secara khusus dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Perseroan juga berupaya untuk menerapkan keberagaman dengan mempertimbangkan aspek keahlian, pengetahuan, serta pengalaman dalam menetapkan komposisi Direksi. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus mencatat kinerja optimal dan membuat kebijakan bisnis yang efektif dari berbagai perspektif.

transparently and does not intervene in the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the company whose members are assigned to implement collective responsibility in supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also supposed to make sure that the company is following GCG principles at all levels of the organization.

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, i.e., the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Strategy Committee. As part of a sustainability effort, the company also strives to ensure that the Board of Commissioners consists of people who have a diversity of skills, knowledge, and experience.

In 2021, there were no members of the Board of Commissioners who concurrently served as Directors of Nusantara Infrastructure.

Board of Director

In carrying out its duties, the Board of Directors shall adhere to the Board Manual for the Board of Directors and the direction of the GMS. The Board of Directors has a responsibility to the GMS to ensure that the company's management is accountable in accordance with the GCG principles. In order to support the smooth execution of their duties, the Board of Directors is specifically assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

The company also strives to ensure that the Board of Directors consists of people who have a diversity of skills, knowledge, and experience.

This is conducted to ensure that the business continues to run optimally and formulate successful business policies from various perspectives.



SATUAN KERJA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Perseroan membentuk beberapa komite yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Investasi dan Strategi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas memastikan Laporan Keuangan sesuai dengan aspek-aspek kewajaran dan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku, memastikan pelaksanaan dan tindak lanjut dari audit internal dan eksternal, serta bertanggung jawab dalam pemilihan auditor Perseroan. Dalam mendukung efektivitas kerjanya, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai referensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Komite Audit Perseroan juga telah memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan peraturan, tidak memiliki saham di Perseroan, tidak memiliki relasi keluarga yang terjadi karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang memiliki kaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi memiliki tugas utama untuk membantu Dewan Komisaris terkait hal nominasi dan remunerasi di Perseroan yang mencakup penetapan kriteria dan pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, serta evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian hasil tersebut diserahkan kepada RUPS untuk ditinjau lebih lanjut dan menjadi salah satu bahan pertimbangan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

WORK UNIT SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions, the company set up a number of committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Strategy Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was set up by the Board of Commissioners to help the Board of Commissioners carry out their duties and functions by giving professional and independent opinions to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for ensuring that the financial statements are in accordance with the fairness aspects and applicable accounting principles, ensures the implementation and follow-up of internal and external audits, and is responsible for appointing the company's auditors. In supporting its effectiveness at work, the company has an Audit Committee Charter as a reference for the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee has also met the qualification standards stipulated by the regulations, does not own shares in the company, does not have family relationships that occur due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the company, and does not have a direct or indirect business relationship with the company's business activities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, whose members are appointed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of POJK No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination Committee's main responsibility is to assist the Board of Commissioners with nominations and remuneration in the company, which includes establishing criteria and implementing the fit and proper test, as well as evaluating and assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, which are then submitted to the GMS for further review and become one of the factors considered when determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang untuk menyampaikan rekomendasi terkait penentuan dan penetapan imbalan remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Investasi dan Strategi

Komite Investasi dan Strategi (KIS) merupakan komite khusus yang pembentukan dan pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menjalankan peran pengawasan pada aspek pengembangan bisnis usaha Perseroan melalui pelaksanaan aktivitas investasi serta penyusunan dan penerapan strategi bisnis Perseroan. Di dalam Perseroan, KIS memiliki tugas utama, yakni menyampaikan usulan, meninjau, merencanakan, mengumpulkan, hingga mengawasi setiap inisiatif terkait pengembangan bisnis usaha Perseroan dalam proses penerapan kebijakan investasi Perusahaan. Masukan dan usulan tersebut selanjutnya disampaikan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki Perseroan dalam upayanya mencapai target dan tujuan utama.

SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi memiliki organ pendukung di antaranya Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, mulai dari otoritas terkait hingga masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga dan membentuk citra Perseroan yang positif di mata publik, sehingga Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat mengelola program komunikasi yang baik, tepat, efektif, dan efisien dengan berbagai pihak berkepentingan.

Sekretaris Perusahaan berhak untuk memperoleh akses pada informasi-informasi terkait Perseroan yang material dan relevan. Sekretaris Perusahaan juga harus terus meningkatkan pengetahuannya terkait hukum dan pasar modal agar dapat terus mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal, terutama terkait dengan aspek keterbukaan informasi.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to make recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the determination of remuneration for each member.

Investment and Strategy Committee

The Investment and Strategy Committee (ISC) is a special committee set up and appointed by the Board of Commissioners to oversee the company's business development aspects through the implementation of investment activities and the formulation and implementation of business strategies. ISC's primary responsibility within the firm is to make recommendations and review, plan, collect, and monitor all initiatives related to the development of the company's business as part of implementing the Company's investment policy. The input and suggestions are then forwarded to the Board of Commissioners in order to ensure the company's capability in pursuing the primary targets and objectives.

WORK UNIT SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out operational activities, the Board of Directors has supporting organs including the Corporate Secretary and Internal Audit.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who is responsible to the President Director. The Corporate Secretary acts as a point of contact between the Company and its stakeholders, which range from the relevant authorities to the general public. The company secretary is also responsible for making sure that the public sees the company in a good light. This means that the corporate secretary has to manage a good, precise, effective, and efficient communication program with various stakeholders.

The Corporate Secretary has the right to gain access to material and relevant information related to the company. Additionally, the Corporate Secretary must continue to broaden his or her understanding of the law and capital markets in order to stay current on changes in capital market legislation and provisions, particularly those pertaining to information disclosure.

Audit Internal

Audit Internal merupakan salah satu organ Perseroan yang berperan menjalankan kegiatan secara independen agar dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal di antaranya adalah memastikan bahwa semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai, bahwa sumber daya Perusahaan diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien dan dilindungi secara baik, dan bahwa semua hal mengenai ketentuan hukum dan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal Perusahaan berpedoman pada kode etik dan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors serta Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memuat berbagai hal terkait Audit Internal, seperti Tujuan Audit Internal, Lingkup Pekerjaan, Independensi, Kedudukan dan Struktur, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kewenangan, Kualifikasi, serta Kode Etik dan Standar Pelaksanaan Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [E.1][102-19][102-20][102-26]

Penerapan topik-topik berkelanjutan yakni topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Nusantara Infrastructure berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Selanjutnya, aspek-aspek keberlanjutan dilaksanakan oleh divisi-divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi Health, Safety, Environment (HSE), Kepala Divisi Human Resources (HR), dan Kepala Corporate Affairs.

Direksi juga berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.2] [102-27]

Upaya Perseroan untuk meningkatkan keberlanjutan dan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melihat tantangan dan dinamika di industri investasi dan pembangunan infrastruktur, khususnya pada aspek-aspek keberlanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan pengembangan kompetensi keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Internal Audit

Internal Audit is one of the company's organs and is responsible for independently performing assurance and consulting activities in order to provide value and improve the quality of the company's operations. Internal Audit's duties and responsibilities include ensuring that all existing risks have been adequately identified and managed, that the Company's resources are obtained economically and used efficiently and properly protected, and that all legal and regulatory requirements affecting the Company have been adequately identified and anticipated.

Internal Audit adheres to the Institute of Internal Auditors' code of ethics and International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing when performing its tasks, as well as the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter covers a variety of topics related to Internal Audit, including the purpose of the function, the scope of work, independence, position and structure, accountability, responsibility, authority, and qualifications, as well as the Code of Conduct and Audit Implementation Standards.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY ASPECTS [E.1][102-19][102-20][102-26]

The President Director is in charge of making sure that the implementation of sustainable topics in Nusantara Infrastructure, namely economic, environmental, and social topics, is taken care of. Sustainability aspects is addressed through relevant divisions led by the Head of Health, Safety, and the Environment (HSE), the Head of Human Resources (HR), and the Head of Corporate Affairs.

The Board of Directors is also involved in developing, approving, and updating the company's objectives, values, or mission statements, strategies, policies, and objectives related to economic, environmental, and social issues.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANS [E.2] [102-27]

The company's efforts to enhance the sustainability and competency of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors recognize the challenges and dynamics in the investment industry and infrastructure development, particularly with regard to sustainability aspects. In 2021, the company have provided sustainability competency development to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Daftar Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Badan Tata Kelola

List of Sustainability Competency Improvements for Governance Agencies

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee, and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Analysis on POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of GMS of Public Companies & POJK NO. 16/POJK.04/2020 on the GMS Implementation of Public Companies Electronically	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan Introduction to ESG Aspects as One of the Supporters of Business Sustainability	ICSA
IDX-GRI-CDP- Capital Market Webinar : TCFD in Finance	IDX, GRI& CDP
Peluncuran dan <i>Talkshow</i> Virtual "Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI" Launching and Virtual Talkshow of "IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality Index 45"	BEI
Capital Market Women Empowerment Forum 2021	BEI
Webinar "Diseminasi RUPTL PLN 2021-2030 (Sesuai Kepmen ESDM No.188.K/HK.02/MEM.L/2021)" Webinar on "Dissemination of 2021-2030 PLN RUPTL (In accordance with the Energy and Mineral Resources Ministerial Decree No. 188.K/HK.02/MEM.L/2021)"	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero)
Annual Social and Environmental Reporting for all Business Units	Internal Training
Introduction to Rationale and Method for Calculating GHG Emissions from NI	Internal Training

PERAN ORGAN TATA KELOLA TERHADAP PELAKSANAAN KINERJA BERKELANJUTAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

[E.3] [102-11][102-29][102-30]

Dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mengancam keberlangsungan bisnis Perseroan. Manajemen risiko yang baik dan efektif merupakan faktor penting untuk dapat mengatasi tantangan dan melihat peluang agar pengelolaan Perusahaan dapat berjalan sesuai rencana serta berdampak positif bagi ekosistem bisnis Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perseroan. Kebijakan tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Mendeteksi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas;
2. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;

ROLES OF GOVERNANCE ORGAN TO IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS [E.3] [102-11][102-29][102-30]

In managing and controlling risks that threaten the company's business sustainability. Good and effective risk management is critical for overcoming these challenges and identifying opportunities in managing the company to run according to its plan and have a positive impact on the company's business ecosystem.

The company has risk management policies in place to make sure that risk management is implemented well in each work unit.

The policy includes the following provisions:

1. Identifying risks as early as possible in each activity;
2. Measuring the level and scale of each risk by taking into account the scale of the impact and the likelihood of risk occurring;
3. Evaluating the sources of risk as the basis for mapping and controlling significant risks;

4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan; dan
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perseroan.

Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit secara berkala melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk senantiasa memberikan masukan ataupun saran atas kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, serta menelaah dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi Sistem Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, Sistem Manajemen Risiko sudah berjalan sebagaimana mestinya. Namun, melihat tantangan dan dinamika bisnis yang semakin berkembang, Perseroan secara konsisten terus melakukan sosialisasi terkait penerapan Manajemen Risiko, dan berkelanjutan melakukan perbaikan guna meningkatkan Sistem Manajemen Risiko secara menyeluruh ke depannya.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN PENCEGAHAN KORUPSI

Perseroan berkomitmen penuh untuk memitigasi risiko terkait korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta penyuapan di seluruh wilayah operasional. Perseroan memastikan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportif, dan profesional. Perseroan selalu mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

4. Developing a control strategy plan for high priority risks;
5. Carrying out risk control activities that could jeopardize the Company's business sustainability; and
6. Carrying out continuous risk monitoring, particularly those that have a significant impact on the Company's business conditions.

The Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners through the Audit Committee, conducts periodic reviews and develops necessary management and mitigation strategies. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management activities but delegates all responsibility for managing risks to management, since management is the party who has the best knowledge of the risks that exist in the company's business processes.

Additionally, the Board of Commissioners is encouraged to continue providing input or advice on risk management policies, to evaluate the Board of Directors' accountability and the implementation of risk management policies, and to review and decide on requests from the Board of Directors regarding transactions that require the Board of Commissioners' approval.

Evaluation of Implementation of Risk Management System [E.3]

The company reviews its risk management system on a regular basis with the goal of enhancing the effectiveness of the risk management system in the company's environment. According to the results of the company's evaluation, the risk management system has been working properly. However, in light of evolving challenges and business dynamics, the organization has constantly socialized risk management implementation and makes continuous improvements to enhance the overall risk management system in the future.

ANTI-CORRUPTION AND CORRUPTION PREVENTION POLICIES

The company is committed to minimizing the risks associated with corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as bribery, across all operational sectors. The Company assures that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its personnel adhere to the principles of fair, sportive, and professional competition at all times. The firm always puts the company's interests ahead of the interests of individuals, families, groups, or groups of people.

Nusantara Infrastructure memastikan menjunjung tinggi Undang-undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam upaya menanamkan komitmen anti-korupsi.

Salah satu bentuk upaya Perseroan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terbebas dari pelanggaran dan kecurangan adalah melalui kebijakan dan praktik pencegahan tindak korupsi serta larangan keterlibatan politik karyawan dengan mengatasmakan Perseroan. Kebijakan ini menjadi salah satu aspek yang diatur dalam Manual GCG Perusahaan yang menjelaskan tentang Etika dan Norma Perilaku PT Nusantara Infrastructure Tbk. **[103-2][205-2]**

Etika dan Norma Perilaku Perusahaan menegaskan bahwa seluruh karyawan Perusahaan diharapkan untuk senantiasa menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, serta menerapkan keterampilan dan pengetahuan demi mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Perseroan juga memberlakukan kebijakan bagi karyawan untuk menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang dapat meningkatkan risiko dan potensi kecurangan di lingkungan Perseroan. **[205-2]**

Penegakan kode etik juga dilengkapi dengan ketersediaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan setiap pemangku kepentingan dan elemen perusahaan untuk melaporkan adanya indikasi atau dugaan kecurangan maupun pelanggaran hukum dan etika yang terjadi di lingkungan Perseroan. **[102-17][103-3]**

Melalui mekanisme WBS, setiap laporan yang diterima Perseroan akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan akan melakukan evaluasi secara menyeluruh jika terjadi kasus korupsi, kecurangan dan penyuapan untuk mencegah terulangnya kembali kejadian tersebut. Sosialisasi secara berkala juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas WBS serta mendorong praktik usaha yang bersih dan bebas dari penyuapan dan kecurangan (*fraud*). **[102-17]**

PENILAIAN TERKAIT RISIKO KORUPSI [205-1]

Risiko korupsi menjadi perhatian serius manajemen serta Audit Internal dengan melakukan berbagai inisiatif yang dijalankan. Salah satunya, Perseroan memastikan Audit Internal yang dilakukan perusahaan mengedepankan independensi dan objektivitas dalam bekerja serta harus mampu merencanakan,

Nusantara Infrastructure is committed to enforcing Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering and Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption in order to instill an anti-corruption culture.

One of the company's efforts to ensure that business activities are free of violations and fraud are policies and practices that prohibit corruption and restrict workers from engaging in political activity on behalf of the company. This policy is one of the elements outlined in the Corporate GCG Manual, which details PT Nusantara Infrastructure Tbk's Ethics and Code of Conduct. **[103-2][205-2]**

The Company's ethics and code of conduct highlight the importance of all employees demonstrating honesty, discipline, and applying skills and knowledge to support the Company's sustainable growth. Additionally, the Company imposes a policy that requires employees to firmly refuse all acts of corruption, collusion, and nepotism that could increase the risk and possibility of fraud in the Company's environment. **[205-2]**

The enforcement of the code of ethics also includes the provision of a violation report (*whistleblowing system*), which enables any stakeholder and company's element to report indications or suspicions of fraud or violations of applicable laws and regulations. **[102-17][103-3]**

Each report received by the company will be processed and followed up on in accordance with defined protocols using the WBS mechanism. The company will conduct an in-depth investigation into the case of corruption, fraud, and bribery in order to prevent a recurrence. To make WBS more effective and to make sure that business processes are not influenced by bribery and fraud, regular socialization with stakeholders are held. **[102-17]**

ASSESSMENT ON CORRUPTION RISK [205-1]

The risk of corruption is a serious concern for management and internal audit, as shown by the numerous actions they have undertaken. One of them is that the Company ensures that the Internal Audit conducted by the company prioritizes independence and objectivity in its work and that

melaksanakan, dan melaporkan tugas/hasil audit berdasarkan bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan ini, tidak terdapat tindak pidana korupsi dalam Perseroan. **[103-1][103-2][103-3][205-3]**

Sepanjang tahun 2021, berdasarkan hasil audit yang dijalankan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perseroan akan terus berupaya menekan risiko korupsi melalui penguatan dan evaluasi efektivitas audit secara berkala. **[205-1]**

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI **[205-2]**

Perseroan berkomitmen penuh untuk memitigasi risiko korupsi dan penyuapan di seluruh wilayah operasional. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi kepada karyawan di semua level jabatan. Di dalam kode etik Perseroan tertuang jelas arahan terkait pedoman anti-korupsi di lingkungan perusahaan dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait anti-korupsi ke seluruh karyawan, Perseroan memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses kapan saja dengan mudah oleh seluruh individu Perseroan, seperti memo internal, surel, buletin internal, situs *web*, hingga berbagai pelatihan yang diadakan internal sebagai media dalam mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi kepada seluruh pegawai.

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-17]

Kode Etik

Wujud komitmen Perseroan menjalankan tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kode etik yang di dalamnya mencakup etika dan norma perilaku. Etika dan Norma Perilaku terangkum dalam GCG Manual Perusahaan dan diterapkan ke seluruh lini sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku yang beretika secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini menjadi pedoman bagi setiap Direktur, pejabat dan karyawan serta anak perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Dengan penerapan kode etik ini diharapkan Perseroan akan menjalankan bisnis yang positif dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Etika dan Norma Perilaku Pokok-pokok yang terkandung dalam Etika dan Norma Perilaku disusun oleh Perseroan dengan menurunkan

its auditors are capable of planning, carrying out, and reporting audit duties/results based on available information and facts. There was no criminal act of corruption throughout the reporting period. **[103-1][103-2][103-3][205-3]**

An internal audit by the Internal Audit Unit found that no operational actions were at risk of corruption in 2021. The company will always strive to minimize the risk of corruption by improving checks and balances and monitoring the effectiveness of audits on a periodic basis. **[205-1]**

COMMUNICATION AND TRAINING ON ANTI-CORRUPTION [205-2]

The company is fully committed to mitigating the risk of corruption and bribery in all areas of operational. The company conducts anti-corruption socialization and training for employees at all levels of positions on a regular basis. The company's code of ethics makes it very evident that the direction on anti-corruption policies in the workplace has been communicated to all employees.

To further raise anti-corruption awareness among all employees, the company utilizes a variety of internal media, such as internal memoranda, e-mails, internal newsletters, and websites, in addition to numerous internal trainings, as a means of disseminating the anti-corruption policy to all employees.

ETHICS AND INTEGRITY [102-17]

Code of Ethics

As a result of its commitment to good governance, the company already has a code of ethics that incorporates moral and behavioral standards. Ethics and Norms of Behavior are outlined in the Company's GCG Manual and implemented across all lines. They serve as a foundation for developing ethical attitudes and behaviors that are in accordance with the applicable rules. This document serves as a guide for all directors, officers, employees, and subsidiaries in carrying out the company's operational activities. It is hoped that by implementing this code of ethics, the company will run a positive business and provide maximum added value to all of its stakeholders.

The principles contained in the Ethics and Code of Conduct were prepared by the company by deriving the Code of Ethics into Ethics and Code of Conduct,

Kode Etik ke dalam Etika dan Norma Perilaku yang kini diterapkan secara menyeluruh dan senantiasa mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundangundangan yang berlaku. Etika dan Norma Perilaku yang diterapkan oleh Perseroan mengatur hal-hal berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Beradaptasi secara Cepat dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pernyataan Palsu
6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
7. Pengembangan Masyarakat Lingkungan
8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
9. Hadiah
10. Donasi
11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

Perseroan secara rutin dan berkelanjutan melakukan berbagai program sosialisasi kode etik guna meningkatkan penerapan kode etik di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan menemukan adanya pelanggaran pada Kode Etik Perusahaan sebanyak 1 pelanggaran. Informasi terkait jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan terangkum dalam tabel berikut:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total	
	2020	2021
Teguran Warning	0	1
Peringatan 1 1 st Warning	1	0
Peringatan 2 2 nd Warning	0	0
Peringatan 3 2 nd Warning	0	0
Pengunduran Diri Resignation	8	4
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0

Adapun pembahasan mengenai Tata Kelola Perusahaan (- GCG) lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk 2021, pada bab Tata Kelola Perusahaan.

which are now being applied comprehensively and always refer to the company's provisions and policies as well as the applicable laws and regulations. The company's ethics and code of conduct regulate the following:

1. Compliance with laws
2. Adapt to environmental changes promptly and expertly
3. Maintaining the confidentiality of information
4. Conflict of Interest
5. False Statements
6. Individual Privacy Protection
7. Environmental Community Development
8. Relations with Government Employees and Officials
9. Gifts
10. Donation
11. Involvement in Political Activities

The company conducts numerous code of ethics socialization programs on a regular and ongoing basis in order to improve the code of ethics implementation in the workplace. This indicates the company's commitment to creating a healthy and productive environment.

There was 1 (one) violation of the Company's Code of Conduct in 2021. The number of violations and the penalties that were given are shown in the table below:

A more comprehensive description of Good Corporate Governance (GCG) can be found in the Corporate Governance chapter of PT Nusantara Infrastructure Tbk's 2021 Annual Report.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Memberikan Manfaat Ekonomi untuk Bangsa

Providing the Nation with Economic Benefits

Setiap kegiatan bisnis yang dilakukan bertujuan untuk mencapai keberhasilan salah satunya dalam aspek ekonomi, termasuk bagi Nusantara Infrastructure. Melalui kinerja ekonomi yang positif, Perseroan mampu untuk menjalankan bisnis sambil menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Every business activity aims to achieve success, one of which is in the economic aspects, which includes Nusantara Infrastructure. The company is able to run its business while adhering to sustainable standards and providing benefits for all stakeholders through positive economic performance.





Tidak bisa dipungkiri bahwa masa pandemi telah memberikan dampak cukup besar terhadap laju dan pertumbuhan ekonomi negara. Meski demikian, Nusantara Infrastructure terus berupaya untuk menjaga kinerja ekonomi demi memberikan manfaat seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

It is inarguable that the pandemic period had a big impact on the speed and growth of the country's economy. Nusantara Infrastructure, on the other hand, continues to maintain economic performance in order to maximize advantages for all stakeholders.

Perseroan memahami bahwa kinerja ekonomi merupakan salah satu aspek utama selain kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan, untuk menghasilkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan. Melalui kinerja ekonomi yang positif, Perseroan mampu memberikan kontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi nasional sekaligus mencapai keberhasilan usaha untuk mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). **[103-1]**

The Company recognizes that, in addition to social welfare and environmental preservation, economic performance is critical to sustaining commercial operations. The company's positive economic performance enables it to contribute to the country's economic recovery efforts while also achieving corporate success in order to achieve sustainable values consistent with the Sustainable Development Goals (SDGs). **[103-1]**

Dalam konteks keberlanjutan, profitabilitas menjadi salah satu faktor penentu bagi Perseroan dalam mendistribusikan manfaat ekonomi. Sebagian keuntungan yang dihasilkan Nusantara Infrastructure, didistribusikan untuk pemegang saham berupa pembagian dividen, serta pemangku kepentingan lain yang berupa pemenuhan remunerasi dan kompensasi

Profitability is a critical component in defining how the Company distributes economic gains in the context of sustainability. Some of the profits generated by Nusantara Infrastructure are distributed to shareholders in the form of dividend distribution, as well as other stakeholders in the form of fulfillment of remuneration and compensation for employees,

bagi pegawai, realisasi dana CSR kepada masyarakat, dan pembayaran pajak kepada Pemerintah.

Sementara ditinjau dari konteks nasional, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menjadi salah satu pilar prioritas dalam Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif. Dalam hal ini, Perseroan sebagai bagian dari entitas ekonomi senantiasa berupaya menjaga pertumbuhan kinerja ekonomi yang tidak hanya dilatarbelakangi kepentingan Perseroan semata, tetapi turut dimotivasi oleh motif keberlanjutan, yakni kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan.

Nusantara Infrastructure terus mengembangkan berbagai inovasi dan terobosan dalam menghadapi kondisi industri yang penuh persaingan dan berkembang dengan dinamis. Sejumlah strategi dan kebijakan dirancang berdasarkan kapasitas, kapabilitas, serta peluang yang ada, telah dijalankan sebagai usaha untuk mencapai kinerja ekonomi yang positif. Pada tahun 2021, strategi bisnis yang menjadi prioritas Perseroan adalah sebagai berikut: **[103-2]**

- Melakukan perencanaan untuk melakukan optimalisasi terhadap penggunaan fasilitas (aset) yang ada.
- Meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan *handling* kepada pengguna jasa.
- Mengalokasikan sumber daya manusia secara lebih efektif sehingga kegiatan perusahaan akan lebih efisien.
- Meningkatkan pengawasan atas kegiatan operasional sehingga tingkat pelayanan dapat terjaga dengan baik.
- Melakukan evaluasi atas kinerja operasional perusahaan secara berkala sehingga dapat memberikan jaminan atas pelayanan.
- Pada segmen jalan tol, menjaga kelayakan proyek, nilai valuasi, dan ketersediaan pendanaan proyek.
- Menambah jumlah pelanggan baru.
- Melakukan rehabilitasi jaringan pipa.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku untuk operasional PLTBm Siantan.
- Meningkatkan *Capacity Factor* PLTA Lau Gunung.
- Melengkapi kajian perizinan untuk PLTA di Sulawesi Barat.
- Menambah proyek PLTS (*Solar PV*) retail, melanjutkan ekspansi untuk proyek b-to-b, dan mengkaji kesempatan untuk ekspansi proyek IPP.

realization of CSR funds to the community, and tax payments to the government.

While looking at the national context, economic growth and development is one of the most important things to look at in the Inclusive Economic Development Index. In this case, the Company as part of an economic entity, always strives to maintain economic performance growth that is not only motivated by the interests of the Company alone, but also by sustainability, namely the welfare of the community and stakeholders, as well as environmental sustainability.

Nusantara Infrastructure keeps coming up with new ideas and breaking new ground in response to competitive and dynamic development business conditions. A number of strategies and policies have been implemented to achieve positive economic performance and were designed based on existing capacities, capabilities, and opportunities. The business strategies that are the Company's priorities in 2021 are as follows: **[103-2]**

- Planning to optimize the use of existing facilities (assets).
- Accelerating the handling of services to service users.
- Allocating human resources more effectively so that the Company's activities will be more efficient.
- Improving supervision over operational activities to properly maintain the service levels.
- Evaluating the Company's operational performance on a regular basis so as to provide guarantees for services.
- Maintaining project feasibility, valuation, and project funding availability in the toll road segment.
- Increasing the number of new customers.
- Rehabilitation of pipelines.
- Enhancing the efficiency with which raw materials are used to operate PLTBm Siantan.
- Increasing the Capacity Factor of Lau Gunung hydroelectric power plant.
- Completing the hydroelectric power plan permit study in West Sulawesi.
- Add retail PLTS (*Solar PV*) projects, continue b-to-b projects expansion, and evaluate IPP project expansion options.

- Mengkaji kesempatan untuk menambah portofolio perusahaan dalam EBT, dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, biomasa, maupun surya.

Evaluasi atas kinerja ekonomi dilakukan secara berkala untuk memastikan performa keuangan dan operasional telah berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan. Setiap tahunnya, Perseroan menunjuk auditor independen untuk menjaga akurasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. **[103-3]**

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional, Nusantara Infrastructure terus berjuang untuk menghasilkan performa keuangan yang baik demi memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Berkat adaptasi serta berbagai inovasi yang terus dikembangkan pada masa pandemi COVID-19, Perseroan mampu mempertahankan kinerja ekonomi positif pada tahun 2021.

Tercatat hingga akhir tahun 2021, secara keseluruhan Nusantara Infrastructure mampu membukukan nilai ekonomi dengan perolehan pendapatan dan penjualan sebesar Rp844,78 miliar. Dari nilai pendapatan usaha tersebut, Perseroan mampu membukukan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan yang terbagi untuk pembayaran pajak, pembayaran kepada pegawai (gaji) dan pemasok, pembayaran dividen, dan alokasi biaya CSR dengan total mencapai Rp875,04 miliar. Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

- Examining opportunities to expand the company's EBT portfolio, with a particular emphasis on hydroelectric power, biomass, and solar energy plants.

Economic performance is evaluated on a periodic basis to ensure that financial and operational performance has met established goals and objectives. As part of its responsibility to shareholders and stakeholders, the Company appoints an independent auditor each year to ensure the accuracy and accountability of financial reporting. **[103-3]**

GENERATED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

As the country's economic growth, Nusantara Infrastructure remains committed to achieving good financial performance in order to benefit all stakeholders. The Company was able to sustain a favorable economic performance in 2021 as a result of adaptation and various innovations developed during the COVID-19 pandemic.

As a whole, Nusantara Infrastructure was able to provide economic value with revenue and sales of Rp844.78 billion till the end of 2021. From the value of operating income, the Company was able to record economic value which was distributed to stakeholders, which was divided into the payment of taxes, payments to employees (salaries) and suppliers, the payment of dividends, and the allocation of CSR costs, for a total of Rp875.04 billion. Information regarding the distribution of economic value in 2021 is presented in the following table:

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2021
Table of Generated and Distributed Economic Value in 2021

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value [201-1]		
Pendapatan dan Penjualan Revenue and Sales	1.570.119	844.789
Pendapatan Keuangan Financial Income	23.397	7.977
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Profit of Associates	41.114	48.037
Total	1.634.630	900.803
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value [201-1]		
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Expenses and Cost of Goods Sold	200.986	268.827
Beban Konstruksi Construction Expense	1.031.715	169.679
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expense	172.698	190.133
Beban Operasional Lainnya Other operating expenses	31.957	65.368
Beban Keuangan Financial Charge	61.632	143.849
Beban Pajak Tax Expense	23.022	37.188
Pembagian Dividen Dividend Distribution	35.421	-
Total	1.557.431	875.044
Nilai Ekonomi Dipertahankan Maintaining Economic Value [201-1]	77.199	25.759

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai perusahaan yang senantiasa menjalankan komitmen untuk taat dan mematuhi hukum serta undang-undang yang berlaku, Nusantara Infrastructure memenuhi ketentuan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah. Pembayaran pajak tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi Perseroan untuk mendukung pembangunan negara.

Selain melalui pembayaran pajak, kontribusi Perseroan terhadap pembangunan negara juga diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur baik yang sedang berlangsung maupun *existing*, serta program tanggung jawab sosial perusahaan yang membidik aspek pendidikan, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan penyerapan tenaga kerja lokal.

Nilai ekonomi yang dibayarkan melalui pembayaran pajak disajikan dalam tabel sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As a company that consistently adheres to and complies with applicable laws and regulations, Nusantara Infrastructure complies with the provisions of timely and accurate tax payment. The tax payment is one of the ways in which the Company contributes to the country's development.

Apart from paying taxes, the Company's contribution to the country's development is also realized through infrastructure development, both ongoing and existing, as well as corporate social responsibility programs that target aspects of education, social development, and absorption of local labor.

The economic value paid through tax payments is presented in the following table:

Tabel Kontribusi Pembayaran Pajak | Table of Tax Payment Contribution Value

(dalam Rp Juta) | (Rp Million)

Uraian	2019	2020	2021
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	0	0	9.732
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	0	0	5.992
Pajak Penghasilan Pegawai Employee Income Tax	10.255	14.092	15.942
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	7.791	1.681	14.616
Pajak Daerah Regional Tax	0	0	3.669
BBN dan Pajak Kendaraan Transfer of Name Duty (BBN) and Vehicle Tax	0	0	295.911
Total Pembayaran Pajak Total Tax Payment	18.046	15.773	50.249

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Salah satu bentuk upaya Perseroan untuk mewujudkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan, dilakukan melalui meningkatkan pangsa pasar dengan berbagai inovasi produk dan terobosan dalam strategi bisnis. Seperti diketahui bahwa kondisi pandemi masih cukup mempengaruhi laju perekonomian berbagai aspek bisnis, termasuk pada bidang pembangunan infrastruktur seperti yang digeluti oleh Perseroan. Meski demikian, Nusantara Infrastructure mampu menghasilkan pencapaian ekonomi yang positif melalui pengembangan sejumlah segmen usaha yang menjadi fokus bisnis Perseroan bersama dengan entitas anak. **[F.17]**

Segmen Usaha Pengelolaan Jalan Tol

Segmen usaha pengelolaan jalan tol dilakukan melalui entitas anak, yaitu PT Margautama Nusantara (MUN), di mana Perseroan memiliki 74,98% saham sejak melakukan akuisisi *corporate restructuring* pada tahun 2010.

Melalui MUN dan entitas anak lainnya, Perseroan mencatatkan pencapaian volume lalu lintas harian pada tahun 2021 sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company's attempts to achieve sustained economic performance include expanding market share through various product innovations and business strategy breakthroughs. It is recognized that the pandemic situation continues to impair the economy's speed in a variety of business aspects, including infrastructure construction, which the Company is involved in. However, Nusantara Infrastructure was able to create positive economic results by developing a variety of business segments that are the focus of the company's business together with its subsidiaries. **[F.17]**

Toll Road Management Business Segment

The toll road management business segment is carried out through its subsidiary, PT Margautama Nusantara (MUN), which the company owns 74.98% of shares since its acquisition of corporate restructuring in 2010.

Through MUN and other subsidiaries, the Company recorded the achievement of daily traffic volume in 2021 as follows:

Uraian Description	2019	2020	2021
Portofolio Makassar Makassar Portfolio			
MMN	56.382	39.655	44.629
JTSE	39.846	26.396	30.329
Portofolio Jakarta Jakarta Portfolio			
BSD	87.477	67.672	77.421
JLB	96.109	64.715	63.631



Tol Layang A.P. Pettarani, Inovasi Infrastruktur Dukung Keberlanjutan

A.P. Pettarani Elevated Toll Road, Infrastructure Innovation Contribute to Sustainability

Sebagai pelaku industri infrastruktur yang menjalankan kegiatan bisnis selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, Nusantara Infrastructure senantiasa mendukung proyek-proyek yang tidak hanya memiliki tujuan sebagai bisnis semata, tetapi juga mampu memberikan dampak dan manfaat positif secara luas.

Pada tahun 2021, Nusantara Infrastructure melalui Makassar Metro Network (MMN) yang merupakan anak usaha dari entitas anak Margautama Nusantara (MUN), telah menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Layang Andi Pangeran Pettarani (A.P. Pettarani) atau dikenal sebagai Jalan Tol Ujung Pandang Seksi 3, Makassar, Sulawesi Selatan.

Jalan tol layang tol pertama di luar pulau Jawa tersebut akan menghubungkan bagian Selatan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa dengan Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar New Port, dan Bandara Internasional Sultan Hasanudin dengan total panjang 4,3 kilometer.

As a player in the infrastructure industry committed to sustainable business practices, Nusantara Infrastructure has always support projects that serve a business purpose while also delivering a broad range of positive impacts and benefits.

Nusantara Infrastructure completed the Andi Pangeran Pettarani Elevated Toll Road (AP Pettarani), also known as the Ujung Pandang Toll Road Section 3, in Makassar, South Sulawesi, in 2021 through Makassar Metro Network (MMN), a subsidiary of Margautama Nusantara (MUN).

The first elevated toll road outside of Java Island is 4.3 kilometers long. It connects the southern parts of Makassar City and Gowa Regency to Soekarno-Hatta Port, Makassar New Port, and Sultan Hasanudin International Airport in Makassar.



Keberadaan Jalan Tol A.P. Pettarani akan menambah kapasitas jalan di kawasan perkotaan metropolitan sehingga berguna untuk mengurangi kemacetan lalu lintas yang selama ini terjadi di jalan arteri sekitar Kawasan Panakkukang dan Rappocini.

Selain itu Jalan Tol A.P. Pettarani diharapkan juga memberikan dampak positif dan manfaat luas secara sosial-ekonomi. Jalan Tol AP Pettarani mampu mendukung sistem distribusi logistik dan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga akan mendorong kemajuan Kota Makassar dan daerah sekitarnya.

Kontribusi lain terhadap masyarakat yang dihasilkan melalui proyek Jalan Tol AP Pettarani adalah tingkat penyerapan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui keterlibatan lebih dari 2.000 pekerja lokal pada masa konstruksi selama 30 bulan.

Proyek tersebut juga berdampak pada Jalan Arteri A.P. Pettarani yang kondisinya telah diperbarui, yang terdiri dari pekerjaan pengaspalan, pembersihan drainase, pembangunan pedestrian, pemasangan lampu penerangan, pemasangan rambu, pekerjaan marka dan penyediaan lajur sepeda serta lajur hijau sehingga lebih ramah pada pejalan kaki dan pengendara sepeda.

Jalan Tol A.P. Pettarani yang dibangun tanpa adanya pembebasan lahan tersebut menggunakan teknologi mutakhir bidang konstruksi serta inovasi perencanaan dan pelaksanaan seperti *formwork pier head* tanpa *shoring*, *erection box girder*, dengan *double gantry* dan instalasi per 350 meter.

Tidak hanya itu, penggunaan isolasi gempa (*seismic isolation Lead Rubber Bearing/LRB*) di antara struktur bawah dan struktur atas dapat lebih memproteksi terhadap gempa. Untuk memonitor kinerja dan kondisi struktur jembatan selama masa operasi, juga dipasang (SHMS).

Keberadaan tol layang ini juga didukung oleh adanya *Traffic Information System* (TIS) yang mengintegrasikan informasi dari CCTV maupun pesan yang tertulis pada *Variable Message Sign* (VMS).

The A.P. Toll Road Pettarani will make roads in the metropolitan area more efficient, which will help ease traffic on arterial highways in the Panakkukang and Rappocini areas.

Additionally, the A.P. Toll Road in Pettarani is predicted to have a beneficial effect and broad socioeconomic benefits. The AP Pettarani Toll Road is able to support the logistics system and boost community production, which in turn helps Makassar City and the surrounding area grow.

Another benefit to society that comes from the AP Pettarani Toll Road project is that more than 2,000 local workers were hired for the project's 30-month construction phase, which helped them learn and improve their skills.

The project also has an effect on the A.P. Pettarani Arterial Road, which has been upgraded with paving, drainage cleaning, pedestrian construction, lighting, sign installation, and marking work, as well as the addition of bicycle lanes and green lanes to make it more pedestrian and cyclist friendly.

In order to build the A.P. Pettarani Toll Road, which didn't need to acquire any land, they used cutting-edge construction technology and planning and implementation innovations like formwork pier heads without shoring, double-gantry box girder erection, and expansion joint installation every 350 meters.

Additionally, the use of earthquake isolation (seismic isolation with lead rubber bearing, or LRB) between the lower and upper structures can improve earthquake protection. In addition, a Structural Health Monitoring System (SHMS) is also installed to monitor the performance and condition of the bridge structure during its operation period.

The elevated toll road's existence is further supported by the Traffic Information System (TIS), which integrates CCTV data and messages shown on Variable Message Signs (VMS).

Total Volume Lalu Lintas Tahun 2021 | Total Traffic Volume in 2021

MMN	JTSE	BSD	JLB	Total
16.289.594	11.070.036	28.258.693	23.225.323	78.843.646

Dari segi keuangan, Segmen Jalan Tol berhasil membukukan Pendapatan Segmen Usaha sebesar Rp610,73 miliar dan laba bersih sebesar Rp63,81 miliar pada tahun 2021.

From a financial perspective, the toll road segment has successfully recorded a business segment income of Rp610.73 billion and a net profit of Rp63.81 billion in 2021.

Segmen Usaha Pelabuhan

Kegiatan usaha segmen pelabuhan dilakukan melalui entitas anak, PT Portco Infranasantara (Portco) yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2011 dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), Portco mengoperasikan pelabuhan di Lampung yang terletak di samping Terminal Peti Kemas Pelabuhan Panjang.

Port Business Segment

The port business segment is operated by a subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco), which the Company purchased in 2011 with a share ownership of 99.9%. Portco maintains a port in Lampung adjacent to the Pelabuhan Panjang Container Terminal through its subsidiary PT Intisentosa Alambahtera (ISAB).

Pada tahun 2021, program kerja ISAB difokuskan pada rencana perpanjangan kerja sama usaha jangka panjang dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Kondisi pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021 juga berdampak pada kinerja Perseroan dengan adanya penurunan pada aktivitas pelabuhan. Memahami hal tersebut, Perseroan menjalankan strategi bisnis dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran baik *Operating Expenditure* (Opex) maupun *Capital Expenditure* (Capex) yang akan dialokasikan ke tahun berikutnya. Meski menjalankan efisiensi penggunaan anggaran, Perseroan tidak melakukan perampingan terhadap karyawan di tahun 2021.

In 2021, the ISAB work program focused on the plan to extend a long-term business cooperation with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There was also a decrease in port activity because of the COVID-19 pandemic, which continued into 2021. In order to make the best use of the budget for the next year, the company came up with a business strategy. This strategy makes the best use of both operating expenses (Opex) and capital expenditures (Capex). Despite implementing efficient use of the budget, the company did not reduce the number of employees in 2021.

ISAB mencatatkan kinerja operasional di tahun 2021 berdasarkan capaian kapasitas tangki penyimpanan, *loading & unloading* komoditas, dan jumlah kapal yang *loading & unloading* di Pelabuhan ISAB sebagai berikut:

ISAB recorded operational performance in 2021 based on the achievements of storage tank capacity, loading & unloading of commodities, and the number of vessels loading & unloading at the ISAB Port as follows:

Kapasitas Tangki Penyimpanan | Kapasitas Tangki Penyimpanan

(dalam metrik ton) | (in metric tons)

2019	2020	2021
105.000	105.000	105.000

Loading & Unloading Komoditas | Commodity Loading & Unloading

(dalam metrik ton) | (in metric tons)

Uraian	2019	2020	2021
Dry Cargo	461.917	385.557	294.178
Liquid Cargo	1.462.006	1.127.285	1.237.899
Jumlah Total	1.923.923	1.512.842	1.532.077

Jumlah Kapal yang Loading & Unloading di Pelabuhan ISAB

Total Loading & Unloading Boats at ISAB Port

(dalam unit kapal) | (in boat unit)

Uraian	2019	2020	2021
Dry Cargo	12	9	7
Liquid Cargo	221	215	204
Jumlah Total	233	224	211

Segmen Usaha Penyediaan Air

Kegiatan usaha Penyediaan Air Bersih dilakukan melalui entitas anak usaha PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Potum didirikan pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Potum mengakuisisi saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) dan PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 51%.

Kedua Perusahaan ini memiliki kontrak pengelolaan air bersih di Cikokol, Tangerang, dan Medan. Pada tahun 2013, Potum mengakuisisi saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) sebesar 65%. SCTK Perusahaan pemegang konsesi pengolahan dan distribusi air bersih khususnya bagi pelanggan industri di Serang, Banten.

Pada tahun 2018, Potum menambah kepemilikan saham di TBN menjadi sebesar 99,99%. Kemudian pada tahun 2019, Potum juga menambah kepemilikan saham di DCC menjadi sebesar 74,52%.

Water Supply Business Segment

The clean water supply business activities are carried out through a subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum), with 99.99% share ownership. Potum was founded in 2011. In 2012, Potum acquired the shares of PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) and PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), each with a 51% share ownership.

The two companies have clean water management contracts in Cikokol, Tangerang, and Medan. In 2013, Potum acquired a 65% share of PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK). SCTK is a company that holds the concession to process and distribute clean water, especially for industrial customers in Serang, Banten.

In 2018, Potum increased its share ownership in TBN to 99.99%. Then in 2019, Potum also increased its share ownership in DCC to 74.52%.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melalui entitas anak usaha, Potum, menjalankan kinerja operasional dengan berfokus pada peningkatan penjualan air dan penanganan efek dari pandemi COVID-19. Adapun langkah yang diambil untuk mendukung pengembangan usaha di tahun 2021 antara lain penambahan pelanggan dan peningkatan operasional perusahaan serta pencegahan penyebaran COVID-19 yang mempengaruhi operasional maupun pendapatan.

Segmen Usaha Air Bersih berhasil mencatatkan kinerja pendapatan dan profitabilitas yang baik, dengan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp78,40 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp815 juta.

Segmen Usaha Energi

Segmen Usaha Energi merupakan upaya Perseroan untuk mengembangkan energi baru dan terbarukan (EBT) sesuai dengan program yang diusung Pemerintah. Perseroan mendirikan PT Energi Infranasantara (EI) pada tahun 2012 dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%. Pada tahun 2013, Perusahaan mengakuisisi saham IME sebesar 55% melalui entitas anak Perusahaan, PT Energi Infranasantara (EI).

Pada tahun 2019, kepemilikan saham di IME berubah menjadi 56,23% dan pada Februari 2020, kepemilikan saham EI kembali meningkat menjadi 61,23% dengan mengakuisisi saham milik pemegang saham lainnya. IME merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung 2x7,5 MW yang berlokasi di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA Lau Gunung sudah mulai beroperasi (*Commercial Operating Date/COD*) sejak 16 Desember 2020.

Pada tahun 2018, EI mengakuisisi saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL) sebesar 80%. RPSL adalah perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat, dengan kapasitas 1X15 MW. RPSL telah beroperasi sejak *Commercial Operating Date* (COD) pada 23 April 2018 dan menjadi pembangkit listrik bertenaga biomasa pertama di Kalimantan Barat.

Pada tahun 2021, Segmen Usaha Energi yang dijalankan EI membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp155,5 miliar dan Rugi Bersih sebesar Rp3,5 miliar.

Throughout 2021, the Company, through its subsidiary, Potum, carried out operational performance by focusing on increasing water sales and handling the effects of the COVID-19 pandemic. The steps taken to support business development in 2021 include adding customers and improving company operations as well as preventing the spread of COVID-19, which affects operations and revenues.

The Clean Water Business Segment managed to record good revenue and profitability performance, with revenues of Rp78.40 billion and a Net Profit of Rp815 million.

Energy Business Segment

The Energy Business Segment is the Company's effort to develop new and renewable energy (EBT) in accordance with the program carried out by the government. The Company established PT Energi Infranasantara (EI) in 2012 with 99.99% share ownership. In 2013, the Company acquired 55% of IME's shares through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI).

In 2019, share ownership in IME changed to 56.23%, and in February 2020, EI's shareholding increased to 61.23% by acquiring shares owned by other shareholders. IME is an *Independent Power Producer* (IPP) company for the Lau Gunung 2X7.5 MW Hydroelectric Power Plant, which is located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra Province. The Lau Gunung hydroelectric power plant has started its operation (*Commercial Operating Date*) since December 16, 2020.

In 2018, EI acquired 80% shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestara (RPSL). RPSL is an *Independent Power Producer* (IPP) firm developing a 1X15 MW Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Mempawah, West Kalimantan. RPSL's *Commercial Operating Date* (COD) was April 23, 2018 and became the first biomass power plant in West Kalimantan.

In 2021, EI's Energy Business Segment generated operating revenue of Rp155.5 billion and a Net Loss of Rp3.5 billion.



Komitmen Energi Ramah Lingkungan, Nusantara Infrastructure Operasikan PLTA Lau Gunung

An Environmentally Friendly Energy Commitment, Nusantara Infrastructure Operates Lau Gunung Hydroelectric Power Plant

Nusantara Infrastructure melalui anak usaha IME telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung di Kabupaten Dairi dan Karo, Sumatera Utara. PLTA berkapasitas 15 MW ini berlokasi di Desa Lau Gunung dan telah resmi beroperasi secara komersial sejak akhir 2020.

PLTA Lau Gunung diharapkan dapat mendukung berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat dari sisi pendidikan, perekonomian, industri dan kegiatan lainnya melalui pendistribusian listrik ke berbagai tempat di wilayah tersebut.

PLTA Lau Gunung dioperasikan dengan menggunakan teknologi mutakhir yang terdiri dari 2 turbin. Sistem operasi PLTA Lau Gunung memanfaatkan aliran Sungai Lau Gunung yang kemudian diolah masuk ke terowongan atau *tunnel* sepanjang 1,6 km dengan debit air sekitar 13 meter kubik/detik.

Proyek yang bernilai Rp426 miliar ini sejalan dengan keterlibatan Pemerintah Indonesia dalam Paris Agreement atau Persetujuan Paris mengenai Perubahan Iklim melalui Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 pada tanggal 24 Oktober 2016. **[F.3]**

Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia pada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) pada tahun 2016 menyatakan komitmen kontribusi penurunan emisi Gas Rumah Kaca pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri dan sampai dengan 41% jika ada kerja sama internasional dari kondisi tanpa ada aksi.

Through its IME subsidiary, Nusantara Infrastructure has operated the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant (PLTA) in the Dairi and Karo Regencies of North Sumatra. This 15-MW hydroelectric power plant is located in Lau Gunung Village and has been active since the end of 2020.

Through the distribution of electricity to various locations around the region, the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant is projected to assist numerous daily activities of the community in terms of education, the economy, industry, and other activities.

The Lau Gunung hydroelectric power plan has cutting-edge technology, which is made up of two turbines. The Lau Gunung hydroelectric power plant system harnesses the river's flow, which is then processed through a 1.6-kilometer-long tunnel with a water flow of around 13 cubic meters per second.

This project which is worth Rp426 billion is consistent with the Indonesian government's involvement in the Paris Agreement, or the Paris Agreement on Climate Change, as implemented in October 2016 by Law Number 16 of 2016. **[F.3]**

In 2016, Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2016 stated a commitment to reduce greenhouse gas emissions by 29% in 2030 through its own efforts and up to 41% if there was international cooperation under conditions without any action.



Sepanjang tahun 2021, Nusantara Infrastructure telah menjalankan sejumlah proyek strategis melalui anak-anak perusahaan, yaitu antara lain sebagai berikut:

Nusantara Infrastructure completed a number of strategic projects through subsidiaries in 2021, including the following:

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Owner	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/Province	Keterangan Description
1	Pembuatan <i>reservoir</i> Reservoir Construction	PT DCC	Penjualan Air Bersih Clean Water Sales	Medan	Untuk menunjang kapasitas distribusi To support distribution capacity
2	Penambahan pompa pipa <i>Intake</i> Addition of Intake Pipe Pump	PT DCC	Penjualan Air Bersih Clean Water Sales	Medan	Untuk menunjang kapasitas distribusi To support distribution capacity
3	Aquadigi Project	PT SCTK	Pilot Project TBN Pilot Project TBN	Serang - Banten	Digitalisasi Pengelolaan sistem penyediaan air minum berbasis aplikasi android Digitizing the management of drinking water supply systems based on android applications
4	SCADA	PT SCK	Internal	Serang - Banten	<i>System Control dan Data Acquisition</i> serta <i>automatic closing system</i> System Control and Data Acquisition as well as automatic closing system
5	Penyempurnaan Sistem <i>Intake</i> Enhancement of the System Intake	PT SCTK	Internal	Serang - Banten	Peninggian <i>junction box</i> dan rehabilitasi sistem penunjangnya, mengatasi kendala operasional saat sungai banjir. Elevating the junction box and rehabilitating its supporting system, overcoming operational constraints when the river is flooded.
6	Perbaikan dermaga Dock Repair	LDC Industrial Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 1 (Lampung)	Perbaikan terutama diprioritaskan untuk memperbaiki lantai dermaga Repairs are mainly prioritized for repairing the dock floor
7	Peralatan FT-NIR untuk meningkatkan kualitas penilaian produk minyak kelapa sawit FT-NIR equipment to improve the quality of palm oil product assessment	LDC Industrial Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 2 (Lampung)	-
8	Perbaikan tangki penyimpanan minyak kelapa sawit Palm oil storage tank repair	LDC Industrial Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 2 (Lampung)	-
9	Perbaikan gudang curah kering Dry bulk warehouse repair	LDC Industrial Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 1 (Lampung)	-

No	Nama Proyek Project Name	Pemberi Tugas Owner	Sumber Dana Source of Fund	Lokasi/Provinsi Location/Province	Keterangan Description
10	Penambahan <i>main ring</i> , <i>fire hydrant</i> dan <i>fire water tank</i> Addition of main ring, fire hydrant, and fire water tank	LDC SHE Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 1 dan 2 (Lampung)	Termasuk di dalamnya adalah pekerjaan <i>maintenance</i> seluruh <i>fire hydrant</i> dan penambahan <i>platform</i> This includes maintenance work for all fire hydrants and platform additions
11	CSD System for Tank Overfill Protection CSD System for Tank Overfill Protection	LDC SHE Team	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Lini 2 (Lampung)	-
12	Jalan Tol Ujung Pandang Seksi 3 (Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar) Ujung Pandang Toll Road Section 3 (A.P. Pettarani Elevated Toll Road, Makassar)	BPJT/Pemerintah Kota Makassar BPJT/Makassar City Government	Sindikasi dari Bank Syndication from Bank	Makassar	Panjang jalan 4,3 km dengan nilai investasi Rp2,3 triliun The length of the road is 4.3 km with an investment value of Rp2,3 trillion
13	PLTS Residensial 35,4 kWh PLTS Residensial 35,4 kWh	PT EI	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Jakarta Pusat, DKI Jakarta Central Jakarta, DKI Jakarta	COD November 2021
11	Instalasi EFB Pressing Machice Instalasi EFB Pressing Machice	PT RPSL	Dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan Funds generated from company operations	Mempawah, Kalimantan Barat Mempawah, West Kalimantan	Untuk dapat meningkatkan komposisi penggunaan EFB dalam <i>feedstock mix</i> sehingga lebih efisien To be able to improve the composition of EFB used in the feedstock mix in order to make it more efficient

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2020

Untuk memastikan pengembangan dan operasi bisnis yang dijalankan berjalan secara optimal dan menghasilkan keuntungan, Nusantara Infrastructure menetapkan proyeksi dan target operasional dan keuangan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, di antaranya asumsi eksternal seperti proyek makroekonomi dan industri, serta asumsi internal seperti hasil pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, *corporate roadmap*, dan rencana masing-masing divisi ke depan.

Selanjutnya, seluruh aktivitas bisnis Perseroan akan menjadikan proyeksi dan target sebagai acuan selama tahun buku. Evaluasi dan *review* atas kinerja setiap divisi juga dilakukan mengikuti perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan, dengan tetap mengacu pada proyeksi dan target yang terus dipantau selama tahun berjalan.

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2020

To make sure that business development and operations run smoothly and profitably, Nusantara Infrastructure makes operational and financial projections and goals. These projections and goals take into account a wide range of factors, such as external assumption like macroeconomic and industrial projects, as well as internal factors like the results of the previous year's performance, the corporate roadmap, and the plans of each division for the future.

During the fiscal year, all of the company's business activities will use projections and goals as a guide. Each division's performance evaluation and review is also looked at in light of changes in the company's internal and external conditions, while still referring to projections and goals that are still being monitored during the current year.

Ikhtisar pencapaian kinerja dan perbandingan antara proyeksi dengan realisasi pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

An overview of performance achievements and a comparison between projections and realization in the 2021 fiscal year are as follows:

Tabel Perbandingan antara Proyeksi dengan Realisasi Tahun 2021 [F.2]

Table of Comparison between Projection and Realization in 2021

(dalam Rp Juta) | (Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan dan Penjualan Revenue and Sales	798.373	675.111	84,56%
Laba Bruto Gross Profit	621.998	406.284	65,32%
Laba Usaha Operating Profit	286.337	150.783	52,66%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	95.192	25.762	27,06%
Aset Assets	7.533.328	6.587.329	87,44%
Liabilitas Liabilities	3.325.485	3.225.720	97,01%
Ekuitas Equity	3.450.300	3.361.463	97,43%

Penyerapan Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Pada kegiatan bisnis yang dijalankan secara terorganisasi, penyerapan investasi barang modal (*capital expenditure*) menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan.

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana investasi yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap dengan harapan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Adapun investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah berupa tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan.

Penghitungan *capital expenditure* sendiri menjadi acuan bagi Perseroan untuk menetapkan langkah bisnis sekaligus menentukan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. Rincian mengenai nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Capital Expenditures Investment Absorption (*Capital Expenditure*)

In business activities carried out in an organized manner, capital expenditure absorption is one of the aspects that define a business's development and growth.

Capital expenditure investment is the activity of spending investment funds that are used to buy a number of fixed assets or add value to fixed assets in order to provide future benefits. Meanwhile, the investment made by the Company is in the form of land and land rights, buildings and infrastructure, machinery and equipment, office equipment, and vehicles.

Capital expenditure calculation serves as a reference for the company in deciding business actions and determining the achievement of the company's key performance indicators (KPI). Details on the value of investment in capital expenditures in the last two years are presented in the following table:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi | Table of Investment Types and Value

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Nilai Tahun 2019 Value in 2019	Nilai Tahun 2020 Value in 2020	Nilai Tahun 2021 Value in 2021
Tanah dan hak atas tanah Land and land right	14.944	14.944	15.144
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructure	81.307	75.730	70.236
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	22.673	14.737	9.955
Peralatan kantor Office equipment	8.558	6.899	6.857
Kendaraan Vehicles	13.163	11.470	10.526
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	310.813	2.701	4.923
Total	451.458	126.481	117.642

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [E.5]

Masalah terkait perubahan iklim serta lingkungan merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh masyarakat global bersama-sama. Sebagai perusahaan yang berkomitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Nusantara Infrastructure menyadari tanggung jawab untuk turut serta berperan aktif dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. [103-1]

Apa yang dijalankan oleh Perseroan juga merupakan bentuk dukungan terhadap Pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab bersama seluruh anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) setelah ditetapkannya Persetujuan Paris (*Paris Agreement*) yang diratifikasi pada tahun 2016.

Sesuai dengan Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia yang disusun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK), Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, *sea level rise* dan cuaca ekstrem.

Status Indonesia sebagai negara berkembang turut memengaruhi kondisi sumber daya alam dan lingkungan hidup di Indonesia yang mengalami tekanan akibat berbagai kegiatan manusia (*anthropogenic*) di berbagai sektor. Pada dasarnya, penanganan perubahan iklim memerlukan dua jalur tindakan yang dilakukan bersamaan yakni mitigasi dan adaptasi kemudian ditunjang oleh model pendanaan yang tepat.

CLIMATE CHANGE CHALLENGES [E.5]

Climate change and the environment are big challenges that the whole world has to deal with together. As a company committed to running a sustainable business, Nusantara Infrastructure realizes the need to actively participate in environmental conservation projects. [103-1]

What is carried out by the Company also serves as a kind of support for the Indonesian government, which is committed to engaging with and being accountable to all United Nations (UN) members in order to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions following the Paris Agreement, which was ratified in 2016.

In accordance with the Policy Directions and Climate Change Adaptation Targets in Indonesia, which were prepared by the Ministry of Environment and Forestry (KHLK), Indonesia is one of the most vulnerable countries to the threats and impacts of climate change, such as floods, drought, sea level rises, and extreme weather.

Indonesia's status as a developing country also has an effect on the country's natural resources and environment, which are under pressure from a variety of human activities (*anthropogenic*) in a variety of sectors. Basically, handling climate change requires two action paths that are carried out simultaneously, i.e., mitigation and adaptation, and supported by the right funding model.

Langkah mitigasi bertujuan untuk memperlambat laju perubahan iklim, sementara adaptasi berfungsi sebagai tindakan penyesuaian diri terhadap risiko dampak perubahan iklim yang telah atau mungkin akan terjadi. Kedua tindakan ini memerlukan kontribusi berbagai pihak, baik pemerintah daerah, sektor swasta, maupun masyarakat umum demi mencapai tujuan yang diinginkan. [103-2]

Berbagai masalah lingkungan yang terjadi seperti banjir, longsor, kekeringan, dan cuaca ekstrem menjadi sejumlah risiko yang bisa mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Risiko tersebut memberikan dampak terhadap durasi pengerjaan proyek yang semakin lama dan cost yang meningkat.

Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, Nusantara Infrastructure secara aktif terlibat rencana aksi untuk menurunkan dampak lingkungan melalui peningkatan upaya dan penerapan aksi mengurangi emisi dan membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Perseroan juga mendukung berbagai program pembangunan untuk dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta memerhatikan dampak terhadap lingkungan.

Kontribusi dan pendekatan pelaku usaha sendiri terhadap tantangan dan implikasi perubahan iklim dilakukan dalam dua dimensi. Dimensi pertama dilakukan melalui pemantauan risiko akibat dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi bisnis, kemudian dimensi kedua didukung dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim melalui kebijakan dan peraturan yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pasar saat ini.

Salah satu bentuk dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan dinyatakan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan sumber energi baru dan terbarukan (*renewable energy*) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).

Mitigation measures aim to slow down the rate of climate change. Adaptation, on the other hand, is an act of adjustment to the possible effects of climate change that have already happened or are likely to happen. Both of these actions require contributions from various parties, including local governments, the private sector, and the general public, in order to achieve the desired goals. [103-2]

Numerous environmental problems that occur, such as floods, landslides, droughts, and extreme weather, are some of the risks that might adversely affect the company's operational and financial performance. These risks have an impact on the longer duration of project work and increased costs.

Therefore, as a company that builds infrastructure, Nusantara Infrastructure is actively involved in plans to reduce environmental impacts. These plans include increasing efforts and taking steps to reduce emissions and build resilience to the effects of climate change. Additionally, the company supports several development projects that adhere to sustainability principles and take into account environmental impacts.

Entrepreneurs' contributions and approaches to the challenges and implications of climate change are carried out in two dimensions. The first dimension is carried out by monitoring the risk due to the physical impact of climate change on business operations, and the second dimension is supported by the world's commitment to respond to climate change through policies and regulations that are in line with current economic and market developments.

One of the Company's support for sustainable development is manifested by a commitment to sustainable development through the provision of new and renewable energy sources such as Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm).

Melestarikan Lingkungan untuk Masa Depan

Preserving the Environment for the Future

Nusantara Infrastructure menunjukkan komitmen dengan berbagai upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), termasuk dalam mendukung isu-isu terkait pelestarian lingkungan. Perseroan percaya, pengelolaan dampak lingkungan yang baik merupakan salah satu jawaban atas isu pelestarian alam serta perubahan iklim yang terjadi saat ini

Nusantara Infrastructure demonstrates its commitment to various efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), including supporting issues related to environmental conservation. The Company believes that good environmental impact management is one of the answers to the current nature conservation and climate change issues.



Isu terkait dampak lingkungan merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi oleh masyarakat global tanpa terkecuali. Meningkatnya emisi serta semakin berkurangnya lahan hijau menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan peradaban manusia di masa depan.

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka, Nusantara Infrastructure menyadari tanggung jawab untuk turut serta berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan Perseroan dengan melakukan pengelolaan dampak lingkungan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. **[103-1]**

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang pembangunan infrastruktur, aktivitas usaha Nusantara Infrastructure bersinggungan langsung dengan alam sekitar. Menanggapi hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan kegiatan bisnis yang berjalan harmonis dengan tujuan keberlanjutan, terutama berbagai upaya pelestarian lingkungan. Komitmen ini telah tertanam di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Kami memastikan semua proyek infrastruktur yang dijalankan Perseroan tidak lepas dari pengelolaan lingkungan sesuai kaidah terbaik dan peraturan yang berlaku.

Nusantara Infrastructure juga telah mematuhi segala ketentuan dan standar pengelolaan lingkungan yang berlaku melalui Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, khususnya dalam perencanaan dan perumusan upaya pengelolaan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan konstruksi, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dijalankan Nusantara Infrastructure menjadi tanggung jawab Departemen Health, Safety, and Environment (HSE) yang mengawasi dan memastikan bahwa semua aktivitas Perseroan telah sesuai dengan praktik terbaik HSE yang berlaku secara global. Sejumlah program pengelolaan lingkungan yang telah dirancang Perseroan antara lain: **[103-2]**

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Project Phase Environmental Assessment* melalui *project life-cycle*
- Survei emisi GRK oleh bisnis unit dan proyek
- Reduksi karbon dan program mitigasi

Environmental impacts issues are real challenges that must be faced by the global community, without exception. Increasing emissions and decreasing green land are the real threats to the sustainability of human civilization in the future.

As one of the leading companies, Nusantara Infrastructure is aware of the responsibility to take an active role in environmental conservation efforts. The Company realized these forms of obligations and managed environmental impacts by following applicable regulations and standards in each of the Company's operational activities. **[103-1]**

As a business entity engaged in infrastructure development, Nusantara Infrastructure's business activities are in direct contact with the surrounding nature. In response to this, the Company is committed to producing business activities that run in harmony with sustainability goals, especially various environmental conservation efforts. This commitment has been embedded in all of the Company's operational activities. We ensure that all infrastructure projects performed by the Company cannot be separated from environmental management according to the best rules and regulations.

Nusantara Infrastructure has also complied with all applicable environmental management regulations and standards through the ISO 14001 Environmental Management System, particularly in planning and formulating environmental management efforts caused by construction activities; Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; and Law no. 12 of 2012 concerning Environmental Permits.

Environmental management activities carried out by Nusantara Infrastructure are the responsibility of the Department of Health, Safety, and Environment (HSE), which oversees and ensures that all of the Company's activities are in accordance with HSE best practices that apply globally. Several environmental management programs that have been designed by the Company include: **[103-2]**

- *Social and Environmental Management System (SEMS)*
- *Project Phase Environmental Assessment* throughout *project life-cycle*
- GHG surveys by business units and projects
- Carbon reduction and mitigation programs

Departemen HSE bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua aktivitas Perseroan telah sesuai dengan praktik terbaik HSE yang berlaku secara global. Divisi HSE memiliki tugas untuk mengkoordinasikan, mengaudit, melatih, mendokumentasikan, dan mengarsipkan kegiatan HSE di seluruh Unit Bisnis dan proyek-proyek yang berlangsung. Setiap unit bisnis dilengkapi dengan Komite HSE khusus yang melapor dan bertanggung jawab kepada Departemen HSE dalam memastikan bahwa semua proyek dalam portofolionya sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan pedoman HSE. **[103-3]**

The HSE Department is responsible for supervising and ensuring that all of the Company's activities are in accordance with HSE best practices that apply globally. The HSE Division has the task of coordinating, auditing, training, documenting, and filing HSE activities in all Business Units and ongoing projects. Each business unit is equipped with a dedicated HSE Committee that reports and are responsible to the HSE Department for ensuring that all projects in its portfolio are fully compliant with HSE principles and guidelines. **[103-3]**

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Penggunaan dan konsumsi energi Nusantara Infrastructure dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional. Dengan komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Nusantara Infrastructure berupaya untuk menggunakan energi secara optimal dan efektif sekaligus menjalankan berbagai kebijakan untuk menciptakan efisiensi energi. **[103-1][103-2]**

ENERGY USE EFFICIENCY

The use and consumption of Nusantara Infrastructure's energy are carried out to support operational activities. With a commitment to sustainably running the business, Nusantara Infrastructure strives to use energy optimally and effectively while implementing various policies to create energy efficiency. **[103-1][103-2]**

Jumlah konsumsi energi di Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan dalam tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The total energy consumption in the Company and its subsidiaries based on the type and intensity of energy used in the last three years is presented in the following table:

Konsumsi Energi di Seluruh Entitas Anak Perusahaan **[F.6][302-1]**

Energy Consumption in All Subsidiaries

Energy Consumption and Efficiency Data				
Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2020	2021	
Perseroan The Company				
Listrik Electricity	kWh	1.858.801	126.609,29	turun 93,2% decrease 93.2%
	Gigajoule	6.691,68	455,79	turun 93,2% decrease 93.2%
BBM Fuel Oil	Liter	2.940	19.608	naik 85% increase 85%
	Gigajoule	97,02	647,06	naik 85% increase 85%
Entitas Anak - IME Subsidiaries - IME				
Listrik Electricity	kWh	28.888,62	8.787	turun 70% decrease 70%
	Gigajoule	104	31,63	turun 69,5% decrease 69.5%
BBM Fuel Oil	Liter	15.836	13.254	turun 16,3% decrease 16.3%
	Gigajoule	522,59	437,38	turun 16,3% decrease 16.3%

Konsumsi Energi di Seluruh Entitas Anak Perusahaan [F.6][302-1]
Energy Consumption in All Subsidiaries

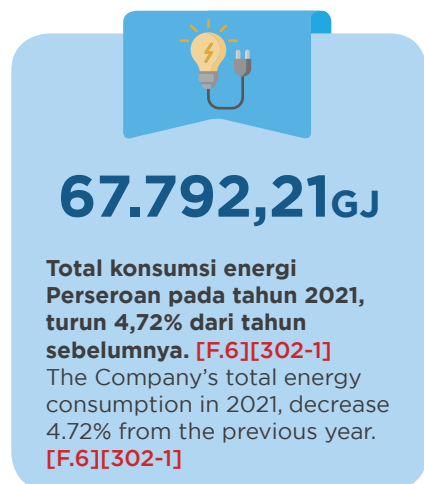
Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2020	2021	
Entitas Anak – RSPL Subsidiaries – RSPL				
Listrik (Daya 1.100 kVA) Electricity (1,100 kVA Power)	kWh	86.538	91.642	naik 5,89% increase 5.89%
	Gigajoule	311,54	329,91	naik 5,89% increase 5.89%
Listrik (Daya 240 kVA) Electricity (1240 kVA Power)	kWh	162.654	164.658	naik 1,23% increase 1.23%
	Gigajoule	585,55	592,77	naik 1,23% increase 1.23%
Entitas Anak – BSD Subsidiaries – BSD				
Listrik Electricity	kWh	412.974	389.329	turun 6% decrease 6%
	Gigajoule	1.486,71	1.401,58	turun 6% decrease 6%
BBM Fuel Oil	Liter	26.937,27	22.909,39	turun 15% decrease 15%
	Gigajoule	888,93	756,01	turun 15% decrease 15%
Entitas Anak – ISAB Subsidiaries – ISAB				
Listrik Electricity	kWh	839.095	832.500	turun 0,79% decrease 0.79%
	Gigajoule	3.020,74	2.997	turun 0,79% decrease 0.79%
	Liter	14.068	6.479	turun 54% decrease 54%
	Gigajoule	464,24	213,81	turun 54% decrease 54%
Entitas Anak – TBN Subsidiaries – TBN				
Listrik Electricity	kWh	10.854	8.977	turun 17,3% decrease 17.3%
	Gigajoule	39,08	32,32	turun 17,3% decrease 17.3%
Entitas Anak – STCK Subsidiaries – STCK				
Listrik Electricity	kWh	2.699.272	2.767.920	naik 2,5% increase 2.5%
	Gigajoule	9.717,38	9.964,51	naik 2,5% increase 2.5%

Konsumsi Energi di Seluruh Entitas Anak Perusahaan [F.6][302-1] Energy Consumption in All Subsidiaries

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption		Tingkat Efisiensi Efficiency Level
		2020	2021	
Entitas Anak – DCC Subsidiaries – DCC				
Listrik Electricity	kWh	734.416	1.058.476	naik 44,1% increase 44,1%
	Gigajoule	2.643,90	3.810,51	naik 44,1% increase 44,1%
Entitas Anak – TKCM Subsidiaries – TKCM				
Listrik Electricity	kWh	10.263.838	10.734.712	naik 4,6% increase 4.6%
	Gigajoule	36.949,82	38.644,96	naik 4,6% increase 4.6%
Entitas Anak – MMN & JTSE Subsidiaries – MMN & JTSE				
Listrik Electricity	kWh	1.623.981	1.608.006	turun 1% decrease 1%
	Gigajoule	5.846,33	5.788,82	turun 1% decrease 1%
BBM Fuel Oil	Liter	54.012	51.150	turun 5,29% decrease 5.29%
	Gigajoule	1.782,40	1.687,95	turun 5,29% decrease 5.29%

Catatan | Notes:

- Faktor konversi BBM menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter bensin = 0,033 GJ).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ)
- The fuel oil conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 (1 liter fuel oil = 0.033 GJ).
- Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)



Wujud komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya kegiatan bisnis yang mendukung pelestarian lingkungan melalui penghematan penggunaan energi, antara lain: [F.7]

1. Menggunakan bohlam lampu yang ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola. Bohlam lampu dengan keunggulan mampu menekan emisi CO₂ mencapai 55% dengan masa pakai hingga 50.000 jam dan memiliki sistem peredupan otomatis (*auto-dimming system*).
2. Mencatat secara berkala penggunaan energi listrik pada kantor operasional Perseroan.
3. Memilih peralatan elektronik kantor yang hemat energi.
4. Menerapkan konsep dengan mengurangi konsumsi listrik pada alat-alat kantor dan elektronik yang tidak digunakan.
5. Menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional dan patroli.

KONSUMSI AIR BERDASARKAN SUMBER

Penggunaan air merupakan salah satu aspek penting yang menunjang berjalannya aktivitas Perseroan. Konsumsi air Nusantara Infrastructure beserta entitas anak bersumber dari air tanah, pihak ketiga seperti PDAM dan sebagainya. Air yang dimanfaatkan oleh Nusantara Infrastructure digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti kebutuhan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Dalam pengelolaan aspek air yang dilakukan oleh Perseroan, Nusantara Infrastructure berupaya untuk mendorong penggunaan secara bijak dan wajar melalui berbagai program maupun kampanye terkait. [103-1][103-2]

The form of the Company's commitment to supporting the creation of business activities that encourage environmental conservation through energy saving, among others: [F.7]

1. Using environmentally friendly light bulbs along managed toll roads. A light bulb with energy-saving advantages can reduce CO₂ emissions by up to 55% with a service life of up to 50,000 hours and has an auto-dimming system.
2. Periodically record the use of electrical energy in the Company's operational offices.
3. Choose energy-efficient office electronic equipment.
4. Applying the green office concept by reducing electricity consumption on unused office and electronic equipment.
5. Save on the use of fuel oil (BBM) for operational and patrol cars.

WATER CONSUMPTION BY SOURCE

The use of water is one of the important aspects that support the Company's activities. The water consumption of Nusantara Infrastructure and its subsidiaries comes from groundwater, third parties; PDAM, etc. The water used by Nusantara Infrastructure is applied for various needs such as production and other supporting activities. In managing the water aspect conducted by the company, Nusantara Infrastructure seeks to encourage wise and fair use through various related programs and campaigns. [103-1][103-2]

Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap efisiensi energi di Kantor Pusat, Entitas Anak, dan wilayah proyek. Secara berkala, Perseroan juga melakukan pengawasan dan pemantauan penggunaan air pada wilayah Kantor Pusat maupun Entitas Anak. Rincian mengenai penggunaan air di wilayah Kantor Pusat Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi disajikan pada tabel di bawah ini. Adapun Perseroan belum menghitung pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air berdasarkan sumber air, wilayah stres air, dan total padatan terlarut karena masih dalam tahap identifikasi. **[F.8][103-3][303-3][303-5]:**

These efforts are performed as a form of support for energy efficiency at the Head Office, Subsidiaries, and project areas. Periodically, the Company also supervises and monitors water use in the Head Office and Subsidiaries. Details regarding the use of water in the area of the Company's Head Office and its Subsidiaries on a consolidated basis are presented in the following table. Meanwhile, the Company has not calculated the intake, disposal, and consumption of water based on the source of water, areas of water stress, and total dissolved solids as they are still in the identification stage. **[F.8][103-3][303-3][303-5]:**

Tabel Konsumsi Air | Water Consumption Table

Konsumsi Air Perseroan Water Consumption	Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption		Tingkat Efisiensi Efficiency Level
	2020	2021	
Kantor Pusat Head Office			
Pemakaian Usage (m³)	33	23	turun 30,3% decrease 30.3%
Entitas Anak - RPSL Subsidiary - RPSL			
Pemakaian Usage (m³)	512.878	565.128	naik 10,2% increase 10.2%
Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	15.386.340	16.953.840	naik 10,2% increase 10.2%
Entitas Anak - IME Subsidiaries - IME			
Pemakaian Usage (m³)	0	0	0
Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	0	0	0
Entitas Anak - BSD Subsidiary - BSD			
Pemakaian Usage (m³)	1.496	1.042	turun 30%
Entitas Anak - ISAB Subsidiary - ISAB			
Pemakaian Usage (m³)	8.984	7.290	turun 19%
Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	9.87	9.55	turun 3%
Entitas Anak - DCC Subsidiary - DCC			
Pemakaian Usage (m³)	2.727.237	0	0
Entitas Anak - MMN & JTSE Subsidiary - MMN & JTSE			
Pemakaian Usage (m³)	16.745	5.718	turun 66% decrease 66%
Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	0	0	0

UPAYA MENGURANGI EMISI

Dengan komitmen menghasilkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan, Nusantara Infrastructure mendukung penuh berbagai upaya untuk menurunkan emisi GRK yang merupakan salah satu target pencapaian dalam rumusan (SDGs). Bentuk kontribusi Perseroan ditunjukkan melalui penerapan kebijakan dan kegiatan usaha yang berprinsip hijau dan minim jejak karbon. **[103-1][103-2]**

Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan emisi udara pada tahun 2030 sebesar 29% sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Paris yang disepakati negara-negara di dunia pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015 silam.

Nusantara Infrastructure menyadari tanggung jawab sebagai salah satu perusahaan infrastruktur publik terkemuka yang memiliki bidang usaha di lini bisnis energi, untuk menjadi cerminan atas penerapan bisnis secara berkelanjutan. Dalam implementasinya, Nusantara Infrastructure telah menjalankan sejumlah program sebagai bentuk upaya untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan, yaitu seperti berikut: **[F.12]**

- Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
- Kampanye Go Green dan *briefing green toll road* terkait lingkungan pada seluruh karyawan jalan tol
- Membuat komitmen dalam menciptakan *green toll road* dalam hal ini termasuk dalam tahap konstruksi, operasi hingga selesainya masa konsesi jalan tol
- Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan
- Melakukan *monitoring*, evaluasi dan *maintenance* terkait emisi gas buang pada seluruh sumber emisi baik yang bergerak maupun tidak bergerak

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap kegiatan usaha berprinsip hijau yang diwujudkan melalui penyediaan alternatif sumber energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pembangunan dan pengelolaan energi baru dan terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm). Melalui penyediaan sumber energi alternatif, Perseroan kian mendukung inisiatif dan misi global untuk beralih ke

EFFORTS TO REDUCE EMISSIONS

With a commitment to producing sustainable business activities, Nusantara Infrastructure fully supports various efforts to reduce GHG emissions, which is one of the achievement targets in the formulation of the Sustainability Development Goals (SDGs). The form of the Company's contribution is shown through the implementation of policies and business activities that are green in principle and minimal in carbon footprint. **[103-1][103-2]**

These efforts are also in line with the goal of the Government of Indonesia to reduce greenhouse gas and air emissions by 2030 by 29%, as stated in the Paris Agreement agreed by countries in the world at the 21st Climate Negotiations of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015.

Nusantara Infrastructure realizes its responsibility, as one of the leading public infrastructure companies with a line of business in the energy sector, to be a pioneer of sustainable business implementation. In its implementation, Nusantara Infrastructure has run several programs to reduce emissions caused by the company's operational activities, as follows: **[F.12]**

- Conducting nurseries, compost fertilizer production, as well as planting trees in an independent & sustainable manner, which is used for the needs of the internal and external areas of the toll road
- Go Green campaign and green toll road briefing related to the environment for all toll road employees
- Make a commitment to create green toll roads, in this case, including in the construction, operation, up to the completion phase of the toll road concession period
- Use of environmentally friendly fuel
- Carry out monitoring, evaluation and maintenance related to exhaust emissions at all emission sources, both movable and immovable

In addition, the Company also provides support for business activities with green principles, which are realized through the provision of new alternative sources and renewable energy through the construction and management of new and renewable energy Hydro Power Plants (PLTA) and Biomass Power Plants (PLTBm). By providing alternative energy sources, the Company is increasingly supporting global initiatives and missions to switch to

energi yang lebih ramah lingkungan dan minim jejak karbon.

the energy that is more environmentally friendly and has a minimal carbon footprint.

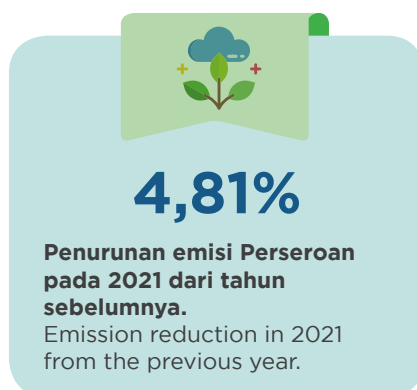
Tabel Emisi GRK | GHG Emission Table [F.11][305-1][305-2][305-4]

Sumber Emisi Emission Source	2020	2021
Scope 1		
Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO ₂ eq) Total emissions from fuel consumption (Ton CO ₂ eq)	295,86	294,84
Scope 2		
Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO ₂ eq) Total emission from PLN electricity consumption (Ton CO ₂ eq)	13.599,15	12.930,95
Total	13.895,01	13.225,79
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ eq/orang) Emission Intensity (Ton CO ₂ eq/person)	44,39	42,66

Catatan | Notes:

Faktor emisi BBM dan ketenagalistrikan menggunakan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014 dan nilai *Global Warming Potential* (GWP) GRK.

The fuel and electricity emission factors use the energy-based sector GHG emission baseline, Bappenas, 2014 and the GHG Global Warming Potential (GWP) value.



KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan operasi Nusantara Infrastructure pada industri infrastruktur secara langsung bersinggungan dengan alam, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa hal tersebut memiliki potensi dampak dan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Namun, Nusantara Infrastructure tidak memiliki wilayah operasi yang berada di dalam kawasan hutan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam, Nusantara Infrastructure senantiasa mengikuti standar dan praktik terbaik serta melakukan perencanaan secara terukur dalam setiap proyek yang dikerjakan. [F.9][103-1][103-2][304-1]

Hal tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perusahaan tidak menghasilkan dampak negatif pada alam sekitar maupun mengganggu ekosistem serta kelestarian keanekaragaman hayati. Komitmen Nusantara Infrastructure untuk memperhatikan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati,

BIODIVERSITY CONSERVATION

Nusantara Infrastructure's operations in the infrastructure industry are in direct contact with nature, so its potential impact and influence on the surrounding environment cannot be denied. However, Nusantara Infrastructure does not have an operating area that is located in a protected forest area or an area with high biodiversity. Nevertheless, as a form of responsibility in nature preservation, Nusantara Infrastructure continuously complies with the best standards and practices as well as carries out measurable planning in every project it undertakes. [F.9][103-1][103-2][304-1]

These efforts are done so that the company's operational activities do not harm the surrounding nature or disturb the ecosystem and the preservation of biodiversity. Nusantara Infrastructure's commitment to pay attention to environmental sustainability and biodiversity is in line with Law no.

sejalan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. **[F.9]**

Upaya Nusantara Infrastructure dalam mendukung kelestarian keanekaragaman hayati terwujud melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup dengan berbagai kegiatan penghijauan. Sejumlah program penghijauan yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut: **[F.10]**

1. Melakukan pembibitan, produksi pupuk kompos dan penanaman pohon secara mandiri & berkelanjutan yang digunakan/dijalankan untuk kebutuhan area internal dan eksternal jalan tol
2. Penyerahan bibit pohon dan tanaman kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar
3. Penanaman Area Longsoran Jalan Menuju *Headpond*
4. Penghijauan Area Bekas Galian dan Timbunan
5. Penanaman Pohon Pelindung dan Buah

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan memahami bahwa persoalan limbah menjadi salah satu faktor utama yang memiliki potensi besar menghasilkan dampak negatif pada lingkungan. Untuk itu dalam rangka memberikan kontribusi untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan, Nusantara Infrastructure melakukan pengelolaan limbah berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku. **[103-1][103-2]**

Nusantara Infrastructure telah melakukan identifikasi atas potensi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dan secara umum membaginya ke dalam tiga jenis yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Setiap jenis limbah memiliki mekanisme pengelolaan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing limbah.

32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. **[F.9]**

Nusantara Infrastructure's efforts to support biodiversity conservation are realized through the Environmental Social Responsibility program with various reforestation activities. Several reforestation programs carried out in 2021 include the following: **[F.10]**

1. Conducting nurseries, compost fertilizer production, as well as planting trees in an independent & sustainable manner, which is used for the needs of the internal and external areas of the toll road
2. Contributing tree and plant seeds to the Makassar City Environment Agency
3. Planting in Road Landslide Area to Headpond
4. Reforestation of Ex-Entrenchment and Stockpile Areas
5. Planting of Shade and Fruit Trees

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

The Company understands that the issue of waste is one of the main factors that has great potential to harm the environment. For this reason, to contribute to participate in preserving the environment, Nusantara Infrastructure conducts waste management based on applicable standards and regulations. **[103-1][103-2]**

Nusantara Infrastructure has identified the potential waste generated from the Company's operational activities and generally divides it into three types, namely solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste (B3). Each type of waste has a management mechanism that is tailored to the characteristics of each waste.

Tabel Jumlah Limbah Sektor Jalan Tol | Toll Road Sector Waste Amount Table **[F.13] [306-2]**

Jenis Limbah Type of Waste		Jumlah Amount (Kg)
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	Kemasan bekas tinta, aki/baterai bekas, limbah terkontaminasi B3, filter dan absorben bekas, kemasan bekas B3, limbah elektronik, dan majun Used ink packaging, used batteries, B3 contaminated waste, used filters and absorbents, used B3 packaging, electronic waste, and rags	2.400
Limbah Cair B3 dan Limbah Padat Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) B3 Liquid Waste and B3 Solid Waste (toxic and hazardous Materials)	- Minyak pelumas, bahan kimia kadaluarsa - Kertas bekas, sisa makanan, sampah plastik sekali pakai, daun kering, batang dan ranting pohon area jalan tol - Lubricating oil, expired chemicals - Used paper, food scraps, single-use plastic waste, dry leaves, tree trunks and twigs in the toll road area	5,9
Limbah Cair Non-B3 B3 Liquid Waste (toxic and hazardous Materials)	Air bekas wastafel, air bekas toilet Waste water from the sink, used water from the toilet	5.178.000

Catatan: Data limbah hanya mencakup sektor Jalan Tol, belum mencakup sektor lainnya karena masih dalam tahap identifikasi.
Note: Data on waste only covers the toll road sector, does not include other sectors as they are still in the identification stage.

Pengelolaan sampah dilakukan Nusantara Infrastructure melalui kerja sama dengan pihak manajemen limbah yang melakukan proses pengolahan mulai dari menyortir, membawa ke tempat pembuangan akhir (TPA), hingga proses lebih lanjut. Di lingkungan proyek, manajemen limbah yang diterapkan antara lain dengan membuat tempat pembuangan terpisah antara limbah padat, limbah cair, dan limbah B3; mencatat volume limbah yang dihasilkan; kerja sama vendor pembuangan limbah; dan pembuatan jadwal rutin pembuangan sampah dan limbah B3. [F.14][306-1]

Nusantara Infrastructure conducted its waste management through a collaboration with the waste management party that carries out the processing starting from sorting, bringing it to the final disposal site (TPA), to further processing. In the project environment, waste management is implemented, among others, by creating separate disposal sites for solid waste, liquid waste, and B3 waste; recording the volume of waste generated; waste disposal vendor cooperation; and making a routine schedule for the disposal of waste and B3 waste. [F.14][306-1]

Alur pembuangan limbah yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan wilayah proyek adalah sebagai berikut:

The flow of waste disposal applied in the Company's environment and the project area is as follows:



UPAYA PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Dalam melakukan aktivitas operasional, Perseroan selalu melakukan identifikasi terkait dampak-dampak yang mungkin ditimbulkan sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahap operasi semester II tahun 2021, Nusantara Infrastructure telah melakukan pengelolaan dampak-dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi sektor energi dan jalan tol.

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT EFFORT

In carrying out operational activities, the Company constantly identifies the impacts that may be caused as part of efforts to preserve the environment. In the second half of the 2021 operation phase, Nusantara Infrastructure has managed the environmental impacts resulting from the energy and toll road sector.

Pengelolaan dampak tersebut meliputi penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, perubahan persepsi dan sikap masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, timbulan limbah B3, gangguan kesehatan masyarakat, gangguan lalu lintas kendaraan, keselamatan dan kesehatan kerja operasi dapat dilihat pada tabel berikut: **[F.23][303-2][306-2]**

Management of these impacts includes decreasing air quality, increasing noise, decreasing surface water quality, changing people's perceptions and attitudes, increasing job and business opportunities, generating hazardous and toxic waste, public health disturbances, vehicle traffic disturbances, occupational safety, and health operations can be seen in the following table: **[F.23][303-2][306-2]**

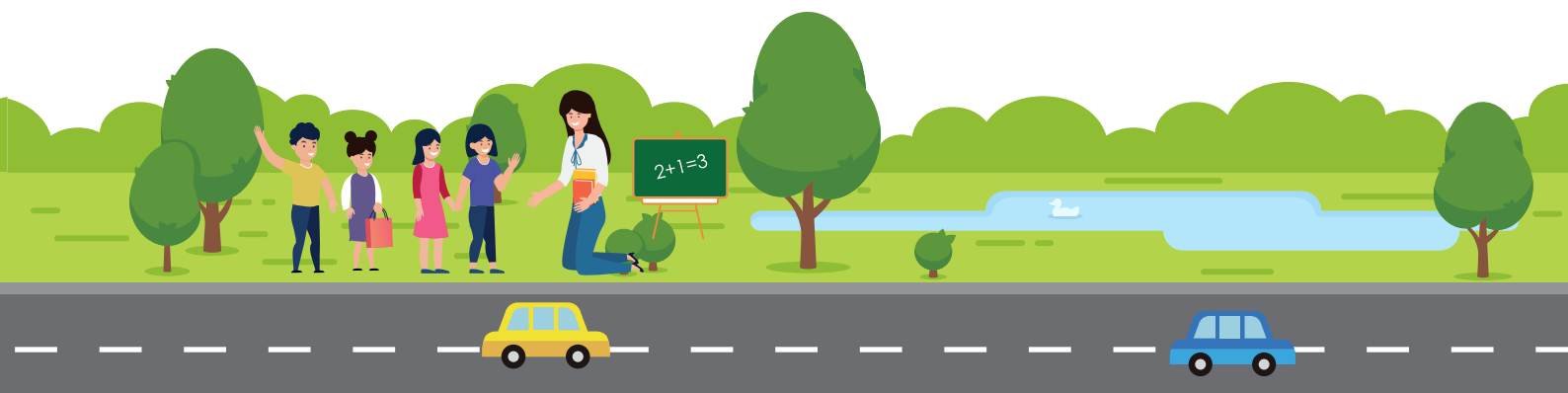
No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
1	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Pengangkutan produksi dan transportasi karyawan - Procurement of raw materials - Procurement of shells - Power Plant Operation - Production transportation and employee transportation	Penurunan kualitas udara Decreased air quality	- Menutup bahan dengan truk maupun tongkang dengan terpal untuk menghindari adanya ceceran bahan baku. - Cangkang diletakkan pada lokasi yang dilengkapi penahan debu. - Pemakaian masker pembongkaran cangkang. - Penggunaan untuk menangkap abu terbang (<i>fly ash</i>) dengan cara kerja sebagai pemutar asap, sehingga akan terhempas ke dinding sementara gas akan keluar melalui cerobong. yang terhempas akan masuk ke dalam bak pengumpul debu. Konsentrasi mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 13 tahun 1995 tentang Maksimum yang diperbolehkan yaitu 150 mg/m³.	- Cover materials in trucks or barges with tarpaulins to avoid spilling of raw materials. - The shell is placed in a location equipped with a dust barrier. - Use of shell disassembly masks. - The use of a cyclone to catch fly ash by working as a smoke spinner, so that the fly ash will hit the cyclone wall while the gas will come out through the chimney. Fly ash that is blown will enter the dust collection tank. The fly ash concentration refers to the Decree of the Minister of the Environment of the Republic of Indonesia No. 13 of 1995 concerning the maximum allowable fly ash, which is 150 mg/m³.
2	- Pengadaan bahan baku - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Pengangkutan produksi dan transportasi karyawan - Procurement of raw materials - Shell procurement - Hydroelectric Power Plant Operation - Production and employee transportation	Peningkatan kebisingan Increased noise	- Alat produksi yang menghasilkan kebisingan tinggi ditempatkan dalam bangunan yang mampu meredam kebisingan. - Menutup peredam karet di setiap sela-sela jendela pintu. - Bagi karyawan yang bekerja di lingkungan dekat dengan kebisingan tinggi, wajib dilengkapi APD dan penutup telinga (<i>ear plug</i>). - Meletakkan peralatan produksi yang menghasilkan kebisingan di area yang terisolasi. - Melakukan program penghijauan dengan penambahan jenis pohon yang mempunyai indeks kerindangan tinggi, seperti bambu, mahoni, dan lain-lain. - Pemberlakuan peraturan untuk kendaraan operasional sesuai peraturan yang berlaku. - Pengaturan jadwal keluar masuk kendaraan.	- Production equipment that produces high noise is placed in a building capable of reducing noise. - Cover the rubber dampers in each of the windows and doors. - Employees who work in an environment close to high noise must be equipped with PPE and ear plugs. - Place production equipment that generates noise in an isolated area. - Conduct a reforestation program by adding tree species that have a high shade index, such as bamboo, mahogany, etc. - Enforcement of regulations for operational vehicles in accordance with applicable regulations.

No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
3	- Kegiatan Domestik - Operasional Pembangkit Listrik - Pengolahan Limbah - Domestic Activities - Hydroelectric Power Plant Operation - Waste treatment	Penurunan kualitas air permukaan Decline in surface water quality	- Memelihara IPAL Biofilter dengan kapasitas 10 m³ untuk pengolahan limbah domestik sebelum disalurkan ke pembuangan. [303-2] - Memelihara IPAL di mana limbah cair proses produksi diolah di IPAL dengan kapasitas 168 m³ yang telah dilengkapi dengan . [303-2] - Air buangan dari proses pemanasan air di pembangkit diolah di kondensor dan sehingga dapat digunakan kembali. [303-2] - Memelihara dan melakukan pengecekan terhadap IPAL dan kondensor untuk memastikan peralatan tersebut dapat berfungsi secara optimal dan efektif. Pengecekan ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. [103-3][303-2] - Melakukan pengambilan sampel air pada kolam terakhir IPAL. [303-2] hasil proses dikumpulkan bersama debu sisa pembakaran untuk dimanfaatkan oleh pihak ketiga- Menyediakan tempat sampah di lingkungan pabrik. - Melarang karyawan dan tamu untuk membuang sampah/benda-benda lain ke dalam WC dan wastafel guna menghindari penyumbatan/ kerusakan pada unit IPAL. - Memasang stiker dan melakukan sosialisasi kepada karyawan dan tamu tentang pentingnya kebersihan sumber daya air. - Memasang himbauan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.	- Maintain WWTP Biofilter with a capacity of 10m3 for domestic waste treatment before being distributed to disposal. - Maintain the WWTP filter press where the liquid waste from the production process is treated in the WWTP filter press with a capacity of 168m3 equipped with a grease trap. - Waste water from the water heating process in the PLTA boiler is treated in the condenser and cooling tower, so that it can be reused. - Maintain and check the WWTP and condenser to ensure the equipment can function optimally and effectively. This check is carried out every 3 (three) months. - Conduct water sampling in the last pond of WWTP. - Sludge from the filter press process is collected together with combustion dust for use by third parties. - Provide trash bins in the factory environment. - Prohibit employees and guests to throw garbage/other objects into the toilet and sink to avoid blockage/damage to the WWTP unit. - Install stickers and disseminate information to employees and guests about the importance of clean water resources. - Install an appeal to maintain personal and environmental hygiene.
4	- Operasional Tenaga Kerja - Operasi - Pengadaan cangkang - Operasional Pembangkit Listrik - Operational Workforce Operations - Shell procurement - Hydroelectric Power Plant Operation		- Mengakomodasi saran dan tanggapan dari masyarakat dan lingkungan sekitar. - Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menindaklanjuti tanggapan dan saran dari masyarakat. - Melakukan program CSR kepada masyarakat sekitar. - Memberikan jaminan kepastian kerja karyawan sebagai karyawan tetap setelah masa percobaan selama 3 bulan jika sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, serta adanya jaminan cuti melahirkan dan sebagaimana telah tercantum dalam klausul kontrak kerja.	- Accommodate suggestions and responses from the community and the surrounding environment. - Coordinate with relevant agencies to follow up on responses and suggestions from the community. - Conduct CSR programs for the surrounding community. - Provide job security guarantees for employees as permanent employees after a probationary period of 3 months if it is in accordance with the needs of the Company, as well as guaranteed maternity leave and as stated in the employment contract clause

No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
5	Rekrutmen Tenaga Kerja Employee Recruitment	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha Increased employment and business opportunities	- Memberikan kesempatan/prioritas kepada masyarakat sekitar yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di perusahaan. - Menginformasikan kepada masyarakat sekitar tentang adanya kesempatan kerja berikut kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. - Bila memungkinkan, memberi prioritas utama kepada pengusaha setempat untuk menjadi pemasok kebutuhan bahan baku atau bahan lainnya bagi keperluan kegiatan-kegiatan operasional. - Memberi upah pekerja sesuai dengan UMK, tingkat pendidikan, dan keterampilan kerja. - Mengikutsertakan para karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.	- Provide opportunities/priority to local communities who meet the qualifications to work in the Company. - Inform the surrounding community about the existence of job opportunities and the qualifications of the required workforce. - If possible, given top priority to local entrepreneurs to become suppliers of raw materials or other materials needed for operational activities. - Pay workers according to the minimum wage, education level, and work skills. - Include employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs.
6	- Operasional Pembangkit Listrik - Perawatan Alat - Proses Produksi - Hydroelectric Power Plant Operation - Tool Maintenance - Production process	Timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic (B3) waste generation	- Pengelolaan limbah B3 yang berasal dari operasi PLTA akan dikumpulkan/ ditampung terlebih dahulu di tempat yang terpisah di ruangan tertutup, kedap air, serta berventilasi cukup, yaitu TPS B3 yang sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3 dan Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. [306-2] - Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam hal pengelolaan limbah B3. - Berkoordinasi dengan instansi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.	- Management of B3 waste originating from Hydroelectric Power Plant operations will be first collected/accommodated in a separate place in a closed, watertight, and adequately ventilated room, namely TPS B3 in accordance with the Decree of the Head of Bapedal No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous Waste and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. - Cooperate with third parties that have permits from the Ministry of Environment and Forestry in terms of B3 waste management. - Coordinate with the Department of Transportation and Environment of Mempawah Regency.



No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
7	- Pengadaan Air - Operasional Pembangkit Listrik - Pengelolaan Limbah - Water Supply - Hydroelectric Power Plant Operation - Waste Management	Gangguan kesehatan masyarakat Public health issues	- Melakukan pengecekan berkala pada mesin produksi agar mengurangi emisi gas buang yang berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat. - Melakukan pengelolaan limbah padat, cair, dan gas sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. - Berkoordinasi dengan Puskesmas Wajok Hulu untuk pengelolaan kesehatan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.	- Conduct regular checks on production machines in order to reduce exhaust emissions that have a negative impact on public health. - Manage solid, liquid, and gaseous waste in accordance with predetermined SOPs. - Coordinate with the Wajok Hulu Health Center for the management of community health around the activity location.
8	Pengangkutan Produksi dan Transportasi Karyawan Production and Employee Transportation	Gangguan lalu lintas Traffic disturbance	- Menempatkan petugas pengatur lalu lintas pada jalan/pintu keluar masuk kendaraan dari dan ke lokasi kegiatan. - Menyediakan dan mengatur lokasi parkir dan bongkar muat dalam areal PKM- Pembangkit Listrik. - Melakukan koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan kegiatan sekitar untuk menangani masalah gangguan lalu lintas dan kerusakan jalan yang terjadi. - Bila memungkinkan memilih waktu yang bukan merupakan jam-jam padat kendaraan untuk mengangkut bahan, produk, dan limbah. - Pemasangan fasilitas perlengkapan jalan (rambu-ramu lalu lintas dan marka jalan) dan fasilitas keselamatan lalu lintas. - Melarang pengangkutan bahan baku melalui sungai melebihi kapasitas yang ditetapkan. - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mompawah.	- Place traffic control officers on the road/entrance and exit of vehicles from and to the activity location. - Provide and manage parking and loading and unloading locations in the PKM- PLTA area. - Coordinate well with related agencies and surrounding activities to deal with traffic disturbances and road damage that occurs. - Whenever possible choose a time that is not rush hour for transporting materials, products, and waste. - Installation of road equipment facilities (traffic signs and road markings) and traffic safety facilities. - Prohibit the transportation of raw materials through rivers exceeding the stipulated capacity. - Coordinate with the Department of Transportation and the Environment of Mompawah Regency.





No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
9	- Operasional Pembangkit Listrik - Proses Produksi - Hydroelectric Power Plant Operation - Production process	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Mewajibkan kepada semua pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, sarung tangan, dan lain-lain. - Penerapan disiplin penggunaan APD. - Memasang rambu-rambu mengenai peringatan keselamatan kerja seperti helm pengaman dan penutup telinga. - Menyediakan APAR dengan kandungan dan /tepung di beberapa titik yang strategis dengan penggunaan heksan. - Menyediakan TPS B3 untuk menampung limbah B3 yang dihasilkan. - Introduksi tentang K3 kepada tenaga kerja dan pengunjung/tamu. - Membentuk ahli K3 pada saat kegiatan beroperasi. - Menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di lingkungan kerja, antara lain: • Pengukuran suhu tubuh terhadap karyawan, pengunjung, atau pun tamu yang memasuki area kerja; • Penyemprotan disinfektan di lingkungan dan area kerja Perseroan; • Mewajibkan penggunaan masker selama berada di lingkungan kerja; • Menyediakan alat sanitasi kebersihan dan sarana prasarana untuk cuci tangan dengan sabun dan air mengalir; • Memasang spanduk peringatan atau himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan; • Pembagian susu dan vitamin kepada karyawan. - Berkoordinasi dengan Desa Wajok Hulu, Kecamatan Jongkat, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Mempawah.	- Require all workers to use Personal Protective Equipment (PPE) such as helmets, ear plugs, gloves, safety shoes, and others. - The application of discipline in the use of PPE. - Install signs regarding work safety warnings such as safety helmets and earplugs. - Provide fire extinguishers with foam and powder/flour content at strategic points using hexane. - Provide hazardous and toxic waste landfill to accommodate the generated hazardous and toxic waste. - Introduce OHS to workers and visitors/guests. - Establish OHS experts at the time the activity is operating. - Implement COVID-19 prevention health protocols in the work environment, including: • Measurement of body temperature for employees, visitors, or guests who enter the work area; • Spray disinfectants in the Company's environment and work area; • Require the use of masks while in the work environment; • Provide hygiene sanitation tools and infrastructure for washing hands with soap and running water; • Put up warning banners or appeals to comply with health protocols; • Distribution of milk and vitamins to employees. - Coordinate with Wajok Hulu Village, Jokat District, Department of Industry, Trade and Manpower, Mempawah Regency.
10	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Operation of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Penurunan kualitas udara ambien Decrease in the quality of ambient air	Melakukan penanaman pohon di kiri dan kanan arteri A.P. Pettarani yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat dan tidak mudah rontok.	Carrying out tree planting on the left and right arteries of the A.P. Pettarani, which are tall, straight, with thick leaves and does not fall off easily.
11	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Operation of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Kebisingan Noise	Melakukan penanaman pohon di kiri dan kanan arteri A.P. Pettarani yang memiliki sifat tinggi, lurus, berdaun lebat dan tidak mudah rontok	Carrying out tree planting on the left and right arteries of the A.P. Pettarani, which are tall, straight, with thick leaves and does not fall off easily
12	Penerimaan tenaga kerja Recruitment	Kesempatan kerja Employment opportunities	- Memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan asal kecamatan sekitar area operasi - Berkoordinasi dengan stakeholder dan pemerintah dalam proses penerimaan tenaga kerja - Memperhatikan hak tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku	- Prioritizing local workers from the districts in the vicinity of operational areas - Coordinating with stakeholders and the government in the recruitment process - Taking into account the rights of workers in accordance with applicable government regulations

No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
13	Penerimaan tenaga kerja Recruitment	Pendapatan masyarakat Community income	- Pembayaran gaji/upah pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku minimum regional Kota Makassar sebesar Rp2.700.000/bulan - Bekerja sama dengan ketenagakerjaan dan dinas-dinas terkait dalam pembayaran gaji/upah dan biaya penyedia jasa tenaga kerja yang wajar	- Payment of salaries/wages of workers in accordance with the applicable provisions, the regional minimum of Makassar City is Rp2,700,000/month - Cooperating with the manpower agency as well as related agencies in the payment of reasonable salaries/wages and costs of service provider workers
14	Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Operation of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Pendapatan negara State income	Melakukan pengelolaan terhadap kebersihan dan perawatan fasilitas jalan tol A.P. Pettarani seperti membersihkan kotoran yang ada di badan jalan, melakukan perbaikan terhadap badan jalan yang mengalami kerusakan untuk menghindari kecelakaan, perawatan terhadap rambu-rambu lalu lintas sehingga para pengguna jalan dapat melihat dengan jelas, melakukan perawatan terhadap saluran drainase, dan pengecatan marka jalan	Managing the cleanliness and maintenance of A.P. Pettarani toll road facilities, such as cleaning the dirt on the road body, making repairs to damaged roads to avoid accidents, maintenance of traffic signs to ensure that road users can see clearly, performing maintenance on drainage channels, as well as painting road markings.
15	- Penerimaan tenaga kerja - Pengoperasian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani - Recruitment - Operation of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road	Persepsi masyarakat Community perception	Membentuk perspektif positif masyarakat dengan menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih baik dan pembukaan lapangan kerja	Forming a positive community perspective by creating better traffic conditions as well as creating job opportunities
16	- Kendaraan pengguna jalan tol seksi 1 dan 2 - Arus transportasi barang dan manusia jalan tol seksi 1 dan 2 - Vehicles using section 1 and 2 toll roads - The transportation flow of goods and people for sections 1 and 2 of the toll roads	- Pertambahan kebisingan dan polusi udara jalan tol seksi 1 dan 2 - Kelancaran transportasi jalan tol seksi 1 dan 2 - The increase in noise and air pollution of toll roads sections 1 and 2 - Smooth transportation in toll roads section 1 and 2	- Penanaman pohon sepanjang jalan tol seksi 1 dan 2 - Penggunaan pagar pengaman - Pembuatan rambu jalan - Penyuluhan kepada masyarakat	- Planting trees along the section 1 and 2 toll roads - Use of safety fence - Making road signs - Education to the community
17	- Pengoperasian jalan tol seksi IV - Kawasan rawa jalan tol seksi IV (Sta 0+000 – 5+400) - Zona patahan / sesar (Sta 8+320 – Sta 10+400) - Operation of toll road section IV - Swamp area of toll road section IV (Sta 0+000 – 5+400) - Fault zone (Sta 8+320 – Sta 10+400)	<i>Settlement</i> jalan tol seksi IV Settlement of toll road section IV	Menerapkan rekayasa teknik dengan metode penanganan penggalian lapisan tanah lunak, pemasangan geotekstil, desain khusus jalan, survei geologi dan tanah, modifikasi struktur jembatan dan abutment. Seluruh hal ini dilakukan pada masa prakonstruksi	Applying engineering through the handling methods of excavation for soft soil layers, installation of geotextiles, special road designs, geological and soil surveys, modification of bridge structures and abutments. All of these were conducted during the pre-construction period



No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
18	- Pengoperasian jalan tol seksi IV - Kondisi rona lingkungan terkait dengan tingginya konservasi lahan - Operation of toll road section IV - Environmental baseline conditions related to high land conservation	Gangguan aliran permukaan Disruption to surface flow	Perencanaan dan pembangunan saluran drainase jalan tol dengan kapasitas saluran harus mampu menampung dan mengalirkan debit air hujan dan atau banjir jika terjadi	Planning and construction of toll road drainage channels with a channel capacity that must be able to accommodate and drain rainwater discharge and or flood
19	Pengoperasian jalan tol seksi IV Operation of toll road section IV	Persepsi masyarakat Community perception	- Menjaga kondisi jalan tol tersebut tetap baik sepanjang tahun - Melakukan pengaturan lalu lintas jalan tol sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan	- Keeping the toll road in good condition throughout the year - Carrying out toll road traffic regulation in accordance with the established plan
20	Pengoperasian jalan tol seksi IV Operation of toll road section IV	Aksesibilitas masyarakat Community accessibility	Pembuatan JPO, <i>underpass/fly over</i> , konstruksi persilangan jalan tak sebidang di kawasan mandai, <i>tunnel</i> akses umum	Construction of pedestrian bridges, underpasses/fly overs, construction of non-level crossings in the Mandai area, public access tunnels
21	Rekrutmen tenaga kerja untuk pelaksana operasional PLTA dan pemeliharaan PLTA serta Jaringan transmisi. Recruitment of manpower for the operations and maintenance of the Hydropower Plant as well as the transmission networks.	- Jumlah tenaga kerja yang direkrut pada tahap operasional sebanyak 22 orang. - Terbukanya kesempatan berusaha adalah 2-4 unit usaha - 22 people were recruited at the operational stage. - Opening of business opportunities was 2-4 units	- Semaksimal mungkin diupayakan untuk mengambil pekerja dari penduduk setempat. - Berkoordinasi dengan kepala Desa dan Camat tentang perekrutan tenaga kerja lokal. - Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya kepada masyarakat. - Untuk menghidupkan iklim berusaha maka kebutuhan akan bahan pangan dan bahan pokok lainnya hendaknya dibeli dari warung atau toko masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah.	- Efforts are made to recruit as many workers from the local community as possible. - Coordinating with village heads and district heads regarding the recruitment of local workers. - Providing the widest possible business opportunities to the community. - To revive the business climate, the need for food and other basic materials should be purchased from the community stalls or shops of Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village, Kempawa Village and Pamah Village.
22	Penerimaan tenaga kerja operasional PLTA Lau Gunung Recruitment of operational workforce for the Lau Gunung Hydropower Plant	Peningkatan pendapatan adalah sebesar upah yang diterima oleh pekerja. Besar upah yang diterima harus memenuhi standar pengupahan di Kabupaten Dairi The increase in income is equal to the wages received by workers. The wages received must meet the wage standards in Dairi Regency	- Membayarkan upah tepat waktu. - Upah yang dibayar harus memenuhi standar pengupahan di Kabupaten Dairi. - Untuk menghidupkan iklim berusaha maka kebutuhan akan bahan pangan dan bahan pokok lainnya hendaknya dibeli dari warung atau toko masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah. - Pemberlakuan peraturan untuk kendaraan operasional sesuai peraturan yang berlaku. - Pengaturan jadwal keluar masuk kendaraan.	- Paying wages on time. - Wages paid must meet wage standards in the Dairi Regency. - To revive the business climate, the need for food and other basic materials should be purchased from the community stalls or shops of Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village, Kempawa Village and Pamah Village. - Enforcement of regulations for operational vehicles in accordance with applicable regulations. - Setting the schedule for vehicles to enter and exit.

No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
23	Pemanfaatan air sungai Lau Gunung untuk memutar turbin pada <i>powerhouse</i> Utilization of Lau Gunung river water to turn turbines in the powerhouse	Terjadi penurunan kualitas air sungai lau Gunung melebihi baku mutu menurut PPRI Nomor 22 Tahun 2021, Lampiran VI Kelas II tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup There has been a decline in the water quality of the Lau Gunung river, exceeding the quality standard according to PPRI No. 22 of 2021, Attachment VI Class II on Implementation of Environmental Protection and Management	Penggunaan bahan pelumas saat perawatan mesin-mesin turbin tidak berbuang ke aliran sungai	The use of lubricants when maintaining turbine engines is not spilled into the river
24	Operasional turbin dan generator Turbine and generator operation	- Penurunan kualitas udara akibat penggunaan bahan bakar fosil. Penurunan kualitas udara adalah sebesar udara emisi yang dihasilkan oleh proses pembakaran. - Tingkat kebisingan pada saat operasional diperkirakan 70 dB - Decrease in air quality due to the use of fossil fuels. The decrease in air quality is equal to the air emissions generated by the combustion process. - Noise level during operation is estimated at 70 dB	Melakukan penghijauan di sekitar lokasi akses <i>road</i> , <i>powerhouse</i> dan bendung	Carrying out reforestation around the access road, powerhouse and bending locations
25	Pengalihan debit air sebesar 13,11% Diversion of water discharge by 13.11%	Penurunan diversitas biota air diperkirakan terjadi selama PLTA beroperasi The decrease in the diversity of aquatic biota is expected to occur during the operation of the hydropower plant	- Menjaga debit air yang dilepaskan tetap mengalir. - Mengupayakan debit air yang dilepaskan lebih besar lagi	- Ensuring the outflow of released water continue flowing. - Striving for even greater water discharge to be released



No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
26	Operasional bendungan Dam operation	Ikan pelagis tidak dapat berkembangbiak/ bertelur akibat putusnya akses ikan menuju hulu Sungai, sebab ikan pelagis memiliki sifat beruaya mencari tempat yang jernih yaitu ke hulu Sungai. Pelagic fish cannot breed/lay eggs due to the cut off access to fish to the upper reaches of the river, as pelagic fish have the nature of trying to find a clear place, namely to the upper reaches of the river.	- Membangun akses agar ikan pelagis dapat berpindah ke hulu, yaitu dengan membangun model tangga. - Selalu menjaga debit Sungai agar tidak sampai kering	- Building access to ensure that pelagic fish can move upstream, namely by building a ladder model. - Continuously maintaining the river discharge so that it doesn't dry up
27	Rekrutmen pekerja pembangkit dari luar daerah menimbulkan kecemburuan pada masyarakat setempat, pengelolaan lingkungan yang tidak tepat dan hubungan yang tidak harmonis dengan masyarakat sekitar akan menimbulkan sikap dan persepsi di masyarakat Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah. Penutupan jalan menuju bendungan dan powerhouse Recruitment of power plant workers from outside the area creates envy to the local community, inappropriate environmental management and inharmonious relations with the surrounding community will lead to attitudes and perceptions in the people of Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village, Kempawa Village and Pamah Village. Closing the road to the dam and powerhouse	Jumlah masyarakat yang memberi kan persepsi adalah masyarakat di Desa Kuta Buluh, Desa Kuta Gamber, Desa Kempawa dan Desa Pamah. The number of people with perceptions were the people in Kuta Buluh Village, Kuta Gamber Village and Pamah Village.	- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dilakukan - Melakukan pengelolaan lingkungan dengan tepat dan benar - Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat - Melaksanakan program CD dan CSR dengan tepat sasaran. - Perekrutan tenaga kerja dilakukan transparan dan mengutamakan tenaga kerja lokal - Membuat pemberitahuan berupa pamflet yang nyatakan bahwa lokasi bendung dan powerhouse tidak boleh dimasuki oleh penduduk.	- Environmental Management Efforts carried out - Carry out environmental management in a proper and appropriate manner - Maintaining a harmonious relationship with the community - Implementing the accurate CD and CSR programs. - Recruitment of workers is carried out transparently and prioritizing local workers - Make a notification in the form of a pamphlet, stating that the location of the dam and powerhouse is not allowed to be entered by residents.

No	Sumber Dampak Impact Source	Jenis Dampak Impact Type	Bentuk upaya Pengelolaan lingkungan hidup	Forms of environmental management efforts
28	Operasional gedung <i>powerhouse</i> dan genset Operation of powerhouse and generator	Timbulan bola lampu TL bekas diperkirakan 5 pcs/6 bulan, kain majun 5 kg /6 bulan, pergantian oli genset diperkirakan 30 L/ 6 bulan dan limbah padat lainnya yang terkontaminasi dengan limbah B3. The production of used TL light bulbs is estimated at 5 pcs/ 6 months, cloth at 5 kg / 6 months, generator oil changes are estimated at 30 L/ 6 months and other solid waste contaminated with B3 waste.	- Membuat TPS khusus limbah B3. - Segera membersihkan lantai yang terkontaminasi dengan oli atau limbah B3 lainnya dengan kain majun dan selanjutnya kain majun di simpan di TPS. - Menyimpan limbah B3 di TPS dan lama penyimpanan maksimum 90 hari dengan mengacu pada PermenLHK No. P.12 Tahun 2020 tentang Penyimpanan Limbah B3. - Penyerahan limbah B3 ke pihak ketiga yang memiliki izin penampungan dan pengelolaan limbah B3	- Constructing a special landfill for B3 waste. - Immediately clean the floor contaminated with oil or other B3 waste with cloth and then storing in the landfill. - Storing B3 waste in the landfill with a maximum storage period of 90 days with reference to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.12 of 2020 on Storage of Hazardous Waste. - Handing over of B3 waste to a third party who has a permit for the collection and management of B3 waste

Sementara itu dari segmen jalan tol, beberapa kegiatan pelaksanaan dan pemantauan lingkungan hidup di jalan tol seksi I, II dan IV adalah sebagai berikut:

1. Pada ruas seksi I dan II yang dikelola oleh PT Makassar Metro Network maka dilakukan pengukuran langsung terkait kebisingan dan kualitas udara di area seksi 1 dan 2 selama masa operasional sekali setiap 3 bulan selama pengoperasian jalan seksi 1 dan 2
2. Pada ruas seksi IV yang dikelola oleh PT Jalan Tol Seksi Empat maka dilakukan pelaksanaan pengukuran dan pengamatan visual terhadap settlement/penurunan permukaan badan jalan minimal 3 kali selama pengoperasian, pengamatan visual terhadap kelancaran pengaliran air permukaan pada sistem drainase minimal 2 kali setahun, pengamatan dan pencatatan frekuensi dan intensitas genangan/banjir di badan jalan tol dan di kawasan pemukiman minimal 2 kali setahun, pemantauan kondisi dan kelancaran lalu lintas jalan tol setiap 6 bulan selama 3 tahun sejak jalan tol dioperasikan, pengukuran *travel time* atau waktu tempuh 1 kali setahun selama masa operasional

Meanwhile, from the toll road segment, several environmental implementation and monitoring activities on section I, II and IV toll roads are as follows:

1. In sections I and II which are managed by PT Makassar Metro Network, direct measurements of noise and air quality in sections 1 and 2 are carried out during the operational period once every 3 months during the road operations of sections 1 and 2.
2. In the section IV section, which is managed by PT Jalan Tol Seksi Empat, measurements and visual observations of settlement/ subsidence of the road surface are carried out at least 3 times during operations, visual observations of the smooth flow of surface water in the drainage system at least 2 times a year, observations and recordings frequency and intensity of inundation/ flooding on toll road bodies and in residential areas at least 2 times a year, monitoring the condition and smoothness of toll road traffic every 6 months for 3 years since the toll road commenced operations, measuring travel time once a year during the operational period

3. Pada ruas seksi III yang dikelola oleh PT Makassar Metro Network maka dilakukan pengukuran kualitas udara terutama pada parameter TSP setiap 6 bulan sekali, melakukan observasi dan pendataan jenis/jumlah/tingkat hidup tanaman pelindung sepanjang arteri A.P. Pettarani setiap 6 bulan sekali, pengukuran langsung terkait kebisingan setiap 6 bulan sekali, mengumpulkan data sekunder terkait tenaga kerja lokal-jenis pekerjaan dan kualifikasi minimal setahun sekali, serta melakukan diskusi perihal K3L dan upah di internal pemrakarsa pada tenaga kerja lokal minimal setahun sekali, mengumpulkan data sekunder terkait jumlah kendaraan pengguna jalan tol A.P. Pettarani-perubahan tarif-setoran pajak, menarik perspektif masyarakat secara random check terkait pengoperasian jalan tol A.P. Pettarani

3. In section III, which is managed by PT Makassar Metro Network, air quality measurements are carried out, especially on TSP parameters every 6 months, observing and collecting data on the type/ number/ level of life of protective plants along the A.P. Pettarani every 6 months, direct measurements related to noise every 6 months, collect secondary data related to local workforce-type of work and qualifications at least once a year, as well as conducting discussions on OHSE and wages within the internal initiator of local workers at least once a year, collect secondary data related to the number of vehicles using the A.P. Pettarani toll road-changes in tax-payment rates, drawing the perspective of the community by random checking related to the operation of the A.P. Pettarani toll road.

Hasil Pemantauan Lingkungan

Hasil pelaksanaan pemantauan lingkungan pada semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Tindakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sudah dilakukan dan diterapkan terhadap kegiatan pembangunan Palm Kernell Mills (PKM) dan PLTA 2 x 15 MW PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari pada tahap operasi ini.
2. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lokasi kegiatan masih sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan berdasarkan PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian Pencemaran Udara.
3. Parameter tingkat kebisingan pada lokasi UD-1 (Area Pabrik) sebesar 67,80 masih sesuai dengan baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan sebesar 70 dB(A) untuk kategori wilayah industri. Pada lokasi U2 (Pemukiman Penduduk) tingkat kebisingan sebesar 45,60 dB(A) masih sesuai dengan baku mutu yaitu < 55 dB(A) baku mutu untuk kategori wilayah pemukiman penduduk.
4. Hasil pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kapuas di lokasi kegiatan terdapat beberapa parameter kualitas air permukaan yang tidak sesuai dengan baku mutu berdasarkan PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, dan ditinjau dalam kecenderungannya terhadap penurunan kualitas air permukaan, antara lain Warna, COD, dan BOD5. Untuk mengevaluasi kecenderungan tersebut ke depannya, dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*).

Environmental Monitoring Results

The results of the implementation of environmental monitoring in the second semester of 2021 monitoring are as follows:

1. Environmental management and monitoring actions have been carried out and applied to the construction activities of Palm Kernell Mills (PKM) and 2 x 15 MW Steam Power Plant of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari at this stage of operation.
2. The results of the ambient air quality monitoring at the activity locations are still in accordance with the quality standards that have been set based on Government Regulation No. 41 of 1999 on Control of Air Pollution.
3. The noise level parameter at the UD-1 location (Factory Area) of 67.80 is still in accordance with the quality standard based on the Decree of the Minister of the Environment No. Kep-48/MENLH/11/1996 on the Standard Noise Level of 70 dB(A) for the industrial area category. At location U2 (Population Settlement) the noise level of 45.60 dB(A) is still in accordance with the quality standard, which is <55 dB(A) the quality standard for the category of residential area.
4. The results of monitoring on surface water quality of the Kapuas River at the activity site, there were several surface water quality parameters that were not in accordance with the quality standards based on Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control, and reviewed in terms of its tendency to decrease the quality of surface water, including Color, COD, and BOD5. To evaluate this trend in the future requires data from monitoring results from time to time (*time series data*).

5. Dari hasil uji laboratorium terhadap kualitas air limbah pada outlet IPAL, diketahui bahwa kualitas air olahan IPAL sudah memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.
6. Beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang telah dilaksanakan oleh pihak PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari pada tahap operasi Semester II - 2020 antara lain yaitu berupa bantuan dana untuk proposal dari kegiatan sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi kegiatan, di antaranya yaitu bantuan dana lembaga pendidikan Islam Surau Nur Alamain, bantuan pembangunan Surau Jihadul-Haq Desa Wajok Hilir, bantuan dana pembuatan baju rompi Tim Satgas COVID-19 Kecamatan Jongkat, bantuan dana kegiatan HUT ke-45 Yonif Mekanis 643/Wanara Sakti.
7. Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap lingkungan hidup secara rutin melalui pengukuran risiko yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Hasil analisis tersebut diolah dan disusun dalam Rencana Pengolahan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sesuai matriks AMDAL. Hasil dari RKL RPL tahun 2021 untuk parameter kebisingan : 75,33 dB, Karbon Monoksida : 11113,03 µg/Nm³ (<30000 µg/Nm³), Sulfur Dioksida (SO₂) : 133,71 µg/Nm³ (<900 µg/Nm³), Nitrogen Dioksida (NO₂) : 13,40 µg/Nm³ (<400 µg/Nm³), TSP: 26,26 µg/Nm³ (< 230 µg/Nm³). Semua poin dalam matriks AMDAL awal terpantau dan terkelola oleh perusahaan dan tidak melebihi nilai baku mutu yang terbaru dan berlaku
8. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa terjadi kelancaran arus. lalulintas di Jl. AP. Pettarani sejak beroperasinya jalan tol layang Pettarani, demikian halnya dengan penyerapan tenaga kerja, walaupun tenaga kerja berangsur-angsur digantikan dengan mesin dengan kemajuan teknologi, bertumbuhnya perekonomian masyarakat secara mikro dan makro.
5. From the laboratory test results on the quality of wastewater at the outlet of the WWTP, it is discovered that the quality of treated water from the WWTP has met the quality standards based on the Regulation of the State Minister of the Environment No. 68 of 2016 on Quality Standards of Domestic Waste.
6. Some of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have been implemented by PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari in the Semester II - 2020 operational stage, among others, are in the form of financial assistance for proposals from community social activities in the vicinity of activity locations, including funding assistance for Islamic education institutions, namely Nur Alamain Mosque, assistance for the construction of Jihadul-Haq Mosque in Wajok Hilir Village, funding assistance for the manufacture of vests for the COVID-19 Task Force Team in Jongkat District, funding assistance for activities for the 45th Anniversary of the Mechanical Infantry Battalion 643/Wanara Sakti.
7. The company manages the environment on a regular basis by measuring risks that have the potential to disrupt the balance of the ecosystem. The analysis results are processed and compiled in an Environmental Management Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL) according to the Environmental Impact Assessment matrix. The results of the 2021 RKL RPL for noise parameters: 75.33 dB, Carbon Monoxide: 11113.03 µg/Nm³ (<30000 µg/Nm³), Sulfur Dioxide (SO₂) : 133.71 µg/Nm³ (<900 µg/Nm³), Nitrogen Dioxide (NO₂) : 13.40 µg/Nm³ (<400 µg/Nm³), TSP: 26.26 µg/Nm³ (<230 µg/Nm³). All points in the initial Environmental Impact Assessment matrix are monitored and managed by the company and do not exceed the latest and applicable quality standard values
8. The monitoring results indicate that there is a smooth flow of traffic on Jl. AP. Pettarani since the operation of the Pettarani elevated toll road, as well as the absorption of labor, although the workforce is gradually being replaced by machines with technological advances, the community's economic growth on the micro and macro basis.

9. Dengan telah berakhirnya kegiatan konstruksi PLTA Lau Gunung di mana saat konstruksi menyerap tenaga kerja sebanyak lebih dari 100 orang, maka dengan telah beroperasionalnya PLTA ini tentunya terjadi pengurangan tenaga kerja. Saat ini jumlah tenaga kerja yang telah direkrut untuk operasional sebanyak 42 orang yang terdiri dari pekerja lokal sebanyak 22 orang dan dari luar sebanyak 20 orang
10. Tenaga kerja operasional PLTA Lau Gunung mendapat upah di atas Rp3.500.000 sedangkan UMK Kabupaten Dairi tahun 2021 sebesar Rp3.500.000.
11. Telah dilakukan pengujian kualitas air permukaan di hulu (bendung) dan hilir (*powerhouse*) Sungai Lau Gunung. Dari data hasil pengujian kualitas air permukaan di lokasi bendung dan lokasi *powerhouse* bahwa seluruh parameter uji masih memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Kelas II
12. Telah dilakukan pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi basecamp dan *powerhouse*. Hasil pengujian kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan di lokasi *basecamp* dan *powerhouse* memperlihatkan bahwa kegiatan operasional PLTA Lau Gunung tidak menyebabkan penurunan kualitas udara ambien dan kebisingan yang melebihi baku mutu yang diperkenankan sesuai dengan baku mutu PP No.22 Tahun 2021 lampiran VII untuk kualitas udara ambien, KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Tingkat Kebisingan dan KEPMENLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan. Jika dibandingkan kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan pada periode sebelumnya, beberapa parameter kualitas udara ambien menunjukkan adanya peningkatan, namun masih memenuhi baku mutu.
13. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis biota yang ada di sungai area bendung dan setelah *powerhouse* tidak mengalami perubahan. Hal ini terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, dimana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
9. With the completion of the Lau Gunung Hydroelectric Power Plant construction activity, which at the time of construction absorbed more than 100 people, with the operation of this hydropower plant, there will be a reduction in the number of workforces. Currently, the number of workers who have been recruited for operations is 42 people, consisting of 22 local workers and 20 people from outside.
10. The operational workers of the Lau Gunung hydropower plant receive wages above Rp3,500,000 while the Minimum Wage of the Dairi Regency in 2021 amounted to Rp3,500,000.
11. Tests on surface water quality have been carried out in the upstream (dam) and downstream (*powerhouse*) of the Lau Gunung River. From the data results from the surface water quality testing at the dam location and the *powerhouse* location, all test parameters still meet the quality standards in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 Class II
12. Ambient air quality and noise levels have been tested at the basecamp and *powerhouse* locations. The results of the ambient air quality and noise levels testing at the basecamp and *powerhouse* locations indicate that the operational activities of the Lau Gunung hydropower plant do not cause a decrease in ambient air quality and noise level that exceeds the permitted quality standards in accordance with Government Regulation No.22/2021 appendix VII for the quality standards for ambient air, KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level and KEPMENLH No. 50 of 1996 on Standards of Odor Level. Compared to the ambient air quality and noise levels in the previous period, several ambient air quality parameters showed an increase, but still met the quality standards.
13. Based on information obtained from the community that the type of biota in the river dam area and after the *powerhouse* has not changed. This can be observed from the river water discharge at the dam that is not entirely diverted to the *water way*, where the discharge released for river maintenance looks quite large, causing the biota in the river flow to be maintained.

14. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa jenis ikan yang ada di sungai area bendung dan setelah *powerhouse* tidak mengalami perubahan. Hal ini disimpulkan karena masyarakat yang memancing di sepanjang sungai Lau Gunung atau disekitar kegiatan PLTA masih mendapatkan ikan layaknya sebelum adanya kegiatan PLTA. Hal ini juga terlihat dari debit air sungai pada bendung tidak seluruhnya dialihkan ke *water way*, dimana debit yang dilepaskan untuk pemeliharaan sungai terlihat cukup besar yang mengakibatkan biota pada aliran sungai masih terjaga.
15. Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat terdekat dengan lokasi PLTA Lau Gunung bahwa tidak adanya keresahan ataupun persepsi negatif akibat operasional PLTA.
16. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen PLTA Lau Gunung bahwa limbah B3 yang dihasilkan sampai saat ini dihasilkan disimpan pada lokasi TPS Limbah B3 yang saat ini masih dalam proses pengurusan izin TPS Limbah B3 dari instansi terkait.
17. Beberapa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang telah dilaksanakan oleh pihak PT Inpol Meka Energi antara lain yaitu berupa Kerjasama Pendanaan Pengembangan Lembaga Maspigas atau Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis kopi arabika Sidikalang. Dan juga bekerja sama dalam pengembangan tenun ulos Silalahi Kab Dairi.
14. Based on information obtained from the community that the types of fish in the river dam area and after the powerhouse has not changed. This is concluded as people fishing along the Lau Gunung River or in the vicinity of the Hydropower Plant activities are still able to catch fish as prior to the activities of the Hydropower Plant. This can also be observed from the river water discharge at the dam that is not entirely diverted to the water way, where the discharge released for river maintenance looks quite large, causing the biota in the river flow to be maintained.
15. Based on interviews with the people closest to the Lau Gunung Hydropower Plant location, there is no anxiety or negative perception due to the operation of the Hydropower Plant.
16. Based on data obtained from the management of the Lau Gunung Hydropower Plant, B3 waste that has been generated so far is stored at the B3 Waste landfill location, which is currently still in the process of obtaining a B3 Waste landfill permit from the relevant agency.
17. Several Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have been implemented by PT Inpol Meka Energi, among others, is in the form of Funding Cooperation for the Development of the Maspigas Institution or the Community Institution for the Protection of Geographical Indications of Sidikalang Arabica coffee. And also collaborations in the development of ulos weaving Silalahi at the Dairi Regency.

KEPATUHAN TERHADAP IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang taat hukum dan undang-undang, Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Nusantara Infrastructure senantiasa dilakukan dengan menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perizinan lingkungan. Hal tersebut juga dilakukan mengingat kegiatan operasional Perseroan yang bersinggungan dengan alam, sehingga penting bagi Nusantara Infrastructure untuk turut serta menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab sekaligus mendukung upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan. [103-1][103-2]

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERMITS

As a company that follows the laws and regulations, the operational activities carried out by Nusantara Infrastructure are constantly performed by demonstrating compliance with environmental licensing provisions and regulations. This effort is also conducted considering the Company's operational activities that are in contact with nature. Therefore, Nusantara Infrastructure needs to participate in carrying out business activities responsibly while supporting efforts to achieve sustainable development. [103-1][103-2]

Bentuk kepatuhan Nusantara Infrastructure beserta entitas anak mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait, yaitu Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Untuk sektor pengelolaan air bersih yang dijalankan melalui entitas anak, PT Potum Mundi Infranasantara, telah memenuhi izin dan kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sementara itu pada sektor energi, Perseroan telah memenuhi aspek perizinan melalui entitas anak, PT Inpol Meka Energi (IME) dengan diperolehnya Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 pada tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan PT Inpol Meka Energi terkait pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang akan dikelola dan dioperasikan oleh IME.

Selain PLTA Lau Gunung, Perseroan melalui entitas anak tidak langsung, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) juga menjalankan usaha di sektor energi dengan membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa (PLTBm) Siantan, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. RPSL dipastikan telah mematuhi setiap aspek kelayakan lingkungan hidup yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Pontianak No. 91 Tahun 2014.

Sebagaimana tercantum dalam surat keputusan tersebut, pembangunan PLTBm ditinjau dari aspek lingkungan hidup juga dianggap telah layak dan RPSL diwajibkan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang termuat dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak secara berkala setiap 6 (enam) bulan. RPSL juga telah mengantongi izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

The form of compliance of Nusantara Infrastructure and its subsidiaries refers to the relevant laws and regulations, namely Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

The clean water management sector, which is run through its subsidiary, PT Potum Mundi Infranasantara, has fulfilled the permits and obligations for making environmental documents (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) in accordance with the mandate of Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.

Meanwhile in the energy sector, the Company has fulfilled the licensing aspect through its subsidiary, PT Inpol Meka Energi (IME) by obtaining the Decree of the Dairi Regency Integrated Licensing Service Office No. 6.a/2/240/III/2016 dated March 31, 2016 concerning PT Inpol Meka Energi's Environmental Permit regarding the construction of the Lau Gunung Hydro Power Plant (PLTA) which will be managed and operated by IME.

Apart from PLTA Lau Gunung, the Company through its indirect subsidiary, PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) also runs a business in the energy sector by building and operating Biomass Power Plant (PLTBm) Siantan, Mempawah, Pontianak, West Kalimantan. It is confirmed that the RPSL has complied with every aspect of environmental feasibility as stated in the Pontianak Regent Decree No. 91 of 2014.

As stated in the decree, the development of PLTBm in terms of environmental aspects is also deemed appropriate and RPSL is required to carry out environmental management and environmental monitoring contained in the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents which has been approved and reports the results to the Regent of Pontianak through the Regional Environment and Disaster Management Agency of Pontianak Regency periodically every 6 (six) months. RPSL has also obtained a liquid waste disposal permit and a temporary storage permit for Hazardous and Toxic Materials (B3).

Nusantara Infrastructure selalu mengupayakan seluruh aktivitas sektor bisnis berjalan dengan tidak memberikan dampak negatif dan merugikan lingkungan. Salah satu bentuk usaha Perseroan diwujudkan melalui penyusunan Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL). Nusantara Infrastructure juga telah menyusun Manual Lingkungan yang merupakan panduan bagi Perseroan baik di wilayah Kantor Pusat, entitas anak, maupun wilayah proyek. Pedoman ini didasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Pemerintah Indonesia serta pedoman HSE Bank Dunia, IFC (International Finance Corporation), Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), dan PT Infrastructure Finance (IIF).

Selain itu, semua proyek yang berada di bawah Perseroan dan entitas anak langsung dan tidak langsung diwajibkan mengikuti Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja yang akan diikuti untuk mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari proyek-proyek yang terlibat sekaligus memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Nusantara Infrastructure tidak mencatatkan adanya pelanggaran terkait peraturan, izin, ataupun masalah hukum terkait lingkungan yang mengakibatkan adanya sanksi atau denda sesuai undang-undang yang berlaku. Catatan tersebut melanjutkan capaian positif kepatuhan Perseroan atas segala peraturan lingkungan hidup. **[F.15][307-1]**

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan penyampaian laporan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi Perseroan melalui media komunikasi resmi yaitu: **[F.16]**

Kontak Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62 21 515 0100
Faksimile : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

Nusantara Infrastructure always strives for all business sector activities to run without giving negative impacts and harming the environment. One form of the Company's business is realized through the preparation of the Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report (RPL). Nusantara Infrastructure has also compiled an Environmental Manual which is a guide for the Company both in the Head Office area, subsidiaries, and project areas. These guidelines are based on the Indonesian Government's health, safety and environmental laws and regulations as well as the HSE guidelines of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), the Asian Development Bank, and PT Infrastructure Finance (IIF).

In addition, all projects under the Company and its direct and indirect subsidiaries are required to follow the Group Social and Environmental Management System (SEMS) which details the policies, operating procedures, institutional arrangements, and workflows to be followed to identify social and environmental risks that may arise from the projects involved while ensuring mitigation measures for these risks.

Throughout 2021, Nusantara Infrastructure did not record any violations related to regulations, permits, or legal issues associated to the environment that resulted in sanctions or fines in accordance with applicable laws. This record continues the positive achievement of the Company's compliance with all environmental regulations. **[F.15][307-1]**

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

The Company provides a means of complaints and submission of reports for all stakeholders related to environmental problems caused by the Company's operations through official communication media, namely:

Company Contact

PT Nusantara Infrastructure Tbk
Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 515 0100
Fax : +62 21 515 1221
E-mail : information@nusantarainfrastructure.com
Website : www.nusantarainfrastructure.com

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan melalui anak usahanya di bidang pengelolaan jalan tol, PT Margautama Nusantara (MUN), telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berstandar ISO 14001:2015 yang dikeluarkan oleh SGS United Kingdom Ltd sejak 21 Juli 2021 sampai dengan 1 April 2024. Adapun beberapa pabrik yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anak tidak langsung, yaitu PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), juga telah memiliki sertifikasi ISO 9000:2008 dan OHSAS 18001:2007.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company through its subsidiary in the field of toll road management, PT Margautama Nusantara (MUN), has been certified in the environmental sector by implementing the ISO 14001:2015 standard Environmental Management System issued by SGS United Kingdom Ltd. from July 21, 2021 to April 1, 2024. Several plants whose management is carried out by indirect subsidiaries, namely PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), also have ISO 9000: 2008 and OHSAS 18001: 2007 certifications.



Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berintegritas

Developing Excellent and High-Integrity Human Resources

Untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur, Nusantara Infrastructure memastikan adanya dukungan secara optimal dari Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Bagi kami, pengelolaan SDM yang baik merupakan salah satu kunci bagi perusahaan untuk menciptakan keberhasilan bisnis sekaligus menghasilkan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan aspek utama dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*).

Nusantara Infrastructure ensures optimal support from its Human Resources to realize the vision as a leading company in the field of investment and infrastructure development. We believe that good human resource management is one of the keys for companies to achieve success in business while at the same time creating a balance in accomplishing economic, social and environmental performance, which is the main aspect of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Pencapaian setiap kegiatan usaha dipengaruhi salah satunya oleh dukungan dan kinerja Sumber Daya Manusia yang berkualitas. SDM yang berkompeten dan memiliki integritas tinggi, akan menjadi kekuatan bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas di tengah persaingan bisnis yang ketat serta perkembangan pasar yang bergerak semakin dinamis di era globalisasi seperti saat ini. **[103-1]**

Memahami hal tersebut, Nusantara Infrastructure berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM melalui praktik-praktik dan standar terbaik. Dalam upaya menciptakan SDM yang unggul dan memiliki daya saing tinggi, Nusantara Infrastructure senantiasa menjalankan berbagai program dan kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi para karyawan pada seluruh level jabatan. **[103-2]**

Program dan kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan sendiri meliputi perencanaan SDM (*manpower planning*), pengembangan karier dan kompetensi, rekrutmen dan seleksi, hubungan industrial, kebijakan kesetaraan gender, remunerasi dan kompensasi, hingga *reward* dan *punishment*. **[103-2]**

Dalam implementasinya, pengelolaan pengembangan SDM menjadi tanggung jawab Divisi SDM. Secara berkala, Divisi SDM melakukan evaluasi dan penilaian atas berbagai program dan kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM telah berjalan sesuai dengan rancangan dan strategi yang telah ditetapkan. Setelah itu, hasil evaluasi juga selanjutnya akan menjadi bahan bagi Divisi SDM untuk menghasilkan berbagai program dan kebijakan terkait SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau tujuan yang ingin dicapai. **[103-3]**

PROFIL KARYAWAN

Terhitung hingga akhir tahun 2021, Nusantara Infrastructure memiliki karyawan sebanyak 310 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 yakni 313 orang. Jumlah tersebut merupakan karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan secara langsung. Sementara 427 orang berada di bawah naungan agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perseroan. Dengan jumlah tersebut, Nusantara mampu menjalankan kegiatan operasional dan aktivitas perusahaan sesuai kebutuhan SDM dalam organisasi Perseroan dengan pertimbangan terhadap produktivitas tiap karyawan.

The achievement of each business activity is influenced by the support and performance of quality Human Resources (HR). Competent and high-integrity HR will be a strength for the company in carrying out activities amid intense business competition and market developments that are moving dynamically in the current era of globalization. **[103-1]**

With this in mind, Nusantara Infrastructure is committed to managing and developing human resources through best practices and standards. To create superior and highly competitive HR, Nusantara Infrastructure continues to implement various programs and policies that support the development of employee competencies at all levels. **[103-2]**

The Company's HR management and development programs and policies include HR planning (manpower planning), career and competency development, recruitment and selection, industrial relations, gender equality policies, remuneration, and compensation, as well as rewards and punishments. **[103-2]**

In its implementation, the management of HR development is the responsibility of the HR Division. Periodically, the HR Division evaluates and assesses the various HR development programs and policies implemented to ensure that HR management has been performing according to the established design and strategy. Afterward, the evaluation results will also be used as material for the HR Division to produce various programs and policies related to HR that are tailored to the company's needs or goals to be achieved. **[103-3]**

EMPLOYEE PROFILE

As of the end of 2021, Nusantara Infrastructure has 310 employees. This number has decreased from 2020, which was 313 people. This number represents employees who are directly employed by the Company. Meanwhile, 427 people are under the auspices of other agencies/companies that are bound to cooperate with the Company. With this number of employees, Nusantara can carry out operational activities and company activities according to the needs of HR in the Company's organization with consideration of the productivity of each employee.

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak [C.3][102-8]
Table of Employee Composition of the Company and Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PT Nusantara Infrastructure Tbk	30	18	48	29	16	45
Entitas Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries						
PT Margautama Nusantara	6	4	10	6	5	11
PT Potum Mundi Infranasantara	5	1	6	4	1	5
PT Portco Infranasantara	1	0	1	1	0	1
PT Energi Infranasantara	7	1	8	8	1	9
PT Telekom Infranasantara	0	1	1	0	1	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries						
PT Bintaro Serpong Damai	32	5	37	32	6	38
PT Makassar Metro Network	45	7	52	43	7	50
PT Jalan Tol Seksi Empat	17	5	22	20	3	23
PT Tirta Bangun Nusantara	8	2	10	8	2	10
PT Dian Celicani Cemerlang	18	4	22	20	4	24
PT Sarana Catur Tirta Kelola	43	5	48	6	40	46
PT Inpolo Meka Energi	6	1	7	4	1	5
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	38	3	41	39	3	42
Jumlah Total	256	57	313	220	90	310

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan [C.3][102-8]
Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan Employees Status	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent	226	43	269	220	41	261
Karyawan Kontrak Contract	30	14	44	35	14	49
Jumlah Total	256	57	313	255	55	310

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan [C.3][102-8]
Employee Composition by Position Group

Kelompok Jabatan Position Group	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Executive Vice President	3	3	6	3	1	4
General Manager	17	3	20	15	2	17
Senior Manager	6	4	10	6	3	9
Manager	22	4	26	23	4	27
Assistant Manager	50	16	66	59	13	74
Staff	126	20	146	105	31	136
Non-staff	29	10	39	37	6	43
Jumlah Total	256	57	313	248	60	310

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3][102-8]
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S3	3	0	3	2	0	2
S2	20	9	29	19	8	27
S1	120	21	141	121	18	139
D3	25	12	37	25	12	37
SMA atau setingkat/Senior Senior High School or Equivalent	77	15	92	76	15	91
SMP atau setingkat/Junior Junior High School or Equivalent	5	0	5	8	0	8
SD Primary School	6	0	6	6	0	6
Jumlah Total	256	57	313	257	53	310

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [C.3][102-8]
Employee Composition by Age Range

Kelompok Usia Age Range	2020			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 60 tahun years old	10	1	11	13	1	14
51-60 tahun years old	25	12	37	38	15	53
41-50 tahun years old	66	20	86	63	19	82
31-40 tahun years old	84	14	98	84	13	97
21-30 tahun years old	71	10	81	53	10	63
< 21 tahun years old	0	0	0	0	1	1
Jumlah Total	256	57	313	251	59	310

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Pengelolaan SDM terpadu yang dilakukan oleh Nusantara Infrastructure salah satunya berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan aktivitas seperti di antaranya pelatihan, pendidikan, seminar, dan *workshop*. Perseroan memahami bahwa berbagai program dan kebijakan tersebut diperlukan untuk menghasilkan SDM yang unggul serta berdaya saing tinggi di tengah perkembangan industri yang terus bergerak secara dinamis.

SDM yang berkompeten diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu perusahaan sehingga nantinya mampu menghadirkan berbagai terobosan dan inovasi yang menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Nusantara Infrastructure percaya bahwa kehadiran SDM yang profesional, ahli, serta memiliki kualitas sesuai standar perusahaan, akan membawa Perseroan mencapai keberhasilan usaha sekaligus mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan.

TRAINING AND EDUCATION

One of the integrated HR management carried out by Nusantara Infrastructure focuses on developing employee competencies, which are realized through various programs and activities such as training, education, seminars, and workshops. The Company understands that these programs and policies are needed to produce superior and highly competitive human resources amid industrial developments that continue to move dynamically.

Competent HR is expected to be able to develop the potential that exists in each company so that later they can present various breakthroughs and innovations that become an added value for the company. Nusantara Infrastructure believes that the presence of human resources who are professional, experienced, and have quality according to company standards, will enable the Company to achieve business success while realizing sustainable values.

Pada pelaksanaannya, dalam upaya memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM, Nusantara Infrastructure mendorong para karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, yang mencakup pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, pengembangan kemampuan kepemimpinan, hingga peningkatan intelegensi individu yang seluruhnya dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal secara berkala.

In practice, to maximize the potential of human resources, Nusantara Infrastructure encourages employees to actively participate in various training programs, which include technical competency training, operational implementation, leadership ability development, and individual intelligence enhancement, all of which can be carried out by internal and external parties regularly.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Tahun 2021 [F.22][404-1][404-2]
Table of human Capital education and Training in 2021

No.	Nama/Judul Pelatihan Name/Title of Training	Jumlah Hari Number of Days	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Hours	Total Jam Total Hours
1	Find your passion	1	72	4	288
2	Resilience	1	72	2	144
3	Online Training Workload Analysis	3	3	18	54
4	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	6	14	84
5	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	2	14	28
6	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	3	14	42
7	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	18	14	252
8	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	2	14	28
9	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	2	14	28
10	Smart Presentation Skills for Business Professional	2	7	14	98
11	Inhouse Training: Update UU HPP	3	40	24	960
12	Sertifikat Kompetensi untuk Tenaga Teknik Ketenagalistrikan. Certificate of Competence for Electrical Engineering Personnel	3	12	24	288
Jumlah Total		25	239	170	2.294



7,4 jam/karyawan/tahun | hours/employee/year

Selama tahun 2021, Nusantara Infrastructure telah merealisasikan jam pelatihan sebesar 2.294 jam atau rata-rata 7,4 jam per karyawan per tahun. [F.22]
During 2021, Nusantara Infrastructure has realized 2,294 hours of training or an average of 7.4 hours per employee per year. [F.22]

SUKSESI KEPEMIMPINAN MELALUI LEADERSHIP ACADEMY PROGRAM (LAP)

Kelancaran aktivitas operasional akan tercapai ketika dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten serta memahami kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Nusantara Infrastructure senantiasa membangun SDM unggul dengan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan untuk mengembangkan dan melanjutkan pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

LEADERSHIP SUCCESS THROUGH THE LEADERSHIP ACADEMY PROGRAM (LAP)

Continuous operational activities can be achieved if the implementation is performed by competent human resources who understand the company's business activities. Based on this understanding, Nusantara Infrastructure continues to build superior human resources with a growing succession of leadership to develop and accelerate the Company's business growth in the future.

Bentuk upaya Nusantara Infrastructure untuk mewujudkan hal tersebut melalui pengembangan program suksesi kepemimpinan bernama *Leadership Academy Program* (LAP). Program jangka panjang ini bertujuan untuk menunjang pengembangan kemampuan dan keahlian karyawan melalui optimalisasi kemampuan kepemimpinan (*leadership skill*), kompetensi, dan kapabilitas.

Selain itu, program LAP juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam hal pemecahan masalah dan pengambilan keputusan; perencanaan dan pengorganisasian; kerja sama tim; serta pembentukan pola pikir serta integritas.

Leadership Academy Program (LAP) terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu *in class training*, *coaching*, dan *project assignment*.

In-Class Training

In-Class Training merupakan tahap pertama yang juga disebut sebagai pembekalan dengan berfokus pada pelatihan khusus terkait pendalaman teori yang mulai diselenggarakan pada Januari hingga Desember 2021. Seluruh peserta mendapat pembekalan dari pihak internal dan eksternal diantaranya dari Psikologi UI, PQM Consultant, PT Presenta Edu Kreasi, Eleska Hakit yang seluruhnya diselenggarakan secara virtual melalui *Zoom video conference*.

Coaching

Coaching merupakan tahap selanjutnya dari *in-class training* yang diselenggarakan sekitar 6 bulan sejak Januari hingga Juli 2021. Dalam kegiatan ini, individu yang berpengalaman atau lebih terampil memberikan bimbingan hingga masukan kepada karyawan lainnya untuk membantu mengembangkan keterampilan, kinerja, dan karier karyawan lainnya.

Tujuan dari *coaching* ini adalah mengasah kemampuan manajerial dengan menggunakan metode dan proses belajar dari orang lain (*learning from others*). *Coaching* dilakukan dalam 12 (dua belas) sesi, di mana 9 (sembilan) sesi di antaranya dilakukan oleh *internal coach*, yakni para *leaders* yang telah mendapat pembekalan berupa *training for coach*, sementara 3 (tiga) sesi lainnya dipandu oleh *professional coach* dari SVB.

Assignment: Project Improvement

Assignment: Project Improvement menjadi tahapan terakhir dari LAP dengan penyelenggaraannya dilaksanakan bersamaan dengan tahap kedua, yakni sejak Januari hingga Juli 2021. Di tahap ini, setiap

Nusantara Infrastructure's efforts to achieve this realization are through the development of a leadership succession program called the Leadership Academy Program (LAP). This long-term program aims to support the development of employee capabilities and expertise through optimizing leadership skills, competencies, and capabilities.

In addition, the LAP program also aims to increase employee productivity in terms of problem-solving and decision making; planning and organizing; teamwork; and formation of mindset and integrity.

The Leadership Academy Program (LAP) is divided into three main stages, namely in-class training, coaching, and project assignment.

In-Class Training

In-Class Training is the first stage which is also known as debriefing by focusing on special training related to theoretical deepening which was held from January to December 2021. All participants received a briefing from internal and external parties including UI Psychology, PQM Consultant, PT Presenta Edu Kreasi, Eleska Hakit, which were held virtually via Zoom video conference.

Coaching

Coaching is the next stage of in-class training which is held for about 6 months from January to July 2021. In this activity, experienced or skilled individuals provide guidance and input to other employees to help develop the skills, performance, and careers of other employees.

The purpose of coaching is to hone managerial skills by using methods and processes of learning from others. Coaching is carried out in 12 (twelve) sessions, of which 9 (nine) sessions are conducted by internal coaches, namely leaders who have received a briefing in the form of training for coaches, while the other 3 (three) sessions were guided by professional coaches from SVB.

Assignment: Project Improvement

Assignment: Project Improvement is the last stage of the LAP with its implementation being carried out simultaneously with the second stage, from January to July 2021. At this stage, each group involved will

kelompok yang terlibat akan menciptakan inovasi yang nantinya dapat diterapkan secara nyata di Perseroan dapat diikutsertakan dalam berbagai penghargaan.

Setiap kelompok akan mempresentasikan *update* rencana kerjanya dan perkembangan masing-masing kelompok ditinjau dari sini. Dalam sesi presentasi ini, setiap kelompok akan memperoleh masukan dan saran dari para pembimbing dan *top* manajemen untuk menyempurnakan inovasi yang dimiliki.

PENILAIAN KINERJA DAN KESEMPATAN PENGEMBANGAN KARIER

Tidak bisa dipungkiri bahwa efektivitas dan kinerja Perseroan bergantung pada pencapaian kerja SDM yang merupakan tombak utama perusahaan. Kinerja para karyawan yang dilakukan secara optimal akan berdampak secara langsung pada peningkatan performa dan produktivitas dari operasional perusahaan.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan performa SDM yang dimiliki, Nusantara Infrastructure melakukan penilaian kinerja pada setiap karyawan dalam seluruh level jabatan, yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk memberikan kesempatan pengembangan karier, pemberian remunerasi dan fasilitas, serta pemberian *reward*.

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, Nusantara Infrastructure mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Indikator KPI merupakan hasil kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait dalam mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan menjadi peluang bagi para karyawan untuk menunjukkan pencapaian atas performa kerja yang telah dilakukan.

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Rekrutmen menjadi salah satu fokus pengelolaan yang dilakukan oleh Divisi Human Resources sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan akan SDM untuk mendukung tercapainya visi, misi, serta berbagai target perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan oleh Nusantara Infrastructure untuk mendapatkan kandidat terbaik yang akan mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia industri yang semakin berkembang dan

create innovations that can later be implemented in real terms in the Company and can be included in various awards.

Each group will present an updated work plan and the progress of each group is reviewed from here. In this presentation session, each group will get input and suggestions from supervisors and top management to improve their innovations.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT OPPORTUNITIES

It is undeniable that the effectiveness and performance of the Company rely on the achievement of HR work, which is the main spear of the company. The optimal performance of employees will have a direct impact on improving the performance and productivity of the company's operations.

To optimize the performance of its human resources, Nusantara Infrastructure conducts performance appraisals for each employee at all levels of position, which will later become a consideration for management to provide career development opportunities, remuneration, and facilities, as well as rewards.

In evaluating employee performance, Nusantara Infrastructure refers to the Key Performance Indicators (KPI) that have been set. KPI indicators are the result of collaboration with all related parties in supporting the HR division to conduct a thorough evaluation of employee performance and assess the effectiveness of the HR management system in the Company. The performance appraisal conducted by the company is an opportunity for employees to demonstrate the achievement of the work performance that has been done.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Recruitment is one of the management focuses conducted by the Human Resources Division as an effort to fulfill the need for HR to support the achievement of the company's vision, mission, and various targets. The recruitment process is carried out by Nusantara Infrastructure to get the best candidates who will fill various positions needed by the Company in facing the challenges of an increasingly developing industry that requires adjustments. Nusantara

membutuhkan penyesuaian. Nusantara Infrastructure melakukan rekrutmen dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kemampuan yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang akan diisi.

Dalam melakukan rekrutmen, Nusantara Infrastructure senantiasa mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta selalu memerhatikan prinsip-prinsip seperti keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan tanpa diskriminasi latar belakang etnis, agama, dan gender.

Sepanjang tahun 2021, Nusantara Infrastructure melakukan rekrutmen melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, dan kerja sama dengan pihak penjaring (*head hunter*) eksternal. Proses rekrutmen sendiri sebagian besar dilakukan secara daring/*online* mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berjalan.

Dari rekrutmen yang telah dilakukan pada 2021, terdapat 19 orang yang menjadi karyawan baru perusahaan. Sementara itu, karyawan yang meninggalkan Perseroan sebanyak 10 orang. Adapun tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dengan perpindahan karyawan sebesar 4%. *Turnover* yang terjadi terutama disebabkan oleh sejumlah alasan seperti mengundurkan diri dan masa jabatan yang telah berakhir.

Infrastructure conducts recruitment by considering the qualifications, competencies, and abilities required for the position or position to be filled.

In conducting recruitment, Nusantara Infrastructure always complies with all applicable laws and regulations, and constantly pays attention to principles such as openness, fairness, and equality without discrimination against ethnic, religious, and gender backgrounds.

Throughout 2021, Nusantara Infrastructure conducted recruitment through company websites, advertisements, job fairs, collaboration with schools and universities, and collaboration with external head hunters. The recruitment process itself is mostly done online considering the ongoing COVID-19 pandemic.

From the recruitment that was carried out in 2021, 19 people became new employees of the company. Meanwhile, 10 employees left the Company. The employee turnover rate stands at 4%. Turnover that occurs is mainly due to several reasons, such as resignation and the end of the term of office.

Komposisi Karyawan Baru | New Employee Composition [401-1]

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	16
Perempuan Female	3
Jumlah Total	19
Usia Age	
> 60 tahun years old	-
51-60 tahun years old	-
41-50 tahun years old	1
31-40 tahun years old	15
21-30 tahun years old	3
> 21 tahun years old	-
Jumlah Total	19

Komposisi Karyawan Baru | New Employee Composition [401-1]

Keterangan Description	Jumlah Total
Wilayah Kerja (Anak Perusahaan) Working Area (Subsidiary)	
DKI Jakarta	3
Tangerang Selatan South Tangerang	6
Serang, Banten	4
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	2
Pontianak	3
Lau Gunung, Medan	1
Jumlah Total	19

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [401-1]

Demographics of Employees Leaving the Company

Keterangan Description	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender	
Laki-laki Male	6
Perempuan Female	4
Jumlah Total	10

Usia Age	
> 60 tahun years old	-
51-60 tahun years old	1
41-50 tahun years old	2
31-40 tahun years old	5
21-30 tahun years old	2
> 21 tahun years old	-
Jumlah Total	10

Wilayah Kerja (Anak Perusahaan) Working Area (Subsidiary)	
DKI Jakarta	2
Makassar, Sulawesi Selatan Makassar, South Sulawesi	4
Serang, Banten	2
Tangerang Selatan South Tangerang	1
Medan, Sumatera Utara Medan, North Sumatera	1
Jumlah	10

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Tahun 2021 | Turnover Rate in 2021

Alasan Turnover Reason of Turnover	Jumlah Total
Karyawan Awal Tahun Employees at Beginning of the Year	-
Karyawan Baru New Employees	19
Karyawan PHK Terminated Employment	-
Karyawan Mengundurkan Diri Resigned	3
Karyawan Pensiun/Meninggal Dunia Retired/Passed Away	6
Karyawan Habis Kontrak End of Contract	1
Promosi/Mutasi Promotion/Transfer	-
Jumlah Karyawan Hingga Akhir Tahun 2021 Number of employees until the end of 2021	310

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Nusantara Infrastructure senantiasa memastikan setiap karyawan pada seluruh level jabatan telah mendapatkan hak dan kesempatan yang sama tanpa membedakan ras, agama, jenis kelamin, serta golongan. Prinsip keadilan dan kesetaraan tersebut salah satunya diwujudkan melalui sistem remunerasi dan kompensasi yang diterapkan berdasarkan bobot kerja yang diemban serta ketentuan pengupahan yang berlaku.

Tingkat pencapaian kinerja atau performa setiap individu juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan besaran remunerasi. Meski demikian, Perseroan berupaya memberikan remunerasi dan kompensasi yang melebihi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dengan menerapkan *grading system* jabatan. Imbalan atas jasa karyawan dengan upah terendah lebih tinggi 107% dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah. **[F.20]**

Hak-hak karyawan Nusantara Infrastructure sebagai pekerja dipastikan telah terpenuhi melalui imbalan pasca kerja serta program kesehatan karyawan. Pelaksanaan kebijakan pengupahan lembur yang dijalankan Nusantara Infrastructure juga senantiasa diselaraskan dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Ketentuan mengenai pemberian upah lembur mengacu pada besaran nominal berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan Pemerintah melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.102/MEN/VI/2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

In managing HR, Nusantara Infrastructure always ensures that every employee at all levels of office has the same rights and opportunities regardless of race, religion, gender, and class. One of the principles of justice and equality is realized through a remuneration and compensation system that is implemented based on the work weight carried out and the prevailing wage provisions.

The level of achievement or performance of each individual is also one of the factors to determine the amount of remuneration. However, the Company seeks to provide remuneration and compensation that exceeds the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) by implementing a job grading system. The remuneration for the services of the employee with the lowest wage is 107% higher than the minimum wage set by the government. **[F.20]**

The rights of Nusantara Infrastructure employees are ensured to have been fulfilled through post-employment benefits and employee health programs. The implementation of the overtime pay policy carried out by Nusantara Infrastructure is constantly aligned with the applicable laws and regulations.

Provisions regarding overtime pay refer to the nominal amount based on calculations that have been determined by the Government through the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP.102/MEN/VI/2004 concerning Overtime Working Time and Overtime Wages.

Tabel Perbandingan Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [401-2]

Comparison Table of Permanent and Temporary Employee Facilities

Aspek Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Aspect	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Medical Facility	✓	✓
BPJS Social Security	✓	✓
Benefit Benefits	✓	✓
Pelatihan Training	✓	✓
THR Religious Day Allowance	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Ibadah Leave for Worship	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	X
Jaminan Pensiun Pension Insurance	✓	✓

Upaya Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan juga ditunjukkan melalui program penghargaan karyawan (*employee reward program*). Program penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Nusantara Infrastructure atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan karyawan hingga prestasi yang telah dicapai karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Program penghargaan karyawan tersebut diberikan dalam rupa fasilitas dan uang tunai yang diberikan bersamaan dengan pendapatan bulanan atau bonus tahunan dengan mengacu pada pertimbangan atas kontribusi langsung karyawan tersebut secara keseluruhan kepada Perseroan.

PRAKTIK KERJA BEBAS PAKSA DAN TIDAK MEMPERKERJAKAN ANAK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Nusantara Infrastructure selalu menunjukkan kepatuhan terhadap segala hukum dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) termasuk dalam pengelolaan SDM. Komitmen Nusantara Infrastructure ditunjukkan melalui kebijakan waktu kerja untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerja paksa. **[103-1]**

Perseroan telah mengatur mengenai ketentuan waktu kerja demi mendukung pelaksanaan kerja yang produktif, efektif, dan efisien dengan tetap berpegang pada komitmennya dalam memberikan hak karyawan dalam memiliki kehidupan sosial yang baik dan sehat. Ketentuan mengenai waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut: **[103-2][F.19][408-1][409-1]**

1. Waktu kerja Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan atau 40 jam seminggu yang diatur secara terpisah.
2. Karyawan wajib hadir di tempat kerja pada waktu yang ditentukan dan wajib melakukan absensi pada waktu masuk dan pulang kerja.
3. Karyawan yang terlambat masuk kerja atau akan meninggalkan pekerjaannya, sebelum waktunya, wajib mendapat izin dari atasan. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, maka dianggap telah melakukan pelanggaran kedisiplinan.
4. Bagi karyawan yang mengajukan izin meninggalkan Perseroan untuk melaksanakan keperluan pribadi, apabila waktu izin lebih dari 5 (lima) jam, maka hal tersebut akan diperhitungkan secara otomatis sebagai pengambilan hak cuti tahunan karyawan yang bersangkutan.

The Company's efforts to improve the welfare of its employees are also demonstrated through the employee reward program. A reward program is a form of appreciation by Nusantara Infrastructure for the dedication and contribution given by employees to the achievements in carrying out their duties and responsibilities.

The employee reward program is granted in the form of facilities and cash, which is given together with monthly income or annual bonuses, with reference to the consideration of the employee's overall direct contribution to the Company.

FORCED LABOR-FREE AND CHILD-LABOR-FREE PRACTICES

In carrying out its business activities, Nusantara Infrastructure constantly demonstrates compliance with all applicable laws and regulations and upholds human rights, including HR management. Nusantara Infrastructure's commitment is demonstrated through a working hours policy to avoid the possibility of forced labor. **[103-1]**

The Company has regulated the provisions of working hours to support the implementation of productive, effective, and efficient work while adhering to its commitment to giving employees the right to have a good and healthy social life. The provisions regarding working hours that apply in the Company are as follows: **[103-2][F.19][408-1][409-1]**

1. The Company's working time is 8 (eight) hours a day and or 40 hours a week, which is regulated separately.
2. Employees are required to be present at the workplace at the specified time and are required to take attendance at the time of entering and leaving work.
3. Employees who are late for work or will leave their jobs prematurely must obtain permission from their superiors. If these obligations are not carried out, it is considered a disciplinary violation.
4. For employees who apply for permission to leave the Company to carry out personal needs, if the permit period is more than 5 (five) hours, then it will be calculated automatically as taking the employee's annual leave entitlement.

5. Karyawan yang tidak masuk kerja, wajib memberitahukan kepada atasan disertai alasan yang dapat diterima. Ketidakhadiran karena sakit selama 2 (dua) hari atau lebih secara berturut-turut wajib disertai dengan Surat Keterangan Dokter.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan kerja, jam kerja, dan jam istirahat termasuk absensi karyawan, merupakan pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib.

Sepanjang tahun 2021, Nusantara Infrastructure tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait insiden praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan dan di seluruh rantai pasokan usaha Perseroan. **[408-1]**

Selain itu, Nusantara Infrastructure juga melakukan proses rekrutmen dengan seleksi ketat di mana setiap kandidat sekurang-kurangnya telah berusia 18 tahun dengan pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA), demi memastikan tidak adanya praktik kerja anak di bawah umur. **[103-2]**

Kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 ILO tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan melaksanakan kepatuhan dengan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia 15 tahun ke bawah. **[F.19]**

KETENTUAN CUTI KARYAWAN

Perseroan menghormati hak karyawan untuk memperoleh cuti dan izin meninggalkan pekerjaan melalui pemberian cuti tahunan bagi setiap karyawan yang telah bekerja 12 bulan berturut-turut selama 12 hari kerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang melahirkan atau gugur kandungan. Sementara Perseroan memberi izin untuk meninggalkan pekerjaan dan/atau tidak masuk kerja setelah terlebih dahulu mendapatkan izin tertulis dari atasan, atas situasi seperti pernikahan, menikahkan anak, mengkhitan atau membaptiskan, istri karyawan melahirkan atau keguguran, anggota keluarga yang meninggal, terkena bencana alam, serta pindah rumah.

5. Employees who do not come to work must notify their superiors along with acceptable reasons. Absence due to illness for 2 (two) or more consecutive days must be accompanied by a medical certificate.
6. Violation of the terms of work, working hours, and rest hours including employee absenteeism, is a violation of discipline and order.

Throughout 2021, Nusantara Infrastructure did not receive any complaints related to incidents of forced labor practices that occurred in the Company's operational environment and throughout the Company's business supply chain. **[408-1]**

In addition, Nusantara Infrastructure also conducts a recruitment process with a strict selection where each candidate is at least 18 years old with a minimum education of High School, to ensure that there are no child labor practices. **[103-2]**

The policy refers to the provisions stipulated in the ILO Convention 138 concerning the Minimum Age Convention and 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention, which the Company complies with by not employing employees under the legal age, namely employees aged 15 and under. **[F.19]**

EMPLOYEE LEAVE TERMS

The Company respects the rights of employees to obtain leave and permission to leave work through the provision of annual leave for every employee who has worked for 12 consecutive months for 12 working days. In addition, the Company also provides time for maternity leave and miscarriage for female employees. Meanwhile, the Company gives permission to leave work and/or not come to work after first obtaining written permission from superiors, for situations such as marriage, children's wedding, circumcision or baptism, wife giving birth or miscarriage, a family member who passed away, natural disasters, and moving house.

PROGRAM PENSIUN [201-3]

Komitmen Nusantara Infrastructure untuk membantu kesejahteraan para karyawan terus dilakukan hingga masa jabatan karyawan berakhir. Melalui program pensiun, Perseroan memastikan kesiapan karyawan setelah memasuki masa pensiun dengan bekal fasilitas kesejahteraan.

Program pensiun juga menjadi wujud tanggung jawab sekaligus penghargaan dari Perseroan terhadap karyawan yang telah membaktikan diri. Fasilitas manfaat pensiun diberikan bagi karyawan yang berusia 55 tahun. Komponen manfaat pensiun yang diberikan Perseroan antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti melalui program asuransi Jamsostek dengan skema pembayaran iuran 3% menjadi beban Perseroan dan 0% menjadi beban karyawan.
2. Manfaat Kesehatan Pasca Pensiun untuk seluruh pegawai tetap yang memasuki masa pensiun, termasuk istri atau suami dan anak melalui BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun.

Sepanjang tahun 2021, tercatat sebanyak 6 karyawan memasuki masa pensiun dan tidak ada program pembekalan pra-pensiun.

PENERAPAN KESETARAAN BAGI KARYAWAN

Sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia, Perseroan menyadari akan kehidupan beragam di Nusantara Infrastructure dengan berbagai latar belakang. Untuk itu, dalam menjalankan aktivitas bisnis terutama dalam pengelolaan SDM, Perseroan menerapkan asas kesetaraan di mana setiap individu mempunyai kesempatan yang sama dan adil untuk menjalani kariernya bersama Perseroan. **[F.18][103-1][103-2]**

Nusantara Infrastructure juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan tidak membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik untuk menerima haknya sebagai pekerja. Berbagai ketentuan tersebut telah ditetapkan pada peraturan kepegawaian/Perjanjian Kerja Bersama (PKB). **[102-41]**

RETIREMENT PROGRAM [201-3]

Nusantara Infrastructure's commitment to assisting the welfare of employees continues until the employee's term of office ends. Through the pension program, the Company ensures the readiness of employees after entering retirement with the provision of welfare facilities.

A pension program is also a form of responsibility as well as appreciation from the Company for employees who have dedicated themselves. Pension benefit facilities are provided for employees aged 55 years. The components of the pension benefits provided by the Company include:

1. Defined Benefit Pension Program through Jamsostek insurance program with a contribution payment scheme of 3% to be borne by the Company and 0% to be borne by employees.
2. Post-Retirement Health Benefits for all permanent employees entering retirement, including their wives or husbands and children through BPJS Employment Pension Guarantee.

Throughout 2021, 6 employees were entering the retirement period, and there was no pre-retirement debriefing program.

IMPLEMENTATION OF EQUALITY FOR EMPLOYEES

As one of the leading infrastructure companies in Indonesia, the Company is aware of the diversity in Nusantara Infrastructure with people from various backgrounds. For this reason, in carrying out business activities, especially in HR management, the Company applies the principle of equality where every individual has an equal and fair opportunity to pursue their career with the Company. **[F.18][103-1][103-2]**

Nusantara Infrastructure also upholds Human Rights (HAM), which is in line with the principles of good governance. The Company does not differentiate between age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance to accept their rights as workers. These various provisions have been stipulated in the employment regulations/Collective Labor Agreement (PKB). **[102-41]**

Kebijakan yang diterapkan Nusantara Infrastructure sendiri berdasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sepanjang periode pelaporan yaitu tahun 2021, Nusantara Infrastructure tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait tindak diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. **[F.18] [405-1][406-1]**

Adapun prinsip kesetaraan yang diimplementasikan berlaku pada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pemberian imbal jasa kerja dan remunerasi serta fasilitas yang sesuai dengan bobot kerja, jenjang jabatan, serta tanggung jawab yang diemban, termasuk pemberian remunerasi yang sama dan setara antara karyawan laki-laki dan perempuan.
2. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karier dan memperoleh kenaikan jenjang jabatan.
3. Kesempatan karyawan untuk memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dijalankan.

The policies implemented by Nusantara Infrastructure itself are based on the provisions stipulated in Law no. 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. Throughout the 2021 reporting period, Nusantara Infrastructure did not receive any complaints or reports related to acts of discrimination that occurred in the Company's work environment.

[F.18][405-1][406-1]

The principles of equality that are implemented apply to the following policies:

1. Provision of compensation for work services and remuneration and facilities in accordance with the work weight, level of position, and responsibilities carried out, including the provision of equal and proportionate remuneration between male and female employees.
2. Equal opportunities for employees in developing careers and obtaining promotions.
3. Opportunities for employees to obtain competency development in accordance with the field of work carried out.



29%

Proporsi karyawan perempuan tahun 2021 (90 orang), naik dari tahun sebelumnya di mana tahun 2020 proporsi karyawan perempuan 18,2% (57 orang).

The proportion of female employees in 2021 (90 people), an increase compared to the previous year, in which the proportion of female employees in 2020 was 18.2% (57 people).

Membangun Budaya Kerja yang Aman dan Sehat

Building a Safe and Healthy Work Culture

Nusantara Infrastructure senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional. Bagi Perseroan, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat.

Nusantara Infrastructure constantly cultivates Occupational Health and Safety (OHS) for all employees as well as everyone who works in the operational area. The Company believes that the participation of all parties in optimizing the implementation of the OHS culture is the key to creating a safe, comfortable and healthy work environment.



Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan merupakan kewajiban. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia, kami selalu menjadikan program-program K3 sebagai salah satu program prioritas Perseroan. Lebih dari itu, Perseroan tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma gaya hidup dan budaya yang secara sadar dilakukan setiap karyawan sebagai salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja dan produktivitas Perseroan. **[103-1]**

Pandemi COVID-19 masih menjadi fokus utama Perseroan sepanjang tahun 2021. Perseroan memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi prioritas utama di wilayah operasional. Perseroan melakukan berbagai implementasi kebijakan dan pemantauan di area operasional bertujuan agar para karyawan merasa dirinya aman dan terlindungi serta terhindar dari COVID-19 sehingga produktivitas dan keberlanjutan Perseroan tetap terjaga. **[103-2]**

Tujuan utama program K3 NI adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan dari karyawan, para kontraktor dan supplier, serta masyarakat sekitar dan para tamu Perseroan.

MEMASTIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN [F.21.]

Nusantara Infrastructure merupakan perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur yang memiliki risiko tinggi dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan menjadi aspek penting keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, berbagai kebijakan dan program K3 sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap karyawan serta wujud kepatuhan Perseroan terhadap standar dan regulasi K3 yang berlaku. **[103-1]**

Dalam penerapan prinsip dan praktik K3 secara efektif dan efisien, Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;

Occupational Health and Safety (OHS) protection for all employees is an obligation. Therefore, as one of the leading infrastructure companies in Indonesia, OHS programs are the Company's priority. Moreover, the Company wants OHS to become more than just a guideline or regulation that employees must comply with, but to make it a lifestyle and cultural norm that every individual consciously does as one of the important factors in improving the Company's performance and productivity. **[103-1]**

The COVID-19 pandemic is still the main focus of the Company throughout 2021. The Company ensures that the health and safety of employees in the operational area is a top priority. The Company carries out various policy implementations and monitoring in the operational area to make employees feel safe and protected from COVID-19 so that the productivity and sustainability of the Company are maintained. **[103-2]**

The main objective of the NI's OHS program is to create a work environment that ensures the security, safety, and health of employees, contractors, and suppliers, as well as the surrounding community and guests of the Company.

ENSURING THE SAFETY AND HEALTH OF EMPLOYEES [F.21.]

Nusantara Infrastructure is a company engaged in infrastructure that has a high risk in every operational activity. The Company realizes that the safety and health of employees is an important aspect of the Company's sustainability. To that end, various OHS policies and programs are a form of responsibility and commitment to employees as well as a form of the Company's compliance with applicable OHS standards and regulations. **[103-1]**

In implementing OHS principles and practices effectively and efficiently, the Company is guided by the prevailing laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013 concerning Manpower;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1992 concerning Health;

4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Komitmen NI dalam pelaksanaan K3 terbaik di lingkungan Perseroan diwujudkan dengan berbagai kebijakan internal di antaranya Pedoman *Health, Safety, and Environment* (HSE) PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 dan Pedoman *Social and Environmental Management System* (SEM) atau Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup. **[403-1]**

Perseroan memastikan pedoman tersebut terintegrasi dan berdasarkan pada hukum dan peraturan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan Pemerintah Indonesia, pedoman HSE Bank Dunia, IFC (International Finance Corporation), Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank), dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). **[103-2]**

STRUKTUR ORGANISASI K3

Dalam meningkatkan kualitas K3 dan mewujudkan *zero fatality*, Perseroan telah memiliki struktur organisasi K3 di bawah tanggung jawab Departemen HSE di semua bagian Grup Perusahaan. Departemen HSE diresmikan sejak Juli 2019 oleh Direksi Perseroan. Departemen HSE memiliki fungsi dalam menjalankan perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan, serta pelaporan yang berkaitan dengan sistem Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. **[403-1]**

4. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning OHS

NI's commitment to implementing the best OHS in the Company's environment is manifested by various internal policies including the Health, Safety, and Environment (HSE) Guidelines for PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 and the Social and Environmental Management System (SEM) Guidelines or the Group's Social and Environmental Management System. **[403-1]**

The Company ensures that these guidelines are integrated and based on the health, safety, and environmental laws and regulations of the Government of Indonesia, the HSE guidelines of the World Bank, IFC (International Finance Corporation), Asian Development Bank, and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). **[103-2]**

OHS ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In improving the quality of OHS and realizing zero fatality, the Company has the OHS organizational structure under the responsibility of the HSE Department in all parts of the Company's Group. The HSE Department was inaugurated in July 2019 by the Company's Board of Directors. The HSE Department has a function in carrying out planning, organizing, implementing, and monitoring, as well as reporting related to the Health, Safety, and Environment system. **[403-1]**

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Nusantara Infrastructure memastikan proyek yang dijalankan Nusantara Infrastructure dan entitas anak perusahaan baik itu langsung maupun tidak langsung diaudit secara internal oleh Departemen HSE. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap protokol HSE Grup yang telah ditetapkan dalam Pedoman HSE Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mewajibkan setiap entitas anak perusahaan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Grup (SEMS) NI yang memerinci kebijakan, prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja sebagai upaya Perseroan mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan untuk menghindari dan meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasional. **[103-3][403-1]**

• Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Jalan Tol

Pengelolaan keselamatan kerja sektor jalan tol menjadi fokus penting Perseroan untuk mencapai visi *zero accident* dan *Zero Lost Time Injury*. Perseroan memberlakukan standar keselamatan yang ketat untuk seluruh pihak, baik itu karyawan, pelanggan, mitra kerja, hingga aspek lingkungan. Saat ini, sektor jalan tol milik Perseroan dikelola dan dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, yakni PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). Perseroan memastikan setiap entitas anak di sektor jalan tol senantiasa mematuhi peraturan standar keselamatan yang telah ditetapkan.

PT Margautama Nusantara dan seluruh anak perusahaannya telah menerapkan K3L dalam bentuk Penyediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi keselamatan, sepatu keselamatan, sarung tangan keselamatan, sepatu keselamatan, serta sarana prasarana keselamatan seperti APAR, P3K standar A, *water tank*, kendaraan *rescue* dan ambulans, dan lain sebagainya.

Upaya lain dalam penerapan HSE di lingkungan Perseroan, Nusantara Infrastructure secara rutin melaksanakan komunikasi, konsultasi dan partisipasi karyawan dalam bentuk *briefing*, *safety talk*, *induction visitor*/kontraktor/*new employer*. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi melalui media internal Perseroan terkait *safety campaign*. **[403-4]**

SAFETY MANAGEMENT AND WORK ACCIDENT PREVENTION MEASURES

Nusantara Infrastructure ensures that projects managed by Nusantara Infrastructure and its subsidiaries, either directly or indirectly, are audited internally by the HSE Department. This is a form of responsibility and compliance with the Group's HSE protocols as set out in the Company's HSE Guidelines. In addition, the Company also requires each subsidiary to follow the NI Group Social and Environmental Management System (SEMS) guidelines which detail policies, operating procedures, institutional arrangements and workflows as the Company's efforts to identify social and environmental risks to avoid and minimize these risks arising from operational activities. **[103-3][403-1]**

• Management of Work Safety in the Toll Road Sector

The management of work safety in the toll road sector is an important focus for the Company to achieve the Zero Accident and Zero Lost Time Injury vision. The Company enforces strict HSE standards for all parties, be it employees, customers, business partners, to environmental aspects. Currently, the Company's toll road sector is managed and operated by the Company's subsidiaries, namely PT Margautama Nusantara (MUN), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Makassar Metro Network (MMN), and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). The Company ensures that each subsidiary in the toll road sector complies with the safety standard regulations that have been set.

PT Margautama Nusantara and all of its subsidiaries have implemented OHS in the form of providing and using Personal Protective Equipment (PPE) such as safety helmets, safety vests, safety shoes, safety gloves, as well as safety infrastructure facilities such as fire extinguishers, standard A first aid kits, water tanks, rescue vehicles and ambulances, etc.

Another effort in implementing HSE within the Company, Nusantara Infrastructure routinely carries out communication, consultation and employee participation in the form of briefings, safety talks, induction visitors/contractors/new employers. The Company also periodically conducts socialization through the Company's internal media regarding safety campaigns. **[403-4]**

Perseroan meyakini peningkatan kompetensi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keselamatan kerja. Untuk itu, kami melakukan berbagai pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2021, yakni:

1. Pelaksanaan *in-house training* dalam aspek *Fire Fighting* dengan melibatkan Kepala Shift Pengumpul Tol yang diselenggarakan di Kantor Operasional Satelit
2. *Training Patient Care Transfer Techniques* dengan melibatkan karyawan jalan tol yang beraktivitas di Kantor Menara Bosowa Lt. 4 dan *Commander Emergency Response and Preparedness* Jalan Tol
3. *Basic Life Support* (BLS) yang dilakukan pada tim Operasional Jalan Tol (OJT). *Training* ini diberikan dengan penyampaian teori dan implementasi penanganan luka dasar, fungsi P3K serta RJP (Resusitasi Jantung Paru)
4. Implementasi pengendalian dan pencegahan COVID-19 di area operasional Jalan Tol, di mana yang dilakukan dalam bentuk simulasi/drill kejadian terpapar COVID-19
5. Training ISO 39001 terkait *Road Traffic Safety Management System* dengan melibatkan sebagian besar Supervisor Departemen di jalan tol
6. Drill Evacuation di jalan tol seksi III AP. Pettarani dengan melibatkan beberapa pihak eksternal dengan mengusung skenario *Road Accident Rescue & Fire Fighting, Traffic Management Sytem (contra flow traffic)* dan *Vertical Rescue*.
7. Webinar terkait pengetahuan dasar *Occupational Health Safety & Environment* untuk semua level karyawan. Kegiatan pelatihan dan penyegaran ini dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan penerapan HSE di lingkungan operasional.
8. Webinar pembuatan dokumen HIRA-DC yang diikuti oleh semua level karyawan bertujuan untuk mempertajam keterampilan analisis karyawan dalam melakukan identifikasi bahaya dan menentukan mitigasi risiko yang diperlukan.

The Company believes that increasing competence is an important factor in improving work safety performance. To that end, we conducted various trainings in 2021, namely:

1. Implementation of in-house training in the aspect of Fire Fighting by involving the Head of the Toll Collector Shift, which was held at the Satellite Operational Office
2. Patient Care Transfer Techniques training by involving toll road employees who are active in the 4th Floor of Bosowa Tower Office and Commander of Toll Road Emergency Response and Preparedness
3. Basic Life Support (BLS) carried out by the Toll Road Operations (OJT) team. This training is provided with the delivery of theory and implementation of basic wound management, first aid functions and CPR (Cardiopulmonary Resuscitation).
4. Implementation of COVID-19 control and prevention in the Toll Road operational area, which is carried out in the form of simulations/ drills on cases of exposure to COVID-19
5. ISO 39001 training related to Road Traffic Safety Management System involving most of the Department Supervisors on toll roads
6. Evacuation Drill on the section III of AP. Pettarani toll road that involved several external parties by carrying out Road Accident Rescue & Fire Fighting, Traffic Management System (contra flow traffic) and Vertical Rescue scenarios.
7. Webinars related to basic knowledge of Occupational Health Safety & Environment for all levels of employees. This training and refreshment activity is carried out by the Company with the aim of increasing employee awareness of the implementation of HSE in the operational environment.
8. The HIRA-DC document creation webinar attended by all levels of employees aims to sharpen employees' analytical skills in identifying hazards and determining the necessary risk mitigation.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Pelabuhan**

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) merupakan salah satu entitas anak usaha Nusantara Infrastructure yang bergerak di bidang pengelolaan Pelabuhan Panjang dan berfokus pada sektor pelabuhan. Dalam upayanya meningkatkan keselamatan kerja, ISAB telah memiliki divisi HSE untuk memastikan penerapan K3 berjalan secara komprehensif di seluruh lini kegiatan operasional.

Divisi HSE telah menjalankan berbagai program terkait aspek keselamatan kerja yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kejadian berbahaya lainnya. Perseroan memastikan program K3 berjalan dengan baik dan menjadi budaya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu Perseroan secara aktif mengimbau para karyawan untuk bekerja secara aman menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap yang meliputi helm, pelindung mata, masker, sepatu keselamatan, sabuk keselamatan, dan APD terkait lainnya yang diwajibkan. **[403-1]**

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait aspek keselamatan. Perseroan secara rutin melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait pelaporan triwulan Komite P2K3L sebagaimana diatur dalam Peraturan No. 04/MEN/1987 tentang P2K3 & Ahli K3.

Demi mewujudkan pelaksanaan dan penerapan kebijakan K3 secara optimal, Divisi HSE turut menyelenggarakan secara rutin pelatihan dan penerapan terkait prosedur K3 di setiap unit produksi. Kami secara rutin mengevaluasi seluruh pelatihan dan penerapan K3 tiap dua minggu sekali untuk mengetahui dan memastikan tingkat efektivitas dari program tersebut.

Tidak hanya para karyawan, Pelatihan standar K3L yang diselenggarakan ISAB juga melibatkan tamu yang berkunjung. Program pelatihan yang dilakukan Perseroan mencakup penanggulangan bencana kebakaran, sosialisasi kebijakan standar keselamatan kepada tamu yang berkunjung ke area pelabuhan ISAB (Land 1 dan Land 2), *guest induction*, pengenalan peringatan rambu keselamatan kepada seluruh tamu, dan penjelasan mengenai jalur evakuasi jika terjadi keadaan darurat. **[403-4]**

• **Work Safety Management in the Port Sector**

PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) is a subsidiary of Nusantara Infrastructure which is engaged in the management of Panjang Port and focuses on the port sector. In its efforts to improve work safety, ISAB has an HSE division to ensure the implementation of OHS runs comprehensively in all lines of operational activities.

The HSE Division has implemented various programs related to occupational safety aspects that aim to minimize the risk of work accidents, occupational diseases, and other dangerous events. The Company ensures that the OHS program runs well and becomes a culture in daily operational activities. In addition, the Company actively encourages employees to work safely using complete Personal Protective Equipment (PPE) which includes helmets, eye protection, masks, safety shoes, safety belts, and other required PPE. **[403-1]**

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations related to safety aspects. The Company routinely coordinates with the Regional Government regarding the quarterly reporting of the P2K3L Committee as structured in Regulation No. 04/MEN/1987 regarding P2K3 & OHS Experts.

In order to realize the optimal implementation of OHS policies, the HSE Division also regularly organizes training and implementation related to OHS procedures in each production unit. We routinely evaluate all OHS training and implementation every two weeks to find out and ensure the effectiveness of the program.

Not only employees, the standard OHS training organized by ISAB also involves visiting guests. The training programs carried out by the Company include fire disaster management, socialization of safety standard policies to guests visiting the ISAB port area (Land 1 and Land 2), guest induction, introduction of safety sign warnings to all guests, and explanations of evacuation routes in case of an emergency. **[403-4]**

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Air Bersih**

Sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di sektor pengelolaan air bersih, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) sampai dengan akhir tahun 2021 telah mengoperasikan tiga instalasi pengelolaan air bersih, yakni:

- Tirta Kencana Cahaya Mandiri Water Treatment Plant (TKCM WTP), Cikokol, Tangerang, Banten
- Sarana Catur Tirta Kelola Water Treatment Plant (SCTK WTP), Serang, Banten
- Dian Celicani Cemerlang Water Treatment Plant (DCC WTP), Medan, Sumatera Utara

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh instalasi telah mengikuti protokol HSE yang ketat. Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan aspek HSE setiap pabrik yang disesuaikan dengan usia pabrik dan masa kerja di bawah kepemilikan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Komitmen Perseroan terkait penerapan K3 terbaik di area operasional terlihat dari instalasi TKCM WTP yang telah dianugerahi sertifikasi ISO 9000:2008 dan OHSAS 18001:2007 oleh Lloyd's Register Quality Assurance untuk operasi dan pemeliharaan. Pada tahun 2021, TKCM telah memperoleh ISO 45001 sebagai upaya peningkatan aspek standar K3 yang terdepan dan paling komprehensif. Selain itu Sertifikasi ISO 9001 pabrik diberikan pada tahun 2005 dan secara rutin dilakukan pembaharuan dengan sertifikasi terbaru guna meningkatkan aspek K3 di area wilayah operasional dalam mencapai visi *zero accident*.

• **Pengelolaan Keselamatan Kerja di Sektor Energi**

PT Inpol Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) merupakan entitas anak Perseroan yang berorientasi pada pelaksanaan operasional bisnis di sektor energi. Perseroan memastikan kedua entitas anak Perseroan tersebut telah menerapkan kebijakan HSE secara menyeluruh di semua area operasional.

Sejak Desember 2020, PLTA Lau Gunung telah melaksanakan kegiatan operasional. Oleh karena itu, IME telah melakukan pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan peralatan HSE untuk memastikan area lokasi pembangkit telah mengikuti protokol HSE. IME juga secara rutin mengadakan *safety briefing*, *safety induction*, dan pelatihan K3 untuk semua karyawan dalam upaya Perseroan menjaga keselamatan kerja.

• **Work Safety Management in the Clean Water Sector**

As a subsidiary of the Company engaged in the clean water management sector, PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM) as of the end of 2021 has operated three clean water management installations, namely:

- Tirta Kencana Cahaya Mandiri Water Treatment Plant (TKCM WTP), Cikokol, Tangerang, Banten
- Sarana Catur Tirta Kelola Water Treatment Plant (SCTK WTP), Serang, Banten
- Dian Celicani Cemerlang Water Treatment Plant (DCC WTP), Medan, North Sumatra

In carrying out operational activities, the Company is committed to ensuring that all installations follow strict HSE protocols. The Company continuously develops and improves the HSE aspects of each factory that is adjusted to the age of the factory and the period of service under the ownership of the majority shareholder of the Company.

The Company's commitment to implementing the best OHS in the operational area, which can be seen from the TKCM WTP installation which has been awarded ISO 9000:2008 and OHSAS 18001:2007 certifications by Lloyd's Register Quality Assurance for operations and maintenance. In 2021, TKCM has obtained ISO 45001 as an effort to improve aspects of the leading and most comprehensive OHS standard. In addition, the factory ISO 9001 certification was given in 2005 and is regularly updated with the latest certification in order to improve OHS aspects in the operational area in achieving the zero accident vision.

• **Work Safety Management in the Energy Sector**

PT Inpol Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) are the Company's subsidiaries which are oriented towards implementing business operations in the energy sector. The Company ensures that the two subsidiaries of the Company have implemented a comprehensive HSE policy in all operational areas.

Since December 2020, the Lau Gunung hydropower plant has been carrying out operational activities. Therefore, IME has procured, installed, and maintained HSE equipment to ensure that the plant site area complies with the HSE protocol. IME also routinely holds safety briefings, safety induction, and OHS training for all employees as the Company's efforts to maintain work safety.



Selain itu, divisi HSE juga rutin melakukan *safety patrol* untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. RPSL secara berkala melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di area pembangkit untuk mengetahui potensi bahaya yang ada dan dapat menilai risiko dan tingkat bahayanya. Perseroan juga telah memiliki standar operasional dalam upaya menentukan langkah pencegahan dan penanggulangan jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja.

Dalam upaya meningkatkan K3 di lingkungan Perseroan, Nusantara Infrastructure secara rutin mengadakan kegiatan *safety induction* sebagai bentuk penyampaian informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi bahaya yang ada, informasi-informasi keselamatan dan kesehatan kerja, peraturan-peraturan yang berlaku, dan prosedur dalam keadaan darurat kepada pengunjung/tamu dan karyawan baru berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 pasal 9. **[403-4]**

Perseroan juga secara rutin melakukan *safety briefing* terkait pengumuman penting, instruksi kerja, peringatan-peringatan atau hal-hal penting lainnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan aktivitas kerja. Untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dari risiko bahaya di tempat kerja maka dilakukan pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin kepada seluruh karyawan, pengunjung/tamu dan pembaharuan rambu-rambu keselamatan sebagai salah satu bentuk pengendalian bahaya di tempat kerja. **[403-4]**

Komitmen kedua entitas anak Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait aspek keselamatan terlihat dari Perseroan secara rutin melaporkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang dilakukan per semester (6 bulan). Pelaporan RKL/RPL bertujuan untuk menanggulangi dan meminimalisir dampak negatif yang timbul pada saat kegiatan operasional yang mencakup pencemaran atau kerusakan lingkungan. Perseroan juga secara rutin melakukan pelaporan terkait pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup agar sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pelaporan yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk ketaatan hukum memenuhi peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun

In addition, the HSE division also routinely conducts safety patrols to create a safe work environment. RPSL periodically conducts hazard identification and risk assessment in the power plant area to find out the potential hazards that exist and can assess the risk and level of danger. The Company also has operational standards in an effort to determine prevention and countermeasures if at any time a work accident occurs.

In an effort to improve OHS within the Company, Nusantara Infrastructure routinely holds safety induction activities as a form of information delivery that aims to provide information on potential hazards, occupational safety and health information, applicable regulations, and procedures in an emergency. to visitors/guests and new employees based on Law no. 1 of 1970 article 9. **[403-4]**

The Company also routinely conducts safety briefings related to important announcements, work instructions, warnings or other important matters related to occupational safety and health and work activities. To protect the safety and health of workers from hazards in the workplace, it is necessary to fulfil Personal Protective Equipment (PPE) regularly for all employees, visitors/guests and update safety signs as a form of controlling hazards in the workplace. **[403-4]**

The commitment of the two subsidiaries of the Company to the applicable regulations related to safety aspects can be seen from the Company routinely reporting the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) which are carried out every semester (6 months). RKL/RPL reporting aims to overcome and minimize negative impacts that arise during operational activities, which include pollution or environmental damage. The Company also routinely reports related to environmental management and monitoring to comply with the quality standards set by the government.

Reports carried out by the Company as a form of legal compliance comply with applicable regulations, namely Government Regulation no.

1999 tentang Analisis Dampak Lingkungan Hidup pasal 32 ayat (1). Pengurusan izin peralatan dan uji riksa berkala peralatan juga dilakukan untuk memastikan kelayakan peralatan berdasarkan syarat dan standar yang ditentukan pemerintah. **[403-1]**

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Nusantara Infrastructure tidak hanya berfokus dalam keselamatan kerja, tetapi juga terhadap kesehatan bagi setiap karyawan Perseroan. Perseroan menyadari kesehatan kerja sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja dan perubahan gaya hidup yang sehat. Kebijakan pengelolaan HSE terbaik yang dilakukan Perseroan guna membentuk iklim kerja yang sehat dan mendorong produktivitas maupun memelihara dampak kesehatan yang mungkin ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukan karyawan.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengukuran atas dampak kesehatan serta memberikan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang disesuaikan dengan ketentuan K3 yang berlaku, status kepegawaian, dan *exposure* risiko kesehatan yang dimiliki tiap individu. Pemeliharaan kesehatan kerja merupakan bentuk upaya pencegahan terhadap gangguan kesehatan karyawan. **[403-3]**

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi setiap aktivitas karyawan, Perseroan turut menyediakan sejumlah fasilitas kesehatan yang menunjang kesejahteraan karyawan, antara lain pelaksanaan *medical check-up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan, pemberian fasilitas dan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi swasta, sarana penggantian biaya atau klaim pengobatan, pengobatan kesehatan di luar BPJS Kesehatan yang meliputi rawat jalan, rawat inap, klaimacamata, dan fasilitas olah raga bagi karyawan. **[403-3][403-6]**

Selama pandemi COVID, Perseroan juga menerapkan perlindungan secara ketat dan menyeluruh kepada seluruh karyawan, terutama bagi mereka yang harus bekerja di area operasional. Langkah pencegahan dan penanganan COVID-19 yang dijalankan Nusantara Infrastructure antara lain melaksanakan program vaksinasi dengan total seluruh karyawan telah divaksin, Pemeriksaan PCR dan atau antigen, pembagian vitamin dan masker untuk seluruh karyawan.

27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis Article 32 paragraph (1). Management of equipment permits and periodic inspections of equipment are also carried out to ensure the feasibility of equipment based on the requirements and standards set by the government. **[403-1]**

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

Nusantara Infrastructure is not only focus on work safety, but also on the health of every employee of the Company. The Company realizes that occupational health is very important in carrying out the Company's operational activities, so the Company strives to create a healthy work environment and lifestyle changes. The best HSE management policies carried out by the Company are to establish a healthy work climate and encourage productivity as well as maintain the health impacts that may result from the work performed by employees.

Therefore, the Company measures the health impact and provides health services and facilities in accordance with applicable OHS provisions, employment status, and exposure to health risks of each individual. Occupational health maintenance is a form of prevention of employee health problems. **[403-3]**

To create a safe and healthy work environment for every employee activity, the Company also provides a number of health facilities that support employee welfare, including the implementation of regular annual medical check-ups for all employees, provision of health facilities and insurance through BPJS Kesehatan and private insurance, facilities for reimbursement of costs or medical claims, medical treatment outside BPJS Health which includes outpatient care, inpatient care, claims for glasses, and sports facilities for employees. **[403-3][403-6]**

During the COVID pandemic, the Company also implemented strict and comprehensive protection for all employees, especially for those who have to work in the operational area. The prevention and handling of COVID-19 implemented by Nusantara Infrastructure includes carrying out a vaccination program where all employees have been vaccinated, PCR and/or antigen examinations, distribution of vitamins and masks for all employees.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan dan entitas anak telah memberikan berbagai program kesehatan khususnya dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 seperti program vaksinasi, memberikan paket isolasi mandiri, vitamin, dan antigen.

Up to the end of 2021, the Company and its subsidiaries have provided a variety of health programs, particularly in the framework COVID-19 handling and prevention, such as vaccination programs, self-isolation packages, vitamins, and antigens.

Peduli Kesehatan Karyawan, Tol BSD Laksanakan Pemeriksaan Kesehatan

Care for Employee Health, Tol BSD Conducts Health Checks

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan karyawan, Nusantara Infrastructure melalui manajemen PT Bintaro Serpong Damai (Tol BSD) mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui kondisi terkini para karyawan. Kegiatan rutin ini dibagi menjadi dua sesi yang dilakukan pada 5 Juli 2021 untuk seluruh karyawan tetap dan 16 November 2021 untuk karyawan tidak tetap bekerja sama dengan rumah sakit di sekitar area Perseroan.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan laboratorium, radiologi, jantung, mata, dan telinga. Pemeriksaan kesehatan secara teratur mempunyai peran penting untuk menjaga kesehatan karyawan karena dapat membantu mendeteksi potensi penyakit kesehatan sebelum menjadi masalah. Terjaminnya kesehatan karyawan yang didukung dengan lingkungan kerja yang aman tidak hanya mempengaruhi kinerja namun juga produktivitas karyawan.

As a form of the Company's concern for the health of employees, Nusantara Infrastructure through the management of PT Bintaro Serpong Damai (Tol BSD) held health checks to determine the current condition of employees. This routine activity is divided into two sessions which were held on July 5, 2021 for all permanent employees and November 16, 2021 for non-permanent employees in collaboration with hospitals around the Company's areas.

The health checks carried out include laboratory, radiology, heart, eye, and ear examinations. Regular health checks have an important role in maintaining the health of employees because they can help detect diseases and health risks before they become problems. Ensuring the health of employees supported by a safe work environment not only affects performance but also employee productivity.



RISIKO-RISIKO K3

Kegiatan operasional pada sektor infrastruktur memiliki ancaman akan risiko dan bahaya yang mungkin terjadi. Risiko terjadi ketika praktik-praktik kerja tidak dilakukan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Untuk itu diperlukan sistem manajemen keselamatan kerja yang baik demi memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan potensi bahaya yang ada. Perseroan telah memitigasi risiko bahaya dari kegiatan operasional. Berikut di bawah ini merupakan identifikasi risiko-risiko yang telah dilakukan Perseroan di antaranya : **[403-2][403-7]**

OHS RISKS

Operational activities in the infrastructure sector pose a threat of risks and hazards that may occur. The risk occurs when work practices are not carried out in accordance with applicable procedures and standards. Therefore, a good work safety management system is needed to ensure that the Company's operational activities can run smoothly and minimize potential hazards. The Company has mitigated the risk of harm from operational activities. The following is an identification of the risks that have been carried out by the Company including: **[403-2][403-7]**

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Jalan Tol Toll road	Bahaya fisik (radiasi alat kerja, pencahayaan, getaran, tertabrak benda bergerak/berputar), terpapar limbah B3 dan gas buang, terpapar COVID-19, stres kerja, bahaya ergonomi (posisi kerja dan <i>handling material</i>). Physical hazards (radiation of work tools, lighting, vibration, hit by moving/rotating objects), exposure to B3 & exhaust gases, exposure to COVID-19, work stress, ergonomics hazards (work position and material handling)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, <i>toolbox/briefing</i>, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan <i>shift</i> kerja, dokumen mutu COVID-19, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/sharing outdoor karyawan, Penyediaan sarana prasarana penanggulangan kondisi <i>emergency</i> baik terkait keselamatan maupun lingkungan hidup, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) according to job risks, modification or engineering in the work environment, toolbox/briefing, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, Provision of infrastructure for handling emergency conditions, both related to safety and the environment, and others
Energi Energy	Memasuki area produksi Entering the production area Mengatur pembongkaran dan validasi SPKB Managing SPKB unloading and validation	Penggunaan APD (masker kain, sepatu dan helm) Use of PPE (cloth masks, shoes and helmets) Penggunaan APD (masker kain, kacamata, sepatu dan helm) Use of PPE (cloth masks, goggles, shoes and helmets)
	Pengoperasian mesin <i>chipper</i> Chipper machine operation	Pembuatan SOP, Penggunaan APD (masker kain, kacamata, sepatu, helm dan <i>ear plug</i>), penambahan pagar pengaman di sekeliling mesin <i>chipper</i>, pengawasan Formulation of SOP, using PPE (cloth masks, goggles, shoes, helmets and ear plugs), adding a safety fence around the chipper machine, supervision
	Penarikan kayu ke <i>belting</i> mesin <i>chipper</i> Wood pulling to chipper machine belting	Penggunaan APD (masker kain, sarung tangan, kacamata, sepatu, helm dan <i>ear plug</i>), pembuatan pengaman berupa pembatas pagar, Pembuatan SOP, penggunaan alat kerja (<i>stick</i>), pengawasan Use of PPE (cloth masks, gloves, glasses, shoes, helmets and ear plugs), manufacture of safety barriers in the form of fences, formulation of SOP, use of work tools (sticks), supervision
	Penggantian mata pisau <i>chipper</i> Chipper blade replacement	Pembuatan SOP, penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), penambahan alat pengaman pada penutup mata pisau <i>chipper</i>, pengawasan Formulation of SOP, using PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), adding safety equipment to the chipper blade cover, supervision
	Pembersihan <i>roller belting</i> bawah <i>chipper</i> Cleaning oof roller belting under the chipper	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), penambahan pengaman pada penutup mata pisau <i>chipper</i>, menggunakan alat kerja (<i>stick</i>), pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), additional safety on chipper blade covers, use of work tools (sticks), supervision



Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Pembersihan <i>roller</i> samping Cleaning of side roller	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), alat kerja sapu, skop Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), work tools, brooms, shovels
	Pengoperasian <i>moving floor</i> Moving floor operation	Pembuatan SOP, penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>earplug</i>), penambahan pengamanan pegangan tangga, pengawasan Formulation of SOPs, using PPE (helmets, shoes, cloth masks, earplugs), adding stair railings, supervision
	Pengoperasian <i>Hopper</i> Hopper operation	Pembuatan SOP, penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>earplug</i>), pelebaran lantai kerja dan pagar pengamanan, pengawasan Formulation of SOPs, use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, earplugs), widening of work floors and safety fences, supervision
	Pembersihan area bawah (<i>belting I</i> dan <i>belting stockpile</i>) Bottom area cleaning (belting I and belting stockpile)	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), alat kerja (sapu, skop), pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), work tools (brooms, shovels), supervision
	Pemantauan jalan operasional <i>boiler</i> melalui monitor Monitoring the boiler operations through the monitor	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), pencucian rutin AC, penggunaan kursi ergonomis, pembuatan Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), routine washing of air conditioners, use of ergonomic chairs, Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Pemeriksaan komponen pendukung boiler (<i>motoran conveyor, fan, dumper abu, compressor, gelas penduga, conveyor belting dan conveyor screw</i>) Inspection of boiler supporting components (motor conveyor, fan, ash dumper, compressor, gauge glass, conveyor belting and screw conveyor)	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), pembuatan pegangan tangga, Pembuatan SOP K3 boiler, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), handrails, formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Pengecekan vibrasi motor, <i>bearing</i> , temperatur pada pompa dan <i>blower</i> Checking on motor vibration, bearing, temperature on pump and blower	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Perawatan <i>airlock</i> , abu <i>lower drum, dust collector</i> , dan <i>dumper draft control</i> Airlock, lower drum ash, dust collector and dumper draft control maintenance	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain dan sarung tangan), Pembuatan SOP K3 boiler, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks and gloves), Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Penarikan kerak <i>boiler</i> Boiler descaling	Penggunaan APD (helm, sepatu, baju dan helm anti panas, sarung tangan), Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, heat-resistant clothing and helmets, gloves), Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	<i>Shooblowing</i>	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Pembersihan corong pendulum dari bahan bakar yang sumbat Cleaning of pendulum funnel from clogged fuel	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), penambahan lantai kerja, Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), additional work floors, Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Pembersihan <i>belting III</i> dan pendulum Cleaning of Belting III and pendulum	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), Pembuatan SOP K3 <i>boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), Formulation of boiler OHS SOP, supervision
	Pengisian <i>conveyor bucket</i> SILO SILO bucket conveyor filling	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), penambahan lantai kerja dan tiang pengamanan, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), additional work floors and safety poles, supervision

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Pembersihan area <i>boiler</i> Cleaning of boiler area	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan), Pembuatan SOP <i>Boiler</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, gloves), Formulation of Boiler SOP, supervision
	Penimbangan <i>chemical</i> <i>Weighing of chemical</i>	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker obat, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, medicinal masks, rubber gloves), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pencatatan <i>flow meter</i> , level air sungai, level bak CT Flow meter recording, river water level, CT tub level	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3,WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Memantau jalannya sistem operasional WTP pada monitor Monitor the running of the WTP operational system on the monitor	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), pencucian rutin AC, penggunaan kursi ergonomis, Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), routine washing of air conditioners, use of ergonomic chairs, Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	<i>Drain lamela dan clarifier</i> <i>Draining lamellae and clarifier</i>	Penggunaan APD (helm, sepatu bot), Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, boots), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Analisa air <i>upper drum</i> Upper drum water analysis	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, rubber gloves), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pengisian <i>chemical</i> untuk <i>upper drum boiler</i> Filling of chemical for upper drum boiler	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3,WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, rubber gloves), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pengoperasian <i>Reverse Osmosis</i> (RO) Reverse Osmosis (RO) Operation	Penggunaan APD (helm, sepatu), Pembuatan SOP K3,WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pemeriksaan <i>stock chemical</i> Checking of chemical stock	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker obat, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3,WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, medical masks, rubber gloves), Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pembersihan area WTP Cleaning of WTP area	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain),WTP, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), WTP, supervision
	Pengontrolan beban dan jalannya operasi turbin pada monitor Control of the load and the running of turbines on the monitor	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), pencucian rutin AC, penggunaan kursi <i>ergonomis</i> , Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), routine washing of air conditioners, use of ergonomic chairs, Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pemeriksaan parameter pendukung turbin (pompa kondensat, <i>condensor, ejector</i>) Inspection of turbine support parameters (condensate pump, condenser, ejector)	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Pemeriksaan vibrasi dan temperatur CT <i>fan, condensor, condensat, ejector, oil cooler</i> Vibration and temperature inspection of CT fan, condenser, condensate, ejector, oil cooler	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Pemantauan level air di LP <i>Heater</i> Monitoring of water level in LP Heater	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of turbine OHS SOP, supervision



Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Penutupan MSV, jalur oli, <i>governor</i> pada saat terjadi <i>black out</i> Closing of MSV, oil lines, governor, in the event of a black out	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>ear plug</i>), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, ear plugs), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Pembukaan <i>drain steam</i> pada saat terjadi <i>black out</i> Opening the steam drain when a black out occurs	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>ear plug</i>), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, ear plugs), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Pembukaan MSV, jalur oli, <i>governor</i> pada saat proses sinkron Opening of MSV, oil line, governor during synchronous process	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>ear plug</i>), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, ear plugs), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Penutupan <i>drain steam</i> pada saat proses sinkron Closing of steam drain during the synchronization process	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>ear plug</i>), Pembuatan SOP K3 turbin, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, ear plugs), Formulation of turbine OHS SOP, supervision
	Pembersihan area turbin Cleaning of turbine area	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), supervision
	<i>Monitoring</i> pembangkitan pada monitor Power generation monitoring on the monitor	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), pencucian rutin AC, penggunaan kursi ergonomis, Pembuatan SOP K3 WTP, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), routine washing of air conditioners, use of ergonomic chairs, Formulation of WTP OHS SOP, supervision
	Pengambilan data temperatur trafo dan ruang <i>exciter</i> Collection of transformer and exciter room temperature data	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Pengambilan data <i>bearing</i> dan amper motoran Collection of motor bearing and amperage data	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Pembersihan slip dan pemeriksaan <i>carbon brush</i> Slip cleaning and carbon brush inspection	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Pembersihan panel penerangan <i>boiler</i> dan <i>chipper</i> Cleaning of boiler and chipper lighting panel cleaning	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Pemanasan genset Heating of generators	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, earplug), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, earplugs), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Perbaikan pada ketinggian Repair in high places	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, <i>safety belt</i>), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, safety belts), Formulation of electrical OHS SOP, supervision
	Pengisian bahan bakar dan oli genset Filling of generator fuel and oil	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3 listrik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, rubber gloves), Formulation of electrical OHS SOP, supervision

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Pembersihan area <i>workshop</i> listrik Cleaning of electrical workshop area	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), supervision
	Pengasahan mata pisau <i>chipper</i> Sharpening of chipper blade	Penggunaan APD (sepatu, masker kain, sarung tangan las), Pembuatan SOP K3 mekanik, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks, welding gloves), Formulation of mechanical OHS SOP, supervision
	Penggerindaan Grinding	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan las, kacamata), Pembuatan SOP K3 mekanik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, welding gloves, goggles), Formulation of mechanical OHS SOP, supervision
	Pengelasan Welding	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan las, kap las), Pembuatan SOP K3 mekanik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, welding gloves, welding hoods), Formulation of mechanical OHS SOP, supervision
	Pelumasan (penambahan oli dan pispot) Lubrication (addition of oil and pan)	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3 mekanik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, rubber gloves), Formulation of mechanical OHS SOP, supervision
	Perbaikan pada ketinggian Repair in high places	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, safety belt), Pembuatan SOP K3 mekanik, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, safety belts), Formulation of mechanical OHS SOP, supervision
	Melakukan pembongkaran bahan bakar oleh <i>Excavator</i> Unloading of fuel by Excavators	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 Excavator, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of Excavator OHS SOP, supervision
	Melakukan pemuatan kayu ke meja <i>chipper</i> oleh <i>Excavator</i> Loading wood onto chipper table by Excavator	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 Excavator, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of Excavator OHS SOP, supervision
	Pengisian bahan bakar ke <i>moving floor</i> dan <i>bunker silo</i> oleh <i>wheel loader</i> Refueling to moving floors and bunker silos using wheel loaders	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 wheel loader, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of wheel loader OHS SOP, supervision
	Pembuangan abu <i>boiler</i> oleh <i>wheel loader</i> Boiler ash removal using wheel loaders	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 wheel loader, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of wheel loader OHS SOP, supervision
	Pengisian bahan bakar ke <i>moving floor</i> dan <i>bunker silo</i> oleh <i>dumptruck</i> Refueling to moving floor and bunker silo by dumptruck	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 dumptruck, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of dump truck OHS SOP, supervision
	Penimbangan muatan oleh <i>dumptruck</i> Load weighing by dump truck	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 dumptruck, pengawasan Use of PPE (shoes, cloth masks), Formulation of dump truck OHS SOP, supervision
	Pembersihan jalan utama Cleaning of the main street	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan kain), Pembuatan SOP K3 kebersihan umum, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, cloth gloves), Formulation of general hygiene OHS SOP, supervision
	Penyusunan barang di gudang Arrangement of inventory in the warehouse	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan kain), Pembuatan SOP K3 gudang, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, cloth gloves), Formulation of warehousing OHS SOP, supervision
	Pengisian bahan bakar (solar) alat berat dan <i>dumptruck</i> Refueling (diesel) of heavy equipment and dump trucks	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 gudang, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of warehousing OHS SOP, supervision
	Pengumpulan dan pembagian galon air minum Collection and distribution of gallons of drinking water	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain), Pembuatan SOP K3 OB, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks), Formulation of OB OHS SOP, supervision



Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Bahaya Hazard Identification	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Pembuangan sampah ke TPS Garbage disposal to landfills	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, sarung tangan karet), Pembuatan SOP K3 OB, pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, rubber gloves), Formulation of OB OHS SOP, supervision
	Pengaturan antrian mobil bahan bakar Fuel car queue arrangement	Penggunaan APD (helm, sepatu, masker kain, kacamata), Pembuatan SOP K3 <i>security</i> dan <i>checker</i> , pengawasan Use of PPE (helmets, shoes, cloth masks, goggles), Formulation of security and checker OHS SOP, supervision
	Bekerja di dalam ruang dan di depan monitor Working indoors and in front of the monitor	Penggunaan APD (sepatu, masker kain), pencucian rutin AC, penggunaan kursi ergonomis Use of PPE (shoes, cloth masks), routine cleaning of air conditioners, use of ergonomic chairs
	• Bahaya fisik (kebisingan) • Physical hazards (noise) • Bahaya fisik (ergonomi) • Physical hazards (ergonomics) • Tertimpa atau kejatuhan material • Falling materials • Kaki terbentur, terpeleset dan tersandung • Hit, slipped or tripped • Tersengat listrik • Electrocuted • Kebakaran • Fire	• Menyediakan <i>Earmuff</i> dan <i>ear plug</i> • Providing Earmuffs and ear plugs • Pemasangan <i>Crane</i> dan pengadaan <i>hand pallet</i> untuk mengangkat material berat • Installation of cranes and procurement of hand pallets for lifting heavy materials • Pengadaan sepeda motor untuk aktivitas pemantauan unit • Procurement of motorbikes for monitoring activities of units • Pemberian APD helm keselamatan • Provision of safety helmets • Pemberian APD sepatu keselamatan • Provision of safety shoes • SOP pekerjaan terkait • Sarung tangan dan sepatu HV • HV <i>stick tester</i> • SOP for the related work • HV gloves and shoes • Pemasangan dan sosialisasi rambu peringatan dan himbauan • Installation and dissemination of warning signs • Pengadaan dan penempatan APAR yang sesuai dengan lokasi dan peruntukan • Procurement and placement of fire extinguishers in accordance with the location and designation • Pembuatan, pemasangan dan sosialisasi peta jalur evakuasi dan lokasi APAR • Preparation, installation and dissemination of maps of evacuation routes and locations of fire extinguishers • Pengadaan dan pemasangan alat <i>smoke detector</i> di lokasi yang berpotensi sumber kebakaran • Procurement and installation of smoke detectors in locations with potential sources of fire • Pembentukan struktur tanggap darurat • Establishment of emergency response structures • <i>Training Basic fire</i> dll • Fire Basic Training Basic, and others

Dalam melaporkan bahaya atau situasi berbahaya, Nusantara Infrastructure telah memiliki *Environmetal Manual & Guidelines*, terkait pelaporan tindakan tidak aman (unsafe action) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) untuk karyawan melakukan tindak lanjut dari temuan tersebut. Untuk kondisi tidak aman yang dilakukan dengan risiko tinggi, setiap pekerja yang melihat atau menemukan hal tersebut dapat langsung memberikan peringatan dan menghentikan pekerjaan hingga dipastikan aman. **[403-2]**

In reporting hazards or dangerous situations, Nusantara Infrastructure has a *Environmetal Manual & Guidelines*, related to reporting unsafe actions and unsafe conditions for employees to follow up on the findings. For unsafe conditions carried out with high risk, every worker who discovers such conditions can immediately give a warning and stop work until it is confirmed safe. **[403-2]**

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK)

Nusantara Infrastructure telah melakukan identifikasi terhadap risiko kemungkinan penyakit akibat kerja. Perseroan telah melakukan identifikasi dampak dan bahaya penyakit yang ditimbulkan dari aktivitas pekerjaan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja. Sejumlah PAK yang telah diidentifikasi dan upaya pencegahan yang dilakukan secara berkala antara lain: [403-7][403-10]

OCCUPATIONAL DISEASES (PAK)

Nusantara Infrastructure has identified the risk of possible occupational diseases. The Company has identified the impact and danger of disease caused by the Company's work activities. This is done as the Company's commitment to preventing and reducing the possibility of occupational diseases. Several PAKs that have been identified and preventive measures are taken regularly include: [403-7][403-10]

Sektor Usaha Business Sector	Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Identification of Occupational Diseases	Upaya Pencegahan Prevention
Jalan Tol Toll road	Gangguan fungsi paru, <i>Musculoskeletal Disorders, stress kerja, terpapar COVID-19</i> Impaired lung function, Musculoskeletal Disorders, work stress, exposure to COVID-19	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai resiko pekerjaan, modifikasi atau rekayasa teknik pada lingkungan kerja, alat kerja dan bantu kerja, pengaturan shift kerja, dokumen mutu COVID-19, promosi kesehatan, media konsultasi kesehatan karyawan, diskusi/ <i>sharing outdoor</i> karyawan, dsb Use of Personal Protective Equipment (PPE) according to job risks, modification or engineering in the work environment, work tools and work aids, work shift arrangements, COVID-19 quality documents, health promotion, employee health consultation media, employee outdoor discussions/sharing, and others
Energi Energy	Penyakit Paru/Gangguan Pernafasan/ Asma Lung Disease/Respiratory Disorders/ Asthma	Pemberian APD (masker), pembagian rutin setiap bulan susu murni (<i>bearbrand</i>) Provision of PPE (masks), regular distribution of whole milk (bear brand) every month
	Gangguan Tulang dan Otot Bone and Muscle Disorders	Perbaikan Ergonomi melalui himbauan, poster, penyesuaian kursi, meja, jarak monitor. Ergonomics improvements through appeals, posters, adjustment of chairs, tables, monitor distances.
	Gangguan Pendengaran Hearing disorders	Pemberian APD (<i>earplug</i>) dan pembatasan jam kerja maksimal. Provision of PPE (earplugs) and limiting maximum working hours.
	Keracunan Poisoning	Pembuatan SOP, pemberian APD (Masker obat, sarung tangan), penyediaan saluran air bersih dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Formulation of SOPs, providing PPE (medicine masks, gloves), providing clean water and soap, providing first aid kits.
	Penyakit Mata Eye Disease	Pemberian APD (kacamata) Pengaturan pencahayaan dan posisi monitor, pengaturan pencahayaan ruangan, himbauan/poster mengatasi mata lelah. Provision of PPE (glasses) Setting lighting and monitor position, setting room lighting, appeals/ posters to address tired eyes.
	Penyakit Kulit Skin disease	Pembuatan SOP, Pemberian APD (sarung tangan), penyediaan saluran air bersih dan sabun, penyediaan Kotak P3K. Formulation of SOPs, providing PPE (gloves), providing clean water and soap, providing first aid kits
	Alergi Allergies	Penerapan SOP 5R, pembersihan rutin Air Conditioner (AC), pengaturan suhu ruangan dan penyediaan kotak P3K. Implementation of the 5R SOP, regular cleaning of the Air Conditioner (AC), setting room temperature and providing first aid kits
	Penyakit Fisik akibat kebisingan Physical illness due to noise	Menyediakan dan mensosialisasikan penggunaan <i>Ear muff</i> dan <i>ear plug</i> di area <i>powerhouse</i> Provide and promote the use of Ear muffs and ear plugs in the powerhouse area

PELATIHAN K3

Perseroan secara berkala melakukan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keahlian para karyawan terkait penerapan K3. Pelatihan K3 kepada para karyawan guna menciptakan SDM yang profesional serta memiliki kemampuan untuk menjalankan prosedur dan standar yang berlaku. Perseroan mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan dan sertifikasi K3. Selain bertujuan untuk mendukung perkembangan K3 di lingkungan Perseroan, pelatihan K3 juga bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan budaya sadar K3 pada seluruh kegiatan operasional dan proses bisnis Perseroan.

Berikut tabel di bawah ini merupakan beberapa kegiatan pelatihan K3 yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2021. **[403-5]**

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jenis Pelatihan Type of Training
1.	Energi (PLTA Lau Gunung)	- Basic Fire: Klasifikasi dan penggunaan Racun Api (APAR) - Good Housekeeping (5 S) - First Aid Kit (kotak P3K) Sosialisasi draft simulasi tanggap darurat Socialization of Emergency Response Simulation Draft
2.	Energi-RPSL	K3 Pesawat Angkat dan Angkut OHS of Lift and Transport Aircraft
3.	ISAB	Maintenance, Bulking, Port & GA, dan Utility & QC: - Permit to work Level 1 & 2 - Hot work Level 1 & 2 - PPE/ APD Level 1 & 2 - Working at High Level 1 & 2 - Confined Space Level 1 & 2 - LOTO Level 1 & 2 - Machinery Guarding Level 1 & 2 - Stacking-Material Handling Level 1 & 2 - Barge & Ship Operation Level 1 & 2 - Handling Hazardous Material Substances Level 1 & 2 - Electrical & Wiring Connection Level 1 & 2 - Lifting & Hoisting Level 1 & 2 - Traffic Management Level 1 & 2 - APAR (Fire Extinguisher) Level 1 & 2
4.	Jalan Tol (MMN-JTSE)	Fire fighting, Training Patient Care Transfer Techniques, Basic Life Support, Road Accident Rescue, Vertical Rescue

JAM KERJA AMAN

Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kualitas manajemen K3, Perseroan secara berkala mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja K3 dengan memperhatikan tingkat kecelakaan kerja. Pengukuran ini memiliki tujuan untuk menciptakan rasa aman di tempat kerja menuju visi Perseroan yaitu kecelakaan nihil (*zero accident*). Dengan adanya pengukuran kinerja K3, Perseroan dapat melakukan berbagai upaya atau program pencegahan, mitigasi, serta respons terhadap kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2021, Perseroan merealisasikan jam kerja aman sebagai berikut: **[103-3]**

OHS TRAINING

The Company periodically conducts training as an effort to increase the competence and expertise of employees related to the implementation of OHS. OHS training for employees is conducted to create professional HR and can carry out applicable procedures and standards. The Company engages its employees in various OHS trainings and certifications. In addition to aiming to support the development of OHS within the Company, OHS training also aims to strengthen OHS awareness and culture in all operational activities and business processes of the Company.

The following table below represents various OHS training activities that were attended by the Company's employees throughout 2021. **[403-5]**

SAFE WORK HOURS

In order to improve the quality of OHS management, the Company periodically measures, evaluates, and reports on OHS performance by taking into account the level of work accidents. This measurement has the aim of creating a sense of security in the workplace towards the Company's vision of zero accidents. With the measurement of OHS performance, the Company can carry out various efforts or programs for prevention, mitigation, and response to work accidents. Throughout 2021, the Company realized safe working hours as follows: **[103-3]**

Sektor Usaha Business Sector	2021
Pelabuhan Port	155.133
Jalan Tol Toll Road	756.454
Air Bersih Clean Water	112.815
Energi Energy	506.296
Total	1.530.698

Kinerja K3 juga diukur dan dilaporkan melalui pencatatan dari Departemen HSE dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas lain.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

OHS performance is also measured and reported through records from the HSE Department with reference to the Regulation of the Minister of Manpower No. 3 of 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) is the number of working hours lost due to a work accident, which causes a person to be unable to return to work for more than 24 hours.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) is the number of working hours lost due to work accidents per 1 million working hours.
3. MTC (*Medical Treatment Case*) is a work accident case that requires professional treatment, but does not result in loss of working time.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) is an accident case that causes a person to be unable to carry out their normal work, so they are temporarily transferred to perform other tasks.
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) is an accident that is recorded as an accident resulting from an incident at work and requires several types of medical action.

Kinerja K3 | OHS Performance [403-9]

Unit Bisnis Business Unit	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Jalan Tol	0	0	0	0	2
Air Bersih	0	0	0	0	0
Pelabuhan	0	0	0	0	0
Energi	136	0,75	1	0	1,66

Memberikan Manfaat Sosial untuk Hubungan yang Optimal

Providing Social Benefits for Optimal Relationships

Nusantara Infrastructure berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus bersinergi dan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah dan masyarakat di sekitar area operasional demi terciptanya pembangunan daerah yang maksimal dan tepat sesuai kebutuhan masyarakat.

Nusantara Infrastructure is committed to providing positive and sustainable benefits for stakeholders. The Company continues to collaborate and work in synergy with all stakeholders including the Regional Government and the communities who reside around the Company's areas of operations to create the right and optimal regional development according to the needs of the local people.



Nusantara Infrastructure berkomitmen bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dapat memberikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di wilayah sekitar operasional. Kami meyakini keberlanjutan Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari peran penting pemangku kepentingan. **[103-1]**

Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengedepankan praktik-praktik yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku. **[103-2]**

Nusantara Care merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang terdiri dari 3 pilar yakni pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan. Kami memastikan seluruh entitas anak perusahaan dalam menjalankan program terintegrasi dengan pilar-pilar Nusantara Care demi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan. **[F.25]**

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan melalui Nusantara Care sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah. **[103-2]**

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan selalu memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Kami juga melibatkan para pemangku kepentingan melalui partisipasi aktif dalam menginisiasi dan mengevaluasi program-program TJSL/CSR agar dapat memberikan manfaat yang maksimal sekaligus upaya Perseroan untuk meningkatkan interaksi dan sinergi dengan pemangku kepentingan. **[103-3]**

Nusantara Infrastructure has a commitment that its operational activities should provide community welfare and environmental sustainability in the surrounding areas of its operations. We believe that what we have achieved to date is inseparable from the important role of our stakeholders.

Therefore, the Company is making all possible efforts to create harmonious and synergistic relationships with its diverse stakeholders in running Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs with a priority placed on good practices, social justice and environmental justice in compliance with all regulatory provision and adherence to all applicable norms.

Nusantara Care manifests from the Company's commitment to run a Social and Environmental Responsibility program that is built on 3 pillars, education, health and safety, in addition to the community and the environment. We ensure that in running the programs, all of the Company's subsidiaries are integrated with the Nusantara Care pillars, in order to create community welfare and environmental sustainability throughout the Company's operational areas.

The implementation of the Company's social and environmental responsibility (TJSL) under Nusantara Care is a form of compliance with prevailing rules and regulations, e.g. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which governs the implementation of Social and Environmental Responsibility to achieve sustainable development agenda as have been initiated by the Government.

To bring these agenda to life, the Company always ensures that all of the programs it runs meet the specific need of the communities that reside near the Company's areas of operations and its surrounding environment. We also involve active stakeholder participation in initiating and evaluating CSR/CSR programs in order to provide maximum benefits, and as one of the Company's efforts to improve interaction and work in synergy with the stakeholders.

NUSANTARA CARE [413-1][F.25]

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, Perseroan memiliki strategi menuju pencapaian tersebut. Komitmen kami dalam menjalankan TJSL diimplementasikan melalui Program Nusantara Care yang diinisiasi sejak tahun 2010. Nusantara Care memiliki peranan penting sebagai media dan sarana penggerak untuk memastikan bahwa seluruh program TJSL telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal kepada seluruh pihak terkait.

Melalui Nusantara Care, Perseroan mengintegrasikan berbagai program TJSL dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perseroan sebagai entitas induk dan perusahaan lain sebagai entitas anak. Dalam pelaksanaannya, kami juga berkolaborasi dan bermitra dengan lembaga pendidikan dan yayasan.

Implementasi program Nusantara Care Perseroan berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

1. Pilar Pendidikan

Sesuai dengan komitmen Nusantara Infrastructure dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan senantiasa menjadi salah satu perhatian utama pada pelaksanaan program TJSL Perseroan. Kami sangat memahami bahwa keberhasilan pengembangan masyarakat tidak terlepas dari latar belakang pendidikan masyarakat, sebab pendidikan merupakan komponen strategis untuk membangun berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat dan dinilai mampu mempengaruhi perilaku ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.

Pendidikan difokuskan pada tiga aspek utama yakni perbaikan fasilitas, beasiswa, dan pelatihan guru. Nusantara Mengajar menjadi wujud nyata implementasi Pilar Pendidikan yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan. Program ini berupaya meningkatkan kecerdasan bangsa dan pendidikan di Indonesia yang lebih berkualitas yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4.

NUSANTARA CARE [413-1][F.25]

To improve community welfare and environmental sustainability, the Company has devised a strategy for such accomplishment. Our commitment to implement CSR is fulfilled through the Nusantara Care, which is CSR program we initiated back in 2010. Nusantara Care has an important role as a media and driving force to ensure that all of our CSR programs are run effectively they provide maximum benefits to all related parties.

Through Nusantara Care, the Company integrates its various CSR programs in a way that they can be run by either the Company as the parent entity or by its subsidiaries, or by both. In its implementation, we also collaborate and often team up with educational institutions and foundations.

The Company's Nusantara Care program is implemented with a laid focus on three main pillars: education, health and safety, in addition to the community and the environment.

1. Pillar of Education

In accordance with Nusantara Infrastructure's commitment to realize the welfare of the community, it has always been the main concern of our CSR (TJSL) programs to fulfil the basic needs in education. We do acknowledge that the success of community development cannot be separated from the educational background of the community, because education is a strategic component that the community must have to build various aspects of their life and one that is considered capable of influencing the economic, social, and cultural behavior of the community.

Education is focused on three main aspects, which are facility improvement, scholarships, and faculty training. Nusantara Mengajar (Nusantara Teaches) is a tangible manifestation of the Pillar of Education as part of the Company's social responsibility. This program is run to improve the nation's intelligence and the quality of higher education in Indonesia in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) number 4.



Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Nusantara Infrastructure Gelar Pengembangan Guru

Improving Quality in Education, Nusantara Infrastructure Organizes Teacher Development

Sebagai upaya perseroan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Nusantara Infrastructure melalui Nusantara Care bersama dengan Provisi Education mengadakan Program Pengembangan Literasi Guru. Program ini selaras dengan agenda pemerintah dalam upaya meningkatkan kemampuan dan minat membaca peserta didik khususnya di Sekolah Dasar (SD) dalam bentuk pengembangan kompetensi literasi guru.

Program yang dijalankan perseroan merupakan rangkaian pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru terkait literasi dalam proses meningkatkan minat dan kompetensi literasi anak di level sekolah dasar. Sebanyak 100 guru perwakilan dari 13 SD Wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Barat, DKI Jakarta menjadi peserta dalam kegiatan ini.

Dalam pelaksanaannya, Program Pengembangan Literasi Guru ini juga mendapat dukungan penuh dari Direktorat SD Kemendikbudristek, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, dan berkolaborasi dengan Komunitas berGURU serta Room to Read.

As part of the Company's efforts to improve the quality of education in Indonesia, Nusantara Infrastructure through its Nusantara Care programs worked with Provision Education to hold Teacher Literacy Development Program. This program is in line with the government's agenda to enhance student academic capability and reading interest of students, especially in elementary schools (SD) in the form of teacher literacy competency development.

The program, as it is run by the Company, is a series of training and mentoring designed to improve the teaching competence of teachers related to literacy while increasing children's literacy interests and competencies at the elementary school level. A total of 100 representative teachers from 13 Elementary Schools in Central Jakarta and West Jakarta, DKI Jakarta participated in this event.

In its implementation, the Teacher Literacy Development Program also received full support from the Directorate of SD Kemendikbudristek, the DKI Jakarta Provincial Education Office, and collaborated with the berGURU Community and Room to Read.





2. Pilar Kesehatan

Penting bagi Perseroan memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan individu. Kami selalu berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dan masyarakat di setiap wilayah operasional. Kami menyadari bahwa ekonomi dapat bergerak jika karyawan dan masyarakat sehat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Untuk itu, upaya kami dalam mewujudkan pilar kesehatan dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan seperti penyelenggaraan asuransi kesehatan dan seminar kesehatan di seluruh sektor usaha. Dengan adanya program yang berorientasi pada pilar ini, Perseroan turut berpartisipasi pada upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan karyawan Perseroan.

2. Pillar of Health

It is important for the Company to be attentive to increasing public awareness of individual health. We always collaborate with stakeholders to improve the health of our employees and the community at each of our operational areas. We know the economic wheels will turn if both the community and our employees are healthy so they can do their routines.

Therefore, we are making our efforts to build the pillar of health through various programs and activities such as organizing health insurance and health seminars in all business sectors. With this pillar-oriented program, the Company participates in nearly every effort to improve the health quality of the community and the Company's employees.





Nusantara Infrastructure Gelar Program Peduli Sehat, Peduli Sesama

Nusantara Infrastructure runs Health Care Program, Caring for Others

Dalam upaya perseroan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat, Nusantara Infrastructure melalui Nusantara Care berkolaborasi dengan Yayasan Indonesia Hijau mengadakan program kegiatan “Peduli Sehat, Peduli Sesama” pada 9 Oktober 2021. YIH merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang keagamaan, kemanusiaan dan pendidikan serta lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan berbagi untuk masyarakat, khususnya anak prasejahtera.

Program ini sejalan dengan salah satu pilar program CSR di bidang kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian paket nutrisi dan sanitasi serta pendistribusian paket sembako kepada adik-adik binaan di Saung belajar pemukiman pemulung Kebagusan, Jakarta Selatan.

In its effort to improve the level of public health, Nusantara Infrastructure through Nusantara Care collaborated with the Indonesia Hijau Foundation (YIH) to run the “Care Healthy, Care for Others” on October 9, 2021. YIH is an institution engaged in the fields of religion, humanity and education as well as the environment through various sharing activities for the community, especially underprivileged children.

This program was in line with one of the pillars of the CSR program in the health sector through free health checkups, the provision of nutrition and sanitation packages and the distribution of basic food packages to the fostered children at the Learning Saung at the settlement of the scavengers in Kebagusan, South Jakarta.



Dukung Program Pemerintah, Perseroan Laksanakan Program Vaksinasi

In Support of Government Program, the Company Implements Vaccination Program

Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi secara nasional sekaligus menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) di lingkungan sekitar area operasional Perseroan. Nusantara Infrastructure melalui PT Bintaro Serpong Damai (Tol BSD) menggelar kegiatan vaksinasi untuk masyarakat umum yang diadakan di *Rest Area* KM 07+200 A, Ruas Pd. Aren-Serpong pada 29 Agustus 2021.

Berkolaborasi dengan PT Dharma Putera Lestari (Pengelola *Rest Area* KM 07+200 A, Ruas Pd. Aren-Serpong) dan IDC 3 (Indonesia Chpt3 Cycling Club), Manajemen Tol BSD membagikan sebanyak 500 dosis vaksin kepada masyarakat umum khususnya para pengguna Jalan Tol Pd. Aren-Serpong dan masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional Perseroan.

Pemberian vaksinasi ini dibantu oleh pihak tenaga kesehatan perhimpunan Dokter Trisakti sebagai bentuk kontribusi Perseroan untuk mendukung pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

In order to support the government's program in accelerating vaccination nationally while at the same time creating herd immunity in the environment around the Company's operational areas. Nusantara Infrastructure through PT Bintaro Serpong Damai (BSD Toll) held a vaccination activity for the general public at *Rest Area* KM 07+200 A, Section Pondok Aren-Serpong on August 29, 2021.

In collaboration with PT Dharma Putera Lestari (the Management of *Rest Area* KM 07+200 A, Section Pondok Aren-Serpong) and IDC 3 (Indonesia Chpt3 Cycling Club), BSD Toll Management distributed 500 doses of vaccine to the general public, especially users of the Pondok Aren-Serpong toll road and the residents of nearby community.

The provision of this vaccination was assisted by health workers who are members of the Trisakti Doctors Association as a form of the Company's contribution to support the government in tackling the COVID-19 pandemic.



3. Pilar Lingkungan dan Komunitas

Melalui pilar lingkungan dan komunitas, kami berupaya menjalankan berbagai program yang dapat meningkatkan aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap perubahan bentang alam dan lingkungan.

Oleh karena itu, kami selalu mengedepankan *best practice* dalam menjalankan kegiatan operasional dan melaksanakan berbagai program dan inisiatif di bidang lingkungan seperti pengelolaan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup. Kami juga memberikan bantuan donasi kepada komunitas/masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan. Dengan pelaksanaan program tersebut, kami berkomitmen untuk terus dapat memberikan manfaat positif serta nilai tambah dengan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat sekitar operasional.

Pada tahun 2021, upaya Perseroan memperkuat sinergi terhadap komunitas di wilayah operasional, Nusantara infrastructure melalui unit bisnis PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) yang bergerak di sektor air bersih mengadakan program sosial bertepatan dengan peringatan tahun baru Islam, pada hari ke 10 Muharram tahun 1442 H. Dalam program ini Perseroan memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Selain itu, Nusantara Infrastructure melalui Nusantara Care juga turut serta dalam program pemulihan bencana Gempa Sulawesi Barat yang terjadi di awal tahun 2021. Bersama dengan Wahana Visi Indonesia (WVI), Nusantara Care memberikan bantuan dalam bentuk kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat yang tertimpa musibah untuk menunjang aktivitasnya.



3. Pillar of Environment and Community

Through the pillar of environment and community, we are steadfastly running programs that can improve environmental and social sustainability aspects around our operational areas. We recognize that the Company's operational activities cause changes not only on landscape but also the environment.

Therefore, in running our operations, we always prioritize best practice and carry out various programs and initiatives in the environmental field such as the management and maintenance of environmental sustainability. We also give donations to the community/public to improve their welfare. By running those various programs, we are fulfilling our unwavering commitment to provide positive benefits and added value with the Company's presence in the community around our operations.

In 2021, in its efforts to strengthen synergies with the communities in the operational areas, Nusantara infrastructure through the PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) business unit engaged in the clean water sector, ran a social program to coincide with the commemoration of the Islamic New Year, on the 10th day of Muharram in 1442 H. Under this program, the company gave donations to orphans in the vicinity of the Company's operational areas.

Nusantara Infrastructure through its Nusantara Care also participated in disaster recovery program for the West Sulawesi earthquake that hit the area in early 2021. Together with Wahana Visi Indonesia (WVI), Nusantara Care gave assistance in the form of daily needs to affected communities so they could go on with their lives and activities.





Nusantara Infrastructure Bantu Korban Bencana Alam Sulawesi Barat

Nusantara Infrastructure Helps Victims of West Sulawesi Natural Disaster

Wilayah Majene dan Mamuju di Sulawesi Barat diguncang gempa berkekuatan 6,2 Skala Richter (SR) pada 14-18 Januari 2021. Puluhan ribu terutama anak-anak terdampak bencana alam ini. Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap musibah yang terjadi, melalui Nusantara Care, Perseroan bersama dengan Wahana Visi Indonesia (WVI) dan Habitat for Humanity Indonesia memberikan bantuan kepada para korban gempa di wilayah tersebut.

Nusantara Care memberikan bantuan dalam bentuk kebutuhan sehari-hari termasuk paket kebersihan dan kesehatan kepada masyarakat yang tertimpa musibah untuk menunjang aktivitasnya. Bantuan yang diberikan diperlukan oleh anak-anak dan masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi karena mereka harus meninggalkan rumah dan berada di tempat pengungsian. Puluhan paket kebutuhan sehari-hari, kebersihan dan kesehatan telah didistribusikan sejak bulan Januari hingga Februari 2021 lalu.

Tak hanya di level *holding*, unit bisnis Perseroan yakni PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) yang juga merupakan pengelola dan operator Tol Makassar memberikan bentuk kepeduliannya kepada masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam di wilayah Majene-Mamuju, Sulawesi Barat.

Bantuan dalam bentuk kebutuhan pokok diberikan langsung kepada korban bencana alam yang berada di wilayah terdampak bencana pada 17 Januari 2021. Melalui bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban para korban sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

An earthquake of 6.2 magnitude hit the Majene and Mamuju regions in West Sulawesi on January 14-18 2021, affecting tens of thousands, especially children. Manifesting its concern towards the adversity that befell the local residents, through Nusantara Care, the Company collaborated with Wahana Visi Indonesia (WVI) and Habitat for Humanity Indonesia to give assistance to the victims in the affected area.

Nusantara Care gave assistance in the form of daily needs including hygiene and health packages to the affected communities so they could go on with their daily activities. The affected communities and children needed the assistance because they had to leave their homes and stay in refugee camps. Dozens of packages for daily needs, hygiene and health packages were distributed from January to February 2021.

Not only at the holding level, the Company's business units, namely PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), which are also the management and operator of the Makassar Toll Road, have shown their concern for the affected community in the Majene-Mamuju, West Sulawesi.

Assistance in the form of basic needs was given directly to victims of natural disasters who were in the affected areas on January 17, 2021. It was hoped that this assistance could ease the burden on the victims and help them to meet their daily needs.



Tingkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Perseroan Gelar Program CSR di Sumatera Utara

Improving Community Economic Empowerment, the Company Runs CSR Program in North Sumatra

Guna memberikan kontribusi maksimal terhadap kesejahteraan masyarakat dan juga pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*), Nusantara Infrastructure melalui unit bisnis di sektor energi terbarukan, PT Inpol Meka Energi (IME) bekerja sama dengan Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sidikalang (MASPIGASS). Kerja sama ini diselenggarakan dengan berbagai rangkaian program CSR untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Kopi Arabika Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Peresmian program CSR ini diadakan di Kantor Bupati Dairi pada 27 Juli 2021 yang disaksikan langsung oleh Bupati Dairi Dr. Eddy Keleng Ate Berutu dan beberapa jajaran dinas terkait.

Program ini melibatkan 13 kelompok dengan total 290 anggota petani kopi yang didominasi perempuan di Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Sitingo dan Kecamatan Sumbul Pegagan, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian para petani akan di lakukan selama satu tahun ke depan, khususnya dalam hal mengorganisir diri para petani untuk meningkatkan kuantitas tanam yang lebih berkualitas.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat melalui peningkatan jumlah produksi dan penjualan hasil panen, sekaligus memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan, khususnya di Daerah Aliran Sungai (DAS).

Kegiatan Nusantara Care yang dijalankan dimulai dari kegiatan pembinaan kepada Kelompok Petani Kopi Poda Saroha dan Ina Nalugu Pancur Nauli, Kecamatan Parbuluan, Dairi, Sumatera Utara yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan bekal pelatihan kepada para petani kopi guna meningkatkan nilai ekonomi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

To make maximum contribution to the welfare of society and help achieve SDGs (*Sustainable Development Goals*), Nusantara Infrastructure through one of its business units engaged in the renewable energy sector, PT Inpol Meka Energi (IME) worked with Lembaga Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sidikalang (MASPIGASS), a local coffee community. This collaboration involved a series of CSR programs to improve the quality and quantity of Sidikalang Arabica Coffee, Dairi Regency, North Sumatra. This CSR program was inaugurated at the Dairi Regent's Office on 27 July 2021 which was witnessed by the Dairi Regent Dr. Eddy Keleng Ate Berutu and several related officials.

This program involved 13 groups with a total of 290 coffee farmer members, nearly all of whom were women in Sidikalang District, Parbuluan District, Sitingo District and Sumbul Pegagan District, Dairi District, North Sumatra. In the following year, various training activities to improve the ability and expertise of the farmers will be carried, especially in terms of organizing the farmers so they can improve the quantity of coffee planting and produce great coffee

This program is expected to increase the economic value of the community through increasing the amount of production and sales of harvested crops, as well as providing benefits for environmental sustainability, especially in areas where river flows (DAS).

The Nusantara Care activity ranges from coaching for the Poda Saroha and Ina Nalugu Pancur Nauli Coffee Farmers Group, Parbuluan District, Dairi, North Sumatra which all aim to improve farming skills and provide trainings for coffee farmers in order so they can increase the economic value while preserving the surrounding environment.



Nusantara Infrastructure Bantu Kerajinan Tenun Ulos Silahisabungan

Nusantara Infrastructure Helps Ulos Silahisabungan Weaving Craft

Upaya perseroan mengembangkan kerajinan daerah di sekitar wilayah operasional, Nusantara Infrastructure melalui unit bisnis PT Inpolo Meka Energi (IME) turut serta mendukung kerajinan Tenun Ulos Silahisabungan. Salah satu Program Nusantara Care ini dilakukan dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan mutu produk kerajinan tenun.

Kerajinan Tenun Ulos Silalahi merupakan potensi kerajinan tenun terbesar di Kabupaten Dairi dengan jumlah pengrajin sekitar 287 orang yang tersebar di 5 (lima) desa di Kecamatan Silahisabungan, yang telah diwariskan secara turun-temurun. Desa Silalahi merupakan desa dengan pengrajin tenun ulos terbanyak di antara 4 (empat) desa lainnya.

Dalam pelaksanaannya, PT IME bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kabupaten mengadakan program pelatihan dan pembinaan bagi para pengrajin Tenun Ulos Silahisabungan yang menggunakan bahan pewarna alami. Penggunaan bahan pewarna alami dalam kerajinan Ulos Silahisabungan dapat menghasilkan produk kerajinan tenun yang berkualitas dan menjadi aset daerah yang sangat berharga serta ramah lingkungan

Beberapa jenis tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna ulos antara lain daun ketapang, daun tayom, kulit kelapa, kunyit, kulit bawang merah, daun mangga, akar mengkudu, dan ubi ungu. Berbagai jenis tumbuhan tersebut berasal dari Alam Silahisabungan, kemudian ditenun oleh para pengrajin tenun ulos di Wilayah Kecamatan Silahisabungan.

Melalui kegiatan ini Perseroan juga diharapkan dapat turut serta dalam mewujudkan *sustainable living*, kelestarian lingkungan dan melestarikan kerajinan daerah Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

To manifest the concern of PT Inpolo Meka Energi (IME) as the unit business of Nusantara Infrastructure engaged in the renewable energy sector towards local culture preservation, the company worked with the Regional National Crafts Council (DEKRANASDA) of Dairi Regency, North Sumatra on programs designed to develop a local weaving industry, Silahisabungan ulos.

This Silalahi Ulos weaving is a long-practiced weaving tradition inherited now by 287 craftswomen across 5 (five) villages in Silahisabungan District, which offers enormous potential. Silalahi is a village where the largest population of weaving craftswomen live compared to 4 (four) nearby villages.

The Company worked with DEKRANASDA (a local office of regional crafting) to give coaching on how to use a diversified natural dyes that are extracted from selected local plants to produce quality weaving products. The use of Ulos Silahisabungan Natural Dyes can produce high quality weaving products and has now become a highly valuable, eco-friendly asset of this region.

Some of the plants that contain dyeing properties are ketapang leaves, tayom leaves, coconut peel, turmeric, onion peel, mango leaves, noni root, and purple sweet potato. These species of plants are locally available, and woven by the ulos weaving craftswomen in the Silahisabungan sub-district.

The program has another purpose, which is to participate in realizing sustainable living and conserve this generations-preserved crafting tradition of Dairi Regency, North Sumatra.



Wujud Kepedulian Lingkungan, Nusantara Infrastructure Ciptakan Ruang Terbuka Hijau

Manifesting its Environmental Concern, Nusantara Infrastructure Creates Green Open Space

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, khususnya dalam menciptakan ruang terbuka hijau, Nusantara Infrastructure melalui manajemen PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) mengadakan kegiatan penanaman pohon pada 12 April 2021. Dengan mengangkat tema “Jalan Tol Rindang, Sejuk, dan Indah” kegiatan ini dilakukan di Kantor Unit Pengendalian dan Pelayanan Lalu Lintas yang dihadiri oleh Direktur Teknik dan Operasional dan para karyawan perusahaan.

Dalam kegiatan penghijauan ini, sebanyak 150 bibit pohon ditanam. Bibit pohon yang ditanam berbagai macam jenisnya, seperti pohon sirsak, mangga, lemon, jambu biji kristal, jambu air citra, ketapang, nangka, dan alpukat. Antusiasme para karyawan terlihat dalam kegiatan ini, karena mereka dapat membawa sendiri bibit yang berasal dari biji buah yang telah dikonsumsi di rumah.

Kegiatan penanaman pohon ini merupakan program rutin yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengajak para karyawan agar dapat berkontribusi dan peduli terhadap lingkungan. Tak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau di area tol, sekaligus sebagai bentuk kampanye lingkungan perusahaan untuk meminimalkan efek pemanasan global melalui penyerapan karbon dioksida.

Manifesting its concern towards the environment, particularly in creating green open spaces, Nusantara Infrastructure through the management of PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) held a tree planting event on April 12, 2021. With the theme “Shady, Cool, and Beautiful Toll Roads” this event was at the Office of the Traffic Control and Service Unit and attended by the Director of Engineering and Operations and the Company’s employees.

In this greening activity, as many as 150 tree seedlings were planted. Various types of tree seeds are planted, such as sour sop, mango, lemon, crystal guava, water image guava, ketapang, jackfruit, and avocado. The event sparked the enthusiasm of the employees since they could bring their own seeds from any kind of fruit they had consumed at home.

This tree planting event is a routine program run by the Company’s management to encourage employees to contribute and show their care towards the environment. This activity does more than just that since it aims to create green open spaces within the toll road area while serving as corporate environmental campaign to minimize the effects of global warming through sequestering carbon dioxide.





Nusantara Infrastructure Kembali Tanam 500 Bibit Pohon di Makassar

Nusantara Infrastructure Plants 500 Tree Seeds Again in Makassar

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang. Nusantara Infrastructure melalui unit bisnis di sektor jalan tol yaitu, PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), melalui Program Nusantara Care “Jalan Tol Peduli” bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar melakukan penghijauan di area Jalan Tol Makassar.

Sebanyak 500 bibit pohon jenis Lee Kwan Yeuw diberikan langsung oleh Direktur Utama MMN kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar pada 17 Desember 2021 sebagai bentuk kontribusi dan kepedulian Perseroan dalam hal menjaga lingkungan dan menciptakan ruang terbuka hijau. Kegiatan peduli lingkungan ini telah rutin dilakukan manajemen sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk menjaga lingkungan, khususnya di area operasional jalan tol.

The Company acknowledges the importance of preserving the environment for the nation's posterity. Nusantara Infrastructure through its business units in the toll road sector, namely, PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), through the Nusantara Care Program “Toll Road Cares” together with the Makassar City Environment Service did some tree planting within the Toll Road areas in Makassar.

A total of 500 tree seedlings of the Lee Kwan Yeuw species were given directly by MMN President Director to the Head of the Makassar City Environmental Office on December 17, 2021 as a form of the Company's contribution and concern towards environmental preservation and to create green open spaces. This environmental care activity has been routinely carried out by the management as a form of the Company's concern towards environmental preservation especially in the toll road operational area.



MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Kami selalu terbuka dan menerima segala bentuk kritik, saran, keluhan, hingga aspirasi dari masyarakat terkait kegiatan operasional baik di perusahaan induk maupun entitas anak perusahaan. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan *contact center* melalui *website* maupun nomor telepon yang tertera di setiap *website* anak perusahaan.

COMMUNITY COMPLAINTS MECHANISM [F.24]

We welcome and take all forms of criticism, suggestions, complaints, and aspirations from the public regarding our operational activities both at the parent company and subsidiaries. The public can use the contact center service through the Company's official website or telephone number listed on each subsidiary's website.



Rp447.126.900

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan anggaran dana TJSL sebesar Rp447.126.900

Throughout 2021, the Company and its Subsidiaries allocated a total budget of TJSL fund of Rp447,126,900





SAMPA

Nusantara Care



**PENINGKATAN
MUTU DAN
KUANTITAS
KOPI ARABIKA
SIDIKALANG
DAIRI**

nusantarainfrastructure.com

PEMERAB. DAIRI

PEMERAB. DAIRI

PEMERAB. DAIRI

Mengedepankan Kualitas dan Kepuasan Pelanggan

Prioritizing Service Quality and Customer Satisfaction

Komitmen Perseroan dalam mengedepankan kualitas layanan kepada pelanggan berhasil mendorong Perseroan mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan di atas 80%. Wujud prioritas terhadap pelanggan turut didukung melalui mekanisme pengaduan dan penanganan keluhan yang memadai.

Its tenacious commitment to prioritizing customer service quality has allowed the Company to push customer satisfaction to above 80% and maintain it at that level. The manifestation of priority towards the customers is also supported by an adequate complaint handling mechanism.



Perjalanan panjang Nusantara Infrastructure hingga saat ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk memberikan layanan dan jasa dengan standar terbaik kepada para pelanggan yang merupakan salah satu pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa keberadaan para pelanggan turut menentukan keberhasilan kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan kualitas portofolio terbaik sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui ragam inovasi dan terobosan dalam industri infrastruktur.

Bentuk perhatian Perseroan yang senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan juga ditunjukkan dengan mengimplementasikan standar tertinggi, baik yang berlaku nasional maupun internasional, dalam memberikan produk dan menghasilkan portofolio proyek yang berkualitas terbaik.

Perseroan memastikan bahwa setiap proyek yang dihasilkan dapat memberikan manfaat secara luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Untuk itu Nusantara Infrastructure melakukan pemantauan, pengukuran, serta pemantauan kualitas pelaksanaan proyek baik yang dikerjakan Perseroan maupun entitas anak sehingga pengelolaan mutu dan kualitas prima dapat terjaga secara menyeluruh.

Untuk memberikan nilai tambah dalam hal kepuasan pelanggan, Perseroan juga mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan sesuai kepada pelanggan terkait produk dan jasa yang dihasilkan, penyediaan sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, masukan serta saran terkait produk dan jasa Perseroan, hingga pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai upaya menyempurnakan kualitas layanan secara berkelanjutan. **[F.28]**

PENGELOLAAN MUTU MELALUI STANDARISASI LAYANAN [F.27]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas Perseroan dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnis pada industri infrastruktur. Berangkat dari hal tersebut, Nusantara Infrastructure berupaya untuk menjaga loyalitas dan kepercayaan pelanggan melalui penerapan standar tertinggi, baik yang berlaku nasional dan internasional, terhadap produk dan layanan yang dihasilkan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan standar *The International Organization for Standardization* (ISO) pada sistem manajemen dan produk Perseroan dan entitas anak.

Nusantara Infrastructure's long journey to date would not have been possible without the Company's commitment to provide the best service standards to the customers as one of its stakeholders. The Company realizes that customers are also one of the success factors of its business. That is why the Company has put its commitment to provide the best quality services under its portfolio that are tailored to customer needs through various innovations and breakthroughs in the infrastructure industry.

The Company's concern towards maintaining the top priority on customer satisfaction is also demonstrated by the application of highest, domestic and international standards in providing products and producing project portfolio with the best possible quality.

The Company ensures that each of every project provide broad and long-lasting benefits for the community. That is why Nusantara Infrastructure oversees, measures and monitors the quality of projects that it does both solely and through its subsidiaries in order to comprehensively maintain quality management at the prime level.

To provide added value in terms of customer satisfaction, the Company has been applying the principle of transparency through accurate, clear, and appropriate information disclosure to customers on its products and services, and the provision of communication media where customers can give their aspirations, from feedback, complaints, inputs, suggestions on its products and services, to the implementation of customer satisfaction surveys to continuously improve service quality. **[F.28]**

QUALITY MANAGEMENT THROUGH SERVICE STANDARDIZATION [F.27]

Customer satisfaction is the Company's priority in running its various business activities in the infrastructure industry. Based on this value, Nusantara Infrastructure strives to maintain customer loyalty and trust through the implementation of the highest domestic and international standards for its products and services. In this case, the Company has applied the International Organization for Standardization (ISO) standards to the management system and products of the Company and its subsidiaries.

Pada sektor jalan tol yang merupakan salah satu bidang usaha Perseroan, Nusantara Infrastructure telah memiliki sertifikat ISO 45001:2018 sejak tahun 2020 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3).

Sertifikat yang setiap tahunnya dievaluasi oleh badan sertifikasi *surveillance* audit ini terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk ruas tol yang dikelola oleh anak usaha Perseroan, yakni BSD, MMN, serta JTSE. Selain itu, setiap tiga tahun sekali, Perseroan memperbarui sertifikat yang telah dimiliki guna mengoptimalkan kualitas produk dan layanan yang diberikan.

Pemenuhan standar juga dilakukan pada aspek pengelolaan jalan tol mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Standar dan ketentuan ini diterapkan guna memastikan bahwa dalam melakukan pengelolaan jalan tol senantiasa mengutamakan keamanan dan kenyamanan para pengguna.

Selain memastikan mutu dari produk yang dihasilkan, Nusantara Infrastructure juga memberikan perhatian terhadap keberlanjutan dari proyek-proyek yang dihasilkan. Hal tersebut dilakukan, karena kualitas produk juga dilihat dari sisi bagaimana produk yang dihasilkan mampu memberikan manfaat dan dampak positif secara luas, sekaligus mendukung target pencapaian seperti yang terkandung dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk itu Nusantara Infrastructure senantiasa melakukan pengembangan produk yang mendukung upaya keberlanjutan salah satunya melalui penerapan struk digital untuk transaksi di gerbang tol, di mana pengguna jalan dapat mengunduh sendiri struk pembayaran melalui aplikasi sehingga dapat menghemat kertas. **[F.5][F.26]**

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Dalam rangka mengevaluasi kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan, Nusantara Infrastructure melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan terhadap proyek yang dijalankan. Nusantara Infrastructure percaya bahwa langkah tersebut dapat memenuhi harapan pelanggan sekaligus membawa Perseroan semakin baik dalam mengembangkan usaha, sehingga mampu untuk terus mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan melalui produk yang

In the toll road sector as one of the e Company's core businesses, Nusantara Infrastructure has been certified ISO 45001:2018 since 2020, which is an international standard that sets various criteria for an occupational health and safety management system (SMK3).

The certificate, which is evaluated annually by the surveillance audit certification body, is integrated into ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 for toll roads managed by the Company's three subsidiaries, BSD, MMN, and JTSE. The Company has the certification renewed in every three years in order to keep an optimum quality of its products and services.

The Company also complies with applicable standards in the aspect of toll road management referring to the Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on Toll Road Minimum Service Standards, and Minimum Service Standards (SPM) from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). These standards and provisions are applied to ensure that the safety and comfort of the users are always prioritized in toll road management

In addition to ensuring the quality of its products, Nusantara Infrastructure has been very attentive to the product sustainability. The underlying reason is that the quality of the product is also measured by how the products can provide broad positive benefits and impacts, as well as support the achievement targets as contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, Nusantara Infrastructure continues to develop products that supports sustainability efforts, one of which is through the application of the digital receipts for transactions at toll gates, where the toll road users can download their payment receipts via an application, subsequently reducing paper usage. **[F.5][F.26]**

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

In order to evaluate the quality of its products, Nusantara Infrastructure conducts a customer satisfaction surveys on each of every projects it implements. Nusantara Infrastructure believes such survey can help it to meet customer expectations and to do better in developing the business, which will allow the Company to continue to realize the sustainable values through its products. The results of the survey conducted will serve as reference and

dihasilkan. Hasil dari survei yang dilakukan akan menjadi acuan dan masukan bagi Perseroan untuk melakukan langkah perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilaksanakan melalui entitas anak tidak langsung yakni PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) secara berkala setiap tahun. Adapun indikator yang digunakan dalam pelaksanaan survei mempertimbangkan aspek-aspek yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2021, survei kepuasan pelanggan telah dilaksanakan dengan melibatkan pengguna jalan tol sebagai peserta survei. Hasil yang diperoleh dari survei tersebut untuk tingkat kepuasan pelanggan di Tol BSD mencapai 96% dan Tol MMN-JTSE sebesar 95%. Selanjutnya, Perseroan akan menggunakan hasil tersebut sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta meningkatkan kualitas dari seluruh pelayanan yang diberikan di setiap lini operasional jalan tol.

input for the Company in taking further steps for improvement and refinement in the future.

The customer satisfaction survey is conducted yearly through indirect subsidiaries, namely PT Makassar Metro Network (MMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE). The indicators for survey are set up after all aspects contained in the Standard Operating Procedure (SOP) related to customer satisfaction have been considered.

In 2021, a customer satisfaction survey was conducted with toll road users involved as participants. The results of the survey for the level of customer satisfaction on the BSD Toll Road reached 96% while on MMN-JTSE Toll Road reached 95%. Furthermore, the Company will use these survey results as subjects of evaluation to improve, refine, and increase the quality of all services provided in each line of toll road operations.

Entitas Anak Subsidiary	2019	2020	2021
BSD	81%	93%	96%
MMN-JTSE	96,4%	85%	95%

MEKANISME PENGADUAN BAGI PELANGGAN [F.29]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha dapat di salah satunya dinilai melalui tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Untuk itu, sebagai bentuk upaya dalam menyempurnakan kualitas pelayanan dan produk, Perseroan membuka diri dalam menerima input, masukan, saran, hingga komplain melalui mekanisme pengaduan bagi pelanggan.

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM [F.29]

The Company realizes that one way to define the success of a business is by measuring the level of satisfaction that its customers, as stakeholders, feel about its services. Therefore, as an effort to improve the quality of its products and services, the Company welcomes every feedback, input, suggestions, to complaints through a complaint mechanism for customers.

Dalam pelaksanaannya, berbagai aduan yang diterima melalui saluran yang telah disediakan, akan ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Layanan pengaduan dan keluhan tersebut disediakan melalui entitas-entitas anak yang disosialisasikan dengan memanfaatkan berbagai media publik. Sarana-sarana tersebut antara lain:

In practice, all complaints received through the designated channels, will be followed up according to the agreed mechanism. The feedback and complaints services are provided through subsidiaries which are further socialized by utilizing various public media. These facilities include:

Layanan Call Center Call Center Services	Nomor Telepon Phone Number
Tol PT Makassar Metro Network (MMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	1-500-722 & 08114139900
Tol PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	14080
Ruas Tol Jakarta Lingkar Baratsatu Jakarta Lingkar Baratsatu Toll Sections	0816974974
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)	(021) 722 9045
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)	(0254) 206 886
PT Inpolo Meka Energi (IME)	(021) 8778 4135
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL)	(0561) 8 82013



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ^[G.4]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017 ^[G.4]

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	45, 111, 112
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	32, 38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	47
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	12-16
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	56
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	57

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	28
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	79
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	6
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	Perseroan belum mengidentifikasi biaya/investasi proyek berkelanjutan The company has not identified the cost/investment of a sustainable project
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	Perseroan baru mengidentifikasi biaya pelestarian lingkungan di sektor Jalan Tol sebesar Rp139.172.500 The company has just identified the cost of environmental conservation in the toll road sector of Rp139,172,500
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	159



No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	83-86
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	86
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	87
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	89
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	90
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	89
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	88
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	91
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	107
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	69
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	121-122
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	119
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	118
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	113



No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	92
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	155
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	164
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	159
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	158
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	158
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	159
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak ada None
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	173
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	162

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option [102-55]

Sustainability Report GRI Standards Reference Index CORE [102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	32
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	32, 38
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	33
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations	32, 35
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	33
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	35, 38
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	45
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	45, 111, 112
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	46
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	47
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	57
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	47
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	48
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	12-16
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key impacts, risk, and opportunities	12-16
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	36
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	59

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	52
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority	56
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics	56
	102-22	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya Composition of the Highest Governance Body and its Committees	52
	102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	52
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Value, And Strategy	56
	102-27	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	56
	102-29	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economic, Enviromental, and Social Impacts	57
	102-30	Keefektifan Proses Manajemen Risiko Effectiveness of Risk Management Processes	57
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	28-29
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	121
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	28-29
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	28-29
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	28-29

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	23
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	23
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	25
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	23
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	25
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	22-23
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	22
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	22
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For Questions Regarding the Report	30
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	23
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	23, 166
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	30
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	65
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	66
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	67
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	68
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations And other Retirement Plans	121
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	46
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	46
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	47

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	59-60
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	60
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	59-60
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anticorruption 2016	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed For Risks Related To Corruption	59-60
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	60
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	60
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	83
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	83
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	86
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	86
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	86
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	92
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	87
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	87
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	87
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	89
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	89
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	89

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	88
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	89
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	89
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	89
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	90
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	90
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbunan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts	91
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	90, 92
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	105
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	83
GRI 307: Kepatuhanakan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	107
SOSIAL SOCIAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	110
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	110
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	116-117
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	118

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	124
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	125
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	126
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	126, 128
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	133, 138
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	131
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	126, 130
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	140
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	131
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	133
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	141
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	139
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	110
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	110
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	113
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	113
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	121
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	121
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	122

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	121
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	121
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	122
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	119
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	119
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	119
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	110
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	119
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	143
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	143
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	144-154

Form Umpan Balik | Feedback Form [G.2]

NUSANTARA INFRASTRUCTURE SUSTAINABILITY REPORT 2021

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐

Employee

☐

Regulator

☐

Others: _____

☐

Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier

☐

NGO

☐

Customer

☐

Media

☐

Investor/Financial Analyst/Shareholders

☐

Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja K3 OHS Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		
Kinerja Hubungan Pelanggan Customer Relations Performance		



Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Anti-korupsi Anti-corruption			
Energi Energy			
Air dan Efluen Water and Effluents			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
Limbah Waste			
Kepegawaian Employment			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)			
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
Masyarakat Lokal Local Communities			

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?
Please elaborate:

How could we improve this report in the future?

== THANK YOU ==

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
P. + 62 21 515 0100
F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com